

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2022
and for the year then ended with independent auditor's report*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Statement of the Board of Directors
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian	4-5	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-182	 Notes to the Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk dan entitas anaknya

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

PT Sumber Tani Agung Resources Tbk and its subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned below:*

1. Nama / Name	:	Mosfly Ang
Alamat Kantor / Office Address	:	Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 51, Madras Hulu, Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20152
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain / Residential Address/ as in identity card or other qualifier	:	Taman Jemadi Indah A-18, Pulo Brayon Darat II, Medan Timur, Kota Medan
Nomor Telepon / Telephone Number	:	061-4156262
Jabatan / Position	:	Direktur Utama
2. Nama / Name	:	Lim Chi Yin
Alamat Kantor / Office Address	:	Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 51, Madras Hulu, Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20152
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain / Residential Address/ as in identity card or other qualifier	:	172 Hougang Avenue 1 #12-1439, Singapore 530172
Nomor Telepon / Telephone Number	:	061-4156262
Jabatan / Position	:	Direktur

Menyatakan bahwa / *Declare that:*

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Tani Agung Resources Tbk dan entitas anaknya ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk and its subsidiaries ("Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. We are responsible for internal control system of the Group. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Medan, 20 Maret 2023 / March 20, 2023
PT Sumber Tani Agung Resources Tbk



Mosfly Ang
Direktur Utama / President Director

Lim Chi Yin
Direktur / Director

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Tani Agung Resources Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Sumber Tani Agung Resources Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian penurunan nilai goodwill

Penjelasan atas hal audit utama:

PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", mensyaratkan *goodwill* untuk diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Pengujian penurunan nilai *goodwill* signifikan bagi audit kami karena saldo *goodwill* sebesar Rp282 miliar nilainya material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan jumlah terpulihkan *goodwill* tersebut ditentukan dengan perhitungan nilai pakai menggunakan pendekatan pendapatan yang kompleks dan membutuhkan pertimbangan manajemen yang signifikan.

Sesuai dengan pendekatan pendapatan, arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto. Estimasi arus kas masa depan mensyaratkan penggunaan sejumlah asumsi operasional dan prediktif signifikan lainnya, seperti jumlah produksi, biaya produksi dan harga komoditas.

Respons audit:

Kami memperoleh proyeksi arus kas terdiskonto yang disiapkan oleh manajemen dan melibatkan spesialis internal kami dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi utama yang digunakan. Kami membandingkan asumsi utama yang digunakan, seperti tingkat pertumbuhan dan asumsi pendapatan dengan data historis unit penghasil kas, prospek industri dan data eksternal relevan lainnya. Kami menguji parameter yang digunakan dalam penentuan tingkat diskonto terhadap data pasar. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan untuk pengujian penurunan nilai *goodwill* pada Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of goodwill

Description of the key audit matter:

PSAK No. 48, "Impairment of Assets", requires *goodwill* to be tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment testing of *goodwill* is significant to our audit because the *goodwill* balance of Rp282 billion is material to the consolidated financial statements and the recoverable amount of the *goodwill* is determined by a value-in-use calculation using income approach which is complex and requires significant management judgment.

Under the income approach, the expected future cash flows are discounted to the present value by using a discount rate. The estimation of future cash flows requires the use of a number of other significant operational and predictive assumptions, such as the production quantity, production costs and commodity price.

Audit response:

We obtained the projected discounted cash flows prepared by management and involved our internal specialist in evaluating the methodology and key assumptions used. We compared the key assumptions used, such as growth rate and revenue assumptions against the historical data of the cash generating unit, industry outlook and other relevant external data. We tested the parameters used in the determination of the discount rates against market data. We also assessed the adequacy of the disclosures for impairment testing of *goodwill* in Note 18 to the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00288/2.1032/AU.1/01/1174-1/1/III/2023 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine the matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Arief Somantri

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/*Public Accountant Registration No. AP.1174*

20 Maret 2023/*March 20, 2023*



00288

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.594.068	2,5	860.297	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	90.798	2,6	37.137	Third parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga	5.518	2,7	2.495	Third parties
Pihak berelasi	4.077	2,7,39a	177	Related parties
Persediaan	439.620	2,8	296.602	Inventories
Aset biologis	102.926	2,9	174.521	Biological assets
Pajak dibayar di muka	56.774	2,24a	86.726	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2.004	2,10	2.207	Prepaid expenses
Uang muka	4.273	10	1.663	Advances
TOTAL ASET LANCAR	2.300.058		1.461.825	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	9.794	2,11,39b	12.675	Investment in an associate
Aset biologis	2.556	2,9	2.274	Biological assets
Piutang plasma, neto	216.473	2,12	118.818	Plasma receivables, net
Aset tetap, neto	4.092.517	2,13	3.882.392	Fixed assets, net
Properti investasi, neto	2.275	2,14	2.605	Investment properties, net
Aset hak-guna, neto	16.048	2,15	21.031	Right-of-use assets, net
Uang muka				Advances for acquisition of
perolehan aset tetap	8.399	16	6.643	fixed assets
Deposito berjangka				Restricted time deposits
yang dibatasi penggunaannya	23.972	2,17	22.275	Goodwill
Goodwill	282.123	2,18	280.836	Goodwill
Tagihan restitusi pajak	23.966	3,24b	9.024	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	13.095	2,24g	9.071	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	20.907	2,19	29.111	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	4.712.125		4.396.755	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	7.012.183		5.858.580	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	70.000	2,20	-	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	193.499	2,21	128.953	Third parties
Pihak berelasi	1.495	2,21,39c	1.751	Related parties
Utang non-usaha				Non-trade payables
Pihak ketiga	81.050	2,22	80.514	Third parties
Pihak berelasi	279	2,22,39d	100	Related parties
Utang pajak	140.210	2,24c	190.366	Taxes payable
Uang muka penjualan	5.683	23	15.243	Sales advances
Beban akrual	15.389	2,25	13.354	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	32.648	2,25	41.032	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term debts:
Utang bank	345.287	2,26	326.328	Bank loans
Liabilitas sewa	5.078	2,15	6.688	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	191	2,27	502	Other financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	6		3.329	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	890.815		808.160	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturity:
Utang bank	1.325.714	2,26	1.788.700	Bank loans
Liabilitas sewa	4.106	2,15	7.213	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	-	2,27	190	Other financial liabilities
Liabilitas imbalan kerja	84.583	2,28	79.637	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan, neto	63.583	2,24g	76.356	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas jangka panjang lainnya	72		206	Other non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.478.058		1.952.302	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	2.368.873		2.760.462	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 38.800.000.000 saham				Authorized - 38,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.903.372.600 saham pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 10.000.000.000 saham)	1.090.337	29	1.000.000	Issued and fully paid - 10,903,372,600 shares as of December 31, 2022 (December 31, 2021: 10,000,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	1.176.013	29	739.662	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	39.955	29	39.955	Difference due to transactions with non-controlling interests
Penghasilan (rugi) komprehensif lain: Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto	8.747		(4.898)	Other comprehensive income (loss): Difference arising from translation of financial statements, net
Pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto	(2.088)		(3.052)	Remeasurement loss on liabilities for employee benefits, net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	218.067	29	-	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	1.752.337		966.856	Unappropriated
Total	4.283.368		2.738.523	Total
Kepentingan nonpengendali	359.942	2,30	359.595	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	4.643.310		3.098.118	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.012.183		5.858.580	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENJUALAN NETO	6.045.448	2,31	5.883.920	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.999.980)	2,32,39	(3.612.690)	COST OF SALES
LABA BRUTO	2.045.468		2.271.230	GROSS PROFIT
Laba/(rugi) yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis	(75.770)	2,9	69.895	Gain/(loss) arising from changes in quantity and fair value of biological assets
Beban penjualan dan pemasaran	(242.569)	2,33	(548.363)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(141.334)	2,34	(135.428)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	169.770	35,39	86.761	Other income
Beban lainnya	(24.890)	36	(25.672)	Other expenses
LABA USAHA	1.730.675		1.718.423	PROFIT FROM OPERATIONS
Biaya keuangan	(145.159)	37,39	(197.664)	Finance costs
Pendapatan keuangan	43.113	38,39	19.501	Finance income
Bagian laba entitas asosiasi	9.048	2,11	9.780	Share in profit of an associate
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.637.677		1.550.040	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(356.816)	24d,24f	(310.727)	Income tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	1.280.861		1.239.313	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	17.493		2.741	Difference arising from translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait	(3.848)	24d	(423)	Income tax effect
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Bagian penghasilan/(rugi) komprehensif lain entitas asosiasi, setelah pajak	71	2,11	(105)	Share in other comprehensive income/(loss) of an associate, net of tax
Laba/(rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.646	28	(3.098)	Re-measurement gain/(loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(362)	24d	682	Income tax effect
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	15.000		(203)	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.295.861		1.239.110	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.112.582		1.077.222	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	168.279		162.091	Non-controlling interests
TOTAL	1.280.861		1.239.313	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.127.191		1.076.978	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	168.670	30	162.132	Non-controlling interests
TOTAL	1.295.861		1.239.110	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	104	42	177	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent company												
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference due to transaction with non-controlling interests	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
				Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, neto/ Difference arising from translation of financial statements, net	Pengukuran kembali keuntungan/ (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto/ Remeasurement of gain/(loss) on liabilities for employee benefits, net	Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
								Total/Total				
Saldo tanggal 1 Januari 2021		94.000	739.662	39.955	(7.216)	(490)	-	1.095.634	1.961.545	197.668	2.159.213	Balance as of January 1, 2021
Tambahan modal disetor	29	906.000	-	-	-	-	-	-	906.000	-	906.000	Additional paid-in capital
Dividen	40	-	-	-	-	-	-	(1.206.000)	(1.206.000)	(205)	(1.206.205)	Dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1.077.222	1.077.222	162.091	1.239.313	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain: Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto		-	-	-	2.318	-	-	-	2.318	-	2.318	Other comprehensive income: Difference arising from translation of financial statements, net Re-measurement gain (loss) on employee benefits liability, net
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto		-	-	-	-	(2.562)	-	-	(2.562)	41	(2.521)	
Total penghasilan komprehensif		-	-	-	2.318	(2.562)	-	1.077.222	1.076.978	162.132	1.239.110	Total comprehensive income
Saldo tanggal 31 Desember 2021		1.000.000	739.662	39.955	(4.898)	(3.052)		966.856	2.738.523	359.595	3.098.118	Balance as of December 31, 2021
Penerbitan saham perusahaan melalui: penawaran umum kepada masyarakat	29	90.337	451.686	-	-	-	-	-	542.023	-	542.023	Issuance of shares: through public offering
Biaya emisi saham	29	-	(15.335)	-	-	-	-	-	(15.335)	-	(15.335)	Share issuance cost
Dividen	40	-	-	-	-	-	-	(109.034)	(109.034)	(164.483)	(273.517)	Dividends
Kenaikan investasi kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(3.840)	(3.840)	Increase in non-controlling interest investments
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	-	-	218.067	(218.067)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1.112.582	1.112.582	168.279	1.280.861	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain: Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto		-	-	-	13.645	-	-	-	13.645	-	13.645	Other comprehensive income: Difference arising from translation of financial statements, net Re-measurement gain (loss) on employee benefits liability, net
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto		-	-	-	-	964	-	-	964	391	1.355	
Total penghasilan komprehensif		-	-	-	13.645	964	-	1.112.582	1.127.191	168.670	1.295.861	Total comprehensive income
Saldo tanggal 31 Desember 2022		1.090.337	1.176.013	39.955	8.747	(2.088)	218.067	1.752.337	4.283.368	359.942	4.643.310	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

7

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan saham perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat	542.023	29	-
Tambahan modal disetor	-	29	906.000
Perolehan utang bank jangka pendek	445.000		405.607
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	(502)		(856)
Kenaikan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(1.697)		-
Pembayaran liabilitas sewa	(7.089)	15	(7.394)
Biaya emisi saham	(15.335)	19,29	(6.181)
Pembayaran bunga	(146.434)		(206.718)
Pembayaran dividen	(273.517)	40	(1.206.205)
Pembayaran utang bank jangka pendek	(375.000)	20	(527.712)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(445.306)	26	(227.548)
Perolehan utang non-usaha pihak-pihak berelasi	-		84.000
Pembayaran utang non-usaha pihak-pihak berelasi	-		(84.000)
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(277.857)		(871.007)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	721.613		452.961
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	12.158		1.362
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	860.297		405.974
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.594.068	5	860.297

Transaksi nonkas
diungkapkan dalam Catatan 47

Non-cash transactions
are presented in Note 47

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumber Tani Agung Resources ("Perusahaan") (dahulu PT Sinarlika Portibijaya Plantation) didirikan pada tanggal 31 Juli 1993 berdasarkan Akta Notaris No. 189 dari Reny Helena Hutagalung, S.H., Notaris di Medan. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-454.HT.01.01.TH.94 tanggal 13 Januari 1994.

Berdasarkan Akta Notaris Henry Tjong, S.H., No.13 tanggal 12 Maret 2018, Perusahaan mengganti nama menjadi PT Sumber Tani Agung Resources. Perubahan nama perusahaan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0005820.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, dimana terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 6 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 1 September 2021 yang mengubah status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan karenanya mengubah nama Perusahaan dari sebelumnya PT Sumber Tani Agung Resources menjadi PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047321.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 2 September 2021.

Perusahaan dan entitas anak bergerak dibidang usaha manajemen dan budidaya perkebunan kelapa sawit dan pabrik pengolahan minyak sawit mentah dan produk hasil turunannya dan penjualan produk terkait. Bisnisnya beroperasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah dan Singapura. Disamping mengelola perkebunannya sendiri, Perusahaan dan entitas anak tertentu juga mengembangkan dan membina perkebunan plasma dalam bekerjasama dengan petani plasma.

Perusahaan mulai mengoperasikan pabrik pengolahan kelapa sawit pada bulan Mei 2010. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Medan, Sumatera Utara.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumber Tani Agung Resources ("the Company") (formerly PT Sinarlika Portibijaya Plantation) was established on July 31, 1993 based on the Notarial Deed No. 189 of Reny Helena Hutagalung, S.H., Notary in Medan. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-454.HT.01.01.TH.94 dated January 13, 1994.

Based on Notarial Deed No. 13 dated March 12, 2018 of Henry Tjong, S.H., the Company changed its name to become PT Sumber Tani Agung Resources. The change in the Company's name has been approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0005820.AH.01.02. Tahun 2018 dated March 14, 2018.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by the Statement of the Company's Shareholders Resolution No. 6 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, dated September 1, 2021 that change the Company's status from Private Company to Public Company and therefore change the Company's name from PT Sumber Tani Agung Resources to become PT Sumber Tani Agung Resources Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0047321.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 2, 2021.

The Company and its subsidiaries are engaged in the management and cultivation of oil palm plantations and crude palm oil processing mills and its other derivative products and the selling of the related end products. Their business operations are located in North Sumatera, South Sumatera, West Kalimantan, Central Kalimantan and Singapore. In addition to the development of their plantations, the Company and certain subsidiaries have been developing and managing plasma plantations cooperation with plasma farmers.

The Company has operated its palm oil processing factory since May 2010. The Company's head office is located in Medan, North Sumatera.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

PT Malibu Indah lestari dan Suwandi Widjaja masing-masing merupakan entitas induk Perusahaan dan pemegang saham terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-29/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum atas 877.072.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Jumlah saham yang diterbitkan dari penawaran umum perdana saham kepada masyarakat termasuk hasil *clawback* adalah 903.372.600 saham. Pada tanggal 10 Maret 2022 saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

PT Malibu Indah Lestari and Suwandi Widjaja are the parent entity and the ultimate shareholder of the Company, respectively.

b. Public Offering of Shares

On February 25, 2022, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-29/D.04/2022 from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority for its public offering of 877,072,000 shares. Total shares issued for Initial Public Offering, including clawback, are 903,372,600 shares. On March 10, 2022, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company's investment in subsidiaries either directly or indirectly as of December 31, 2022 and 2021, consist of the following:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries							
PT Karya Agung Sawita ("KAS")	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2004	100,00%	100,00%	508.825	497.481
PT Madina Agrolestari ("MAL")	Medan	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2012	99,90%	99,90%	757.419	715.653
PT Putra Makmur Lestari ("PML")	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	201	100,00%	100,00%	276.174	223.194
PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2013	100,00%	100,00%	614.675	576.195
PT Sumber Agri Andalan ("SAA")	Medan	Perkebunan/ Plantation	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	100,00%	100,00%	45.378	45.378
PT Paten Alam Lestari ("PAL")	Medan	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2012	50,00%	50,00%	147.411	143.743
PT Sumber Tani Agung Oils and Fats ("STAOF")	Medan	Perdagangan dan industri pengolahan kelapa sawit/ Sales and industrial of palm oil plantations	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	100,00%	100,00%	483.039	251.238
PT Dipta Agro Lestari ("DAL")	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2014	52,00%	52,00%	76.326	91.178
PT Sumber Tani Agung ("STA")	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	1996	72,33%	72,33%	1.192.570	1.124.833
PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2007	100,00%	100,00%	823.126	648.708
PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	1986	100,00%	100,00%	329.146	348.119
PT Bumi Sumber Andalan ("BSA")	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	Belum beroperasi/ Has not commenced operational activity	100,00%	100,00%	90	91
STA62 Trading PTE. LTD ("STA62")	Singapura	Perdagangan/ Trading	2020	100,00%	100,00%	119.950	113.787

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Entitas anak tidak langsung/ Indirect subsidiaries							
PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") i)	Jakarta	Pabrik kelapa sawit/ Palm oil mill	2014	100,00%	100,00%	419.817	466.192
PT Putra Borneo Sejati	Medan	Perkebunan/	Belum beroperasi/ operational activity	100,00%	100,00%	163	164
PT Tantahan Panduhup Asi	Kalimantan tengah	Perkebunan dan pabrik Oil palm plantations and palm oil mill		2011	72,61%	72,61%	481.986
PT Flora Nusa Perdana ("FNP") ii)	Kalimantan tengah	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2011	72,33%	72,33%	569.156	602.750
PT Hanuraba Sawit Kencana ("HSK") iii)	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2005	100,00%	-	250.772	-
PT Sawit Agro Lestari ("SAL") iii)	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2008	100,00%	-	51.338	-

- i) Dimiliki melalui PT Karya Agung Sawita/Owned through PT Karya Agung Sawita
ii) Dimiliki melalui PT Sumber Tani Agung/Owned through PT Sumber Tani Agung
iii) Dimiliki melalui PT Transpacific Agro Industry/Owned through PT Transpacific Agro Industry

Perusahaan dan entitas anak untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

PT Hanuraba Sawit Kencana ("HSK")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa HSK, yang dimuat dalam akta notaris No. 286 tanggal 30 September 2022, para pemegang saham HSK menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh Sumatera Plantations Pte.Ltd. dan PT Bio Permai, pihak ketiga, kepada TPAI dan MAL, entitas anak, dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01% (Catatan 4).

PT Sawit Agro Lestari ("SAL")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa SAL, yang dimuat dalam akta notaris No. 294 tanggal 30 September 2022, para pemegang saham SAL menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh Sumatera Plantations Pte.Ltd. dan PT Bio Permai, pihak ketiga, kepada TPAI dan MAL, entitas anak, dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01% (Catatan 4).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's investment in subsidiaries either directly or indirectly as of December 31, 2022 and 2021, consist of the following: (continued)

The Company and subsidiaries are collectively referred herein after as the "Group".

PT Hanuraba Sawit Kencana ("HSK")

Based on the Statement on Circular Resolution of Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of shareholders of HSK, as covered by notarial deed No. 286 dated September 30, 2022, the shareholders of HSK approved the transfer of shares owned by Sumatera Plantations Pte.Ltd. and PT Bio Permai, third parties, to TPAI and MAL, subsidiaries, representing 99.99% and 0.01% ownership (Note 4).

PT Sawit Agro Lestari ("SAL")

Based on the Statement on Circular Resolution of Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of shareholders of SAL, as covered by notarial deed No. 294 dated September 30, 2022, the shareholders of SAL approved the transfer of shares owned by Sumatera Plantations Pte.Ltd. and PT Bio Permai, third parties, to TPAI and MAL, subsidiaries, representing 99.99% and 0.01% ownership (Note 4).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

PT Bumi Sumber Andalan ("BSA")

Berdasarkan Akta Notaris No. 202 tanggal 23 Juni 2021 oleh Edy, S.H., Notaris di Medan, para pemegang saham BSA menyetujui pengalihan seluruh saham sejumlah 45 lembar yang dimiliki oleh PT Karya Agung Sawita, entitas anak, kepada Perusahaan dan PT Madina Agrolestari dengan total nilai nominal masing-masing sebesar Rp44 dan Rp1. Akta Notaris tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0406996 tanggal 29 Juni 2021.

d. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Suwandi Widjaja
Wakil Komisaris Utama	:	Riswan Wijaya
Komisaris Independen	:	Robby Sumargo
Komisaris Independen	:	Rudy Ngadiman
Komisaris	:	Lele Tanjung
Komisaris	:	Tan Keng Tong

Direksi

Presiden Direktur	:	Mosfly Ang
Direktur	:	Lim Chi Yin
Direktur	:	Sundian Nadaraj
Direktur	:	Go Kok Siang
Direktur	:	Bie Jan Jusri

Komite Audit

Ketua	:	Robby Sumargo
Anggota	:	Rudy Ngadiman
Anggota	:	Fernita Samosir

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing 8.948 dan 6.250 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Bumi Sumber Andalan ("BSA")

Based on Notarial Deed No. 202 dated June 23, 2021 of Edy, S.H., Notary in Medan, the shareholders of BSA approved the transfer of 45 shares owned by PT Karya Agung Sawita, subsidiary, to the Company and PT Madina Agrolestari, with total par value amounting to Rp44 and Rp1, respectively. The Notarial Deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0406996 dated June 29, 2021.

d. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Suwandi Widjaja
Vice President Commissioner	:	Riswan Wijaya
Independent Commissioner	:	Robby Sumargo
Independent Commissioner	:	Rudy Ngadiman
Commissioner	:	Lele Tanjung
Commissioner	:	Tan Keng Tong

Board of Directors

President Director	:	Mosfly Ang
Director	:	Lim Chi Yin
Director	:	Sundian Nadaraj
Director	:	Go Kok Siang
Director	:	Bie Jan Jusri

Audit Committee

Chairman	:	Robby Sumargo
Member	:	Rudy Ngadiman
Member	:	Fernita Samosir

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has 8,948 and 6,250 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 20, 2023.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII. G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari sampai 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali STA62 Trading PTE Ltd, mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company and its subsidiaries' functional currency, except for STA62 Trading PTE Ltd, which functional currency is US Dollar.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan ini diperkenankan dan amendemen ini tidak memiliki dampak material pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

- Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan ini diperkenankan dan amendemen ini tidak memiliki dampak material pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting policies

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and did not have any significant impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

- Incremental costs to fulfill the contract, and
- Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and did not have any significant impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 69: Agrikultur

Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 mengklarifikasi pengukuran dan pengukuran yang sebelumnya mensyaratkan entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen, menjadi entitas untuk tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

Amandemen ini berlaku prospektif terhadap pengukuran nilai wajar aset biologis pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan, dan amandemen ini tidak memiliki dampak material pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan tidak memiliki dampak material pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting policies (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 69: Agriculture

Annual improvement on PSAK 69 clarifies the recognition and measurement that previously required the entity not to take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest, to the entity not to account for cash flows for financing assets or regeneration biological assets after harvest.

The amendment prospectively applied to the biological assets' fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted, and did not have any significant impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted and did not have any significant impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan tidak memiliki dampak material pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting policies (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted and did not have any significant impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra-grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. ng dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operated of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business combination of entities under common controls

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Rupiah, angka penuh):

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
1 Dolar AS/Rupiah	15.731	14.269
1 Dolar Singapura/Rupiah	11.659	10.534
1 Ringgit Malaysia/Rupiah	3.556	3.416

Grup

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Foreign currency transactions and balances

Transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2022 and 2021, the rates of exchange used are as follows (in Rupiah, full amount):

Group

The accounts of a foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Difference Arising from Translation of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas terdiri dari kas, bank dan penempatan dana sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai utang bank jangka pendek dalam liabilitas jangka pendek.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in the PSAK 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with original maturity of three (3) months or less at the time of placement and not restricted in use. Restricted time deposits accounts are presented separately from cash and cash equivalents.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash consists of cash on hand, cash in banks and cash deposits as defined above, net of outstanding overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within short-term bank loans in current liabilities.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Aset biologis

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri atas tandan buah segar ("TBS") yang belum dipanen sampai dengan titik panen, karet, jati dan sapi.

Produk agrikultur atas tandan buah segar ("TBS"), karet, jati dan sapi dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode di mana keuntungan atau kerugian tersebut terjadi.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Biological assets

The Group's biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which is primarily comprised of growing fresh fruit bunches ("FFB") up to the point of harvest, rubber, teakwood and cattle.

Agriculture produce of fresh fruit bunches ("FFB"), rubber, teakwood and cattle are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber is determined using the market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset biologis (lanjutan)

Sapi dan jati yang belum menghasilkan dan masih dalam pengembangan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia melahirkan dan siap panen. Sapi dan jati yang telah menghasilkan diukur menggunakan pendekatan pasar yang nilainya mendekati biaya perolehan.

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan amortisasi menggunakan metode garis lurus.

m. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Biological assets (continued)

Unproductive cattles and teakwood are stated at acquisition cost plus accumulated growing and development costs. The accumulated costs of unproductive cattles and teakwood are reclassified to productive cattles and teakwood at optimal production age and matured. Productive cattles and teakwood are measured using the market approach which approximate to cost.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method of amortization.

m. Investment in an associate

The Group's investment in an associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicating that the investment in an associate is impaired.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

“Bagian atas laba entitas asosiasi” yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian grup atas hasil operasi entitas operasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

n. Piutang plasma

Piutang plasma merupakan pinjaman yang diberikan kepada petani plasma untuk pembiayaan kebun kelapa sawit berikut prasarannya, yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan perkebunan plasma yang meliputi biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan biaya tidak langsung lainnya, baik pengeluaran yang dibiayai oleh bank atau sementara dibiayai sendiri oleh Grup menunggu pendanaan dari bank atau yang akan ditagih kembali ke petani plasma.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 71, “Instrumen Keuangan”. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian “Instrumen Keuangan” dari Catatan ini.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 71, “Instrumen Keuangan”. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian “Instrumen Keuangan” dari Catatan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment in an associate (continued)

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

The “Share in profit of an associate” presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group’s share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

n. Plasma receivables

Plasma receivables represent loans to plasma farmers for the development of oil palm plantations and its infrastructure, covering costs incurred for plasma plantations development which includes seedlings, land clearing, cultivating, fertilizing, maintenance and other indirect expenses. Plasma receivables are either immediately claimed from the financing banks, or temporarily self-funded by the Group for those awaiting bank funding, or shall be reimbursed by the plasma farmers.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71, “Financial Instrument”. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in “Financial Instruments” section of this Note.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71, “Financial Instrument”. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in “Financial Instruments” section of this Note.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset tetap

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman produktif belum menghasilkan dan tanaman produktif menghasilkan.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika tanaman telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak disusutkan.

Jangka waktu untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 4 (empat) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan yang merupakan reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan dan disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan selama 16 - 20 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Bearer plants are classified into immature bearer plants and mature bearer plants.

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the palms become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the palms become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not depreciated.

Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management. In general, an oil palm bearer plant takes about 4 (four) years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field.

Mature bearer plants are stated at cost, which represent reclassification from immature bearer plants and are depreciated using the straight-line method over their estimated productive life of 16 - 20 years.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 8
Kendaraan dan alat berat	4 - 8
Peralatan kantor dan perabot	4 - 8

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to working condition and to the location where the assets are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred..

The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and infrastructure</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Vehicles and heavy equipment</i>
<i>Office equipment and furniture</i>

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

The valuations of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said assets' construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said assets' construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Properti investasi

Pada awalnya, properti investasi diukur pada biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not depreciated.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

p. Investment properties

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties is stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on its usage.

Investment property is defined as property (land or a building or part of a building or both) held by the Group to earn a rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation is computed using the straight line method over the estimated useful life of the investment properties as follows:

Tahun/Year

Bangunan

20

Buildings

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Grup mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

q. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Investment properties (continued)

Investment properties should be derecognized on disposal or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties are credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment properties, the Group shall record the investment properties in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

q. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas sehubungan dengan sistem perangkat lunak diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat ekonomis yaitu 4 tahun dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Intangible assets (continued)

Intangible assets with finite lives relating to systems software costs are amortized over the useful economic life of 4 years and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

r. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in those consistent expense categories with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset Hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	2 - 3	Buildings
Kendaraan dan alat berat	8	Vehicle and heavy equipment

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2r Penurunan nilai aset non-keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 2r Impairment of non-financial assets.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga (lihat Catatan 15).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings (refer Note 15).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

t. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Disamping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

t. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Biaya pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

u. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Borrowing costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.

u. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the party carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46 "Income Tax".

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interest and penalties are presented as part of other income or expenses.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- b. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, when the request reconsideration is received.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan goodwill (selama tidak melebihi goodwill) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value-Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Imbalan kerja karyawan

Grup mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits

The Group provides provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Pada tahun 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan telah dibebankan pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: "Imbalan Kerja" which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. In April 2022, based on the press release, the Group changes the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the consolidated financial statements and charged to current year.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Pendapatan dan beban

Grup adalah produsen dan penjual tandan buah segar, minyak sawit, inti sawit, minyak inti sawit, bungkil sawit dan lainnya. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama tandan buah segar, minyak sawit, inti sawit, minyak inti sawit, bungkil sawit dan lainnya dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Grup mengestimasi imbalan variabel yang berupa penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas dengan menggunakan jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini. Sedangkan pengakuan dilakukan saat kemungkinan besar penyesuaian harga diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2x.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Revenue and expenses

The Group are producers and sellers of fresh fruit bunches, crude palm oil, palm kernel, crude palm kernel oil, palm kernel expeller and others. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily fresh fruit bunches, crude palm oil, palm kernel, crude palm kernel oil, palm kernel expeller and others are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

The Group estimates the variable considerations such as quality claim using most likely amount developed based on historical experience also taking into account current purchasing patterns. While the recognition is made when it is probable price adjustments will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2x.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya, piutang plasma dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, other current assets, plasma receivables and restricted time deposits.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi saham yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's financial asset at fair value through profit or loss consists of investment in shares which presented as part of non-current assets.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through other comprehensive income. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition of Financial Assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, liabilitas keuangan lainnya, liabilitas jangka pendek dan jangka panjang lainnya yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets have expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, lease liabilities, other financial liabilities and other current and non-current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

- i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

- ii. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

- iii. Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

- i. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

- ii. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

- iii. Payables and Accruals

Liabilities for trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

y. Instrumen keuangan derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak mata uang *forward* dan kontrak *option* untuk melindungi risiko mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif. Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif diambil langsung ke laba rugi

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

y. Derivative financial instruments

The Company uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts and option contracts to hedge its foreign currency risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative. Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to profit or loss.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a.a. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis dengan nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang plasma dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a.a. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Group measures certain recoverable amounts of cash generating units ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing plasma receivables and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a.a. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a.a. Fair value measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team is in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a.a. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

a.b. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 43, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

a.c. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 10.735.073.047 saham dan 6.078.136.986 saham (Catatan 42).

a.d. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a.a. Fair value measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

a.b. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 43, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

a.c. Earnings per share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year. Weighted average number of outstanding shares as of December 31, 2022 and 2021 are 10,735,073,047 shares and 6,078,136,986 shares, respectively (Note 42).

a.d. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public are offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana setiap entitas di dalam Grup beroperasi. Manajemen menetapkan bahwa mata uang fungsional Grup adalah Rupiah, mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada Catatan ini.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each of the entity in the Group operates. Management determined that the functional currency of the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to annual impairment testing.

Goodwill, is subject to an annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section of this Note.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2x.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determining the tax provisions requires significant judgements, in which the final assessment of those tax provisions could differ from the carrying amounts.

Claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the tax office.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2x.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang dagang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis. Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penyisihan keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for obsolescence and decline in market values of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Nilai wajar aset biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit, karet, jati dan aset biologis sapi. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi dan ekuitas Grup.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2n, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Grup menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Grup menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

Grup menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan, pembayaran pokok dan bunga ke bank. Input utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Fair value of biological assets

The Group adopts a market approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which is primarily comprised of oil palm fresh fruit bunches, rubber, teakwood and biological assets of cattle. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price.

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity.

Allowance for impairment of plasma receivables

As discussed in Note 2n, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations. The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank. The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap lainnya, tanaman produktif menghasilkan, properti investasi, aset hak-guna dan amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap lainnya, tanaman produktif menghasilkan, properti investasi dan aset takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap lainnya antara 4 sampai dengan 20 tahun, tanaman produktif menghasilkan selama 16 sampai dengan 20 tahun, properti investasi selama 20 tahun, aset hak-guna selama 2 sampai 8 tahun dan aset takberwujud selama 4 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian perkembangan teknologi, dan perubahan perizinan tertentu dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of other fixed assets, mature bearer plants, investment properties, right-of-use assets and amortization of intangible assets

The costs of other fixed assets, mature bearer plants, investment properties and intangible assets are depreciated and amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of other fixed assets to be within 4 to 20 years, mature bearer plants to be 16 to 20 years, investment properties to be 20 years, right-of-use assets to be 2 to 8 years and intangible assets to be 4 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage, technological development, and certain licenses could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized directly to other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Penurunan nilai aset non-keuangan dan goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis kombinasi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai di masa depan sesuai PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48, hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

Impairment of non-financial assets and goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48 "Impairment of Assets".

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment when there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan dan goodwill
(lanjutan)

Kerugian terjadi bila nilai tercatat suatu aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai wajar dari nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilainya yang digunakan. diamati dikurangi biaya inkremental untuk membuang aset.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk perhitungan penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat, yang dilakukan pada *arm's length* untuk aset serupa atau harga pasar yang dapat. Nilai dalam perhitungan penggunaan didasarkan pada model arus kas diskonto (*discounted cash flow*/DCF). Arus kas berasal dari anggaran untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk kegiatan restrukturisasi yang Grup belum berkomitmen atau investasi masa depan yang signifikan yang akan meningkatkan kinerja aset UPK yang sedang diuji.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian lain atau perubahan kondisi yang memungkinkan penurunan nilai atas aset nonkeuangan dan goodwill.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets and goodwill
(continued)

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions, conducted at arm's length for similar assets or observable market price less incremental costs of disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow ("DCF") model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the performance of the assets of the CGU being tested.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there are no other events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of non-financial assets and goodwill.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. AKUISISI

PT Hanuraba Sawit Kencana ("HSK")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa HSK, yang dimuat dalam akta notaris No. 286 tanggal 30 September 2022, para pemegang saham HSK menyetujui penjualan saham sejumlah 87.644 lembar yang dimiliki oleh Sumatera Plantations Pte.Ltd., sejumlah 87.244 saham dan PT Bio Permai, sejumlah 400 saham, pihak ketiga, kepada PT Transpacific Agro Industry dan PT Madina Agrolestari, entitas anak, dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01% dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp219.107 dan Rp3. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0070809.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 30 September 2022. Nilai perolehan atas transaksi ini sebesar Rp256.000.

Rincian nilai wajar dari aset dan liabilitas HSK yang dapat diidentifikasi pada saat tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Nilai wajar dari aset neto yang diperoleh

ASET	
Kas	2.614
Piutang usaha	3.045
Piutang lain-lain	299
Persediaan	1.693
Aset biologis	4.381
Pajak dibayar di muka	4.972
Piutang plasma, neto	25.642
Aset tetap, neto	236.259
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.076
Aset pajak tangguhan, neto	4.830
Aset lainnya	979
TOTAL ASET	289.790
LIABILITAS	
Utang usaha	4.992
Utang lain-lain	3.704
Utang pajak	6.257
Beban akrual	10.063
Liabilitas imbalan kerja	1.534
Liabilitas pajak tangguhan, neto	7.900
TOTAL LIABILITAS	34.450
Total aset neto yang dapat diidentifikasi pada nilai wajar	255.340
Persentase kepemilikan	100%
Nilai wajar dari aset neto yang diperoleh	255.340
Goodwill	660
Harga perolehan	256.000
Saldo kas yang diterima dari akuisisi	(2.614)
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	253.386

4. ACQUISITION

PT Hanuraba Sawit Kencana ("HSK")

Based on the Statement on Circular Resolution of Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of shareholders of HSK, as covered by notarial deed No. 286 dated September 30, 2022, the shareholders of HSK approved the transfer of 87,644 shares comprising 87,244 shares owned by Sumatera Plantations Pte.Ltd. and 400 shares owned by PT Bio Permai, third parties, to PT Transpacific Agro Industry and PT Madina Agrolestari, subsidiaries, representing 99.99% and 0.01% ownership, respectively, with total par value amounting to Rp219,107 and Rp3, respectively. The Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0070809.AH.01.02.TAHUN 2022 dated September 30, 2022. Acquisition cost of the investment amounted to Rp256,000.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of HSK at the date of acquisition are as follows:

Fair value of net assets acquired

ASSETS
Cash
Trade receivables
Other receivables
Inventories
Biological assets
Prepaid taxes
Prepaid taxes
Fixed assets, net
Restricted time deposits
Deferred tax assets, net
Other assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES
Trade payables
Other payables
Taxes payable
Accrued expenses
Post-employment benefits obligation
Deferred tax liabilities, net
TOTAL LIABILITIES
Total identifiable net assets at fair value
Percentage of ownership
Fair value of net asset acquired
Goodwill
Acquisition cost
Cash balance received from the acquisition
Net cash out flow from acquisition of a subsidiary

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. AKUISISI (lanjutan)

PT Sawit Agro Lestari ("SAL")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa SAL, yang dimuat dalam akta notaris No. 294 tanggal 30 September 2022, para pemegang saham SAL menyetujui penjualan saham sejumlah 52.320 lembar yang dimiliki oleh Sumatera Plantations Pte.Ltd., sejumlah 51.820 saham dan PT Bio Permai, sejumlah 500 saham, pihak ketiga, kepada PT Transpacific Agro Industry dan PT Madina Agrolestari, entitas anak, dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01% dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp104.638 dan Rp2. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0070540.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 30 September 2022. Nilai perolehan atas transaksi ini sebesar Rp50.000.

Rincian nilai wajar dari aset dan liabilitas SAL yang dapat diidentifikasi pada saat tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Nilai wajar dari aset neto yang diperoleh

ASET	
Kas	1.686
Piutang usaha	4.992
Piutang lain-lain	89
Persediaan	2.388
Aset biologis	239
Pajak dibayar di muka	89
Biaya dibayar di muka dan uang muka	4
Piutang Plasma, neto	5.016
Aset tetap, neto	35.589
Aset pajak tangguhan, neto	554
TOTAL ASET	50.646
LIABILITAS	
Utang lain-lain	333
Utang pajak	11
Beban akrual	929
TOTAL LIABILITAS	1.273
Total aset neto yang dapat diidentifikasi pada nilai wajar	49.373
Persentase kepemilikan	100%
Nilai wajar dari aset neto yang diperoleh	49.373
<i>Goodwill</i>	627
Harga perolehan	50.000
Saldo kas yang diterima dari akuisisi	(1.686)
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	48.314

4. ACQUISITION (continued)

PT Sawit Agro Lestari ("SAL")

Based on the Statement on Circular Resolution of Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of shareholders of SAL, as covered by notarial deed No. 294 dated September 30, 2022, the shareholders of SAL approved the transfer of 52,320 shares comprising 51,820 shares owned by Sumatera Plantations Pte. Ltd. and 500 shares owned by PT Bio Permai, third parties, to PT Transpacific Agro Industry and PT Madina Agrolestari, subsidiaries, representing 99.99% and 0.01% ownership, respectively, with total par value amounting to Rp104,638 and Rp2, respectively. The Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. 0070540.AH.01.02.TAHUN 2022 dated September 30, 2022. Acquisition cost of the investment amounted to Rp50,000.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of SAL at the date of acquisition are as follows:

Fair value of net assets acquired

ASSETS
Cash
Trade receivables
Other receivables
Inventories
Biological assets
Prepaid taxes
Prepaid expense and advances
Plasma receivable, net
Fixed assets, net
Deferred tax assets, net
TOTAL ASSETS
LIABILITIES
Other payables
Taxes payable
Accrued expenses
TOTAL LIABILITIES
Total identifiable net assets at fair value
Percentage of ownership
Fair value of net asset acquired
<i>Goodwill</i>
Acquisition cost
Cash balance received from the acquisition
Net cash out flow from acquisition of a subsidiary

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas		
Dalam Rupiah	723	714
Dalam Dolar Singapura	7	10
Bank		
Dalam Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	514.116	683.878
PT Bank UOB Indonesia	270.487	47.747
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.896	7.227
PT CIMB Niaga Tbk	2.826	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.625	43
PT Bank DBS Indonesia	849	563
PT Bank Central Asia Tbk	647	743
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	343	258
Citibank	272	-
PT Bank Kalteng	91	3
PT Bank Sumut	23	16
Dalam Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.603	370
DBS Bank Ltd	21.474	35.741
CIMB Bank Singapore	10.902	33.195
United Overseas Bank (UOB) Ltd	4.679	4.242
PT Bank DBS Indonesia	539	797
PT Bank UOB Indonesia	285	5.085
Dalam Dolar Singapura		
CIMB Bank Singapore	175	84
DBS Bank Ltd	87	89
Subtotal	875.649	820.805
Deposito berjangka		
Dalam Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	330.000	-
PT Bank Permata Tbk	100.164	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000	-
PT CIMB Niaga Tbk	30.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.000	-
Penempatan dana		
Dalam Dolar AS		
CGS-CIMB Securities (Singapore) PTE Ltd	38.245	39.228
Dalam Ringgit Malaysia		
CGS-CIMB Securities (Singapore) PTE Ltd	10	264
Subtotal	718.419	39.492
Total (tidak termasuk cerukan)	1.594.068	860.297

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
In Rupiah	
In Singapore Dollar	
Cash in banks	
In Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Citibank	
PT Bank Kalteng	
PT Bank Sumut	
In US Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
DBS Bank Ltd	
CIMB Bank Singapore	
United Overseas Bank (UOB) Ltd	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank UOB Indonesia	
In Singapore Dollar	
CIMB Bank Singapore	
DBS Bank Ltd	
Sub-total	
Time deposits	
In Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Cash deposits	
In US Dollar	
CGS-CIMB Securities (Singapore) PTE Ltd	
In Malaysian Ringgit	
CGS-CIMB Securities (Singapore) PTE Ltd	
Sub-total	
Total (excluding overdraft)	

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah	2,25% - 5,25%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates on time deposits for the year ended December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	-

As of December 31, 2022 and 2021, there are no balances of cash and cash equivalents with related parties.

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak sawit, inti sawit, minyak inti sawit, bungkil sawit, ampas sawit dan tandan buah segar.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	44.833	24.267
Dalam Dolar AS	45.965	12.870
Total	90.798	37.137

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
IFFCO Singapore PTE Ltd	45.965	-
PT Energi Unggul Persada	17.257	344
ADM Asia-Pacific Trading PTE Ltd	13.371	-
PT Sinar Alam Permai	4.413	-
PT Sukajadi Sawit Mekar	2.888	6.735
PT Musim Mas	1.172	6.003
Ameropa Asia PTE Ltd	-	12.870
PT Synergy Oil Nusantara	-	5.320
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	5.732	5.865
Total	90.798	37.137

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables represent receivables from customers for sales of crude palm oil, palm kernel, crude palm kernel oil, palm kernel expeller, palm kernel meal and fresh fruit bunches.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Third parties In Rupiah In US Dollar	
Total	37.137

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

IFFCO Singapore PTE Ltd
PT Energi Unggul Persada
ADM Asia-Pacific Trading PTE Ltd
PT Sinar Alam Permai
PT Sukajadi Sawit Mekar
PT Musim Mas
Ameropa Asia PTE Ltd
PT Synergy Oil Nusantara
Others (below Rp2,000 each)

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	90.585	36.590	<i>Neither past due nor impaired</i>
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1 - 30 hari	213	492	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	-	-	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	-	-	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	-	55	<i>More than 90 days</i>
Total	90.798	37.137	Total

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha maksimum masing-masing sebesar Rp60.000 dan Rp70.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 20 dan 26).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Trade receivables are non-interest bearing and generally subject up to 30 days term of payment.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management of the Group believes that the trade receivables will be fully collected, therefore, an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables with maximum amount of Rp60,000 and Rp70,000, respectively, are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 20 and 26).

7. PIUTANG NON-USAHA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Plasma	2.388	458	<i>Plasma</i>
Bunga	1.357	18	<i>Interest</i>
Karyawan	472	387	<i>Employees</i>
Lain-lain	1.301	1.632	<i>Others</i>
	5.518	2.495	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 39a)	4.077	177	<i>Related parties (Note 39a)</i>
Total	9.595	2.672	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang non-usaha dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang non-usaha.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that all non-trade receivables can be collected and no allowance for impairment losses of non-trade receivables is necessary.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Minyak sawit	224.448	208.372
Bungkil sawit	16.062	415
Minyak inti sawit	12.027	9.253
Inti sawit	7.140	9.589
Ampas sawit	109	354
Lain-lain	2.986	542
Subtotal	262.772	228.525
Bahan pembantu:		
Pupuk dan bahan kimia	133.182	17.002
Suku cadang dan bahan pembantu lainnya	57.110	49.677
Subtotal	190.292	66.679
Barang dalam perjalanan	2.383	1.398
Subtotal	455.447	296.602
Penyisihan penurunan nilai pasar	(15.827)	-
Total	439.620	296.602

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Saldo awal	-	-
Penyisihan tahun berjalan	15.827	-
Saldo akhir	15.827	-

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

8. INVENTORIES

<i>Crude palm oil</i>
<i>Palm kernel expeller</i>
<i>Crude palm kernel oil</i>
<i>Palm kernel</i>
<i>Palm kernel meal</i>
<i>Others</i>
Sub-total
<i>Supporting materials:</i>
<i>Chemical and fertilizer</i>
<i>Spareparts and other supporting materials</i>
Sub-total
<i>Materials in transit</i>
Sub-total
<i>Allowance for decline in market value</i>
Total

The movements in the balance of allowance for impairment are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Allowance for the year</i>
Ending balance

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Zurich Asuransi Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp300.000 (2021: Rp267.930 dari PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, pihak ketiga), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan masing-masing sebesar Rp150.000 dan Rp185.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 20 dan 26).

9. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dan sapi dan jati yang disajikan dalam akun "Aset Tidak Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif (disajikan sebagai aset lancar)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
<u>Pada nilai wajar</u>		
Saldo awal	174.521	104.561
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	4.620	-
Labal(rugi) yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis	(76.215)	69.960
Saldo akhir	102.926	174.521

8. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2022, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Zurich Asuransi Indonesia, a third party, with coverage amounting to Rp300,000 (2021: Rp267,930 from PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, third parties), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories amounting to Rp150,000 and Rp185,000, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 20 and 26).

9. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets comprised of growing agriculture produce on bearer plants which are presented as "Current Assets - Biological Assets" account and cattles and teakwood which are presented as "Non-Current Assets - Biological Assets" account in the consolidated statements of financial position.

Growing agriculture produce on bearer plants (presented as current assets)

	At fair value
	Beginning balance
	Acquisition of subsidiaries (Note 4)
	Gain/(loss) arising from changes in quantity and fair value of biological assets
	Ending balance

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Sapi dan jati (disajikan sebagai aset tidak lancar)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
<u>Telah menghasilkan (masa produksi)</u>		
Saldo awal	1.253	942
Rugi penghapusan aset biologis	(301)	(21)
Laba/(rugi) yang timbul dari perubahan atas kuantitas dan nilai wajar aset biologis	445	(65)
Reklasifikasi dari sapi belum menghasilkan	104	397
Saldo akhir	1.501	1.253
<u>Belum menghasilkan (masa pertumbuhan) dan dalam pengembangan</u>		
Saldo awal	1.021	1.214
Biaya pertumbuhan dan pengembangan selama tahun berjalan	138	204
Reklasifikasi ke sapi yang telah menghasilkan	(104)	(397)
Saldo akhir	1.055	1.021
Total	2.556	2.274

Nilai Wajar Aset Biologis

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level 2* dengan menggunakan pendekatan pasar berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

Sapi Yang Telah Menghasilkan

Nilai wajar atas sapi yang telah menghasilkan ditentukan pada *Level 3* dengan menggunakan pendekatan pasar yang nilainya mendekati biaya perolehan yang diterapkan terhadap estimasi jumlah sapi.

9. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Cattles and teakwood (presented as non-current assets)

<u>Productive (production age)</u>	
Beginning balance	
Loss on disposal of biological assets	
Gain/(loss) arising from changes in quantity and fair value of biological assets	
Reclassification from unproductive cattles	
Ending balance	
<u>Unproductive (growth age) and under development</u>	
Beginning balance	
Growing and development cost during the year	
Reclassification to productive cattles	
Ending balance	
Total	

Fair Value of Biological Assets

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

The fair values of the oil palm and rubber agricultural produce are determined at *Level 2* using the market approach based on the applicable market price as applied to the estimated volume of the produce.

Productive Cattles

The fair values of productive cattles are determined at *Level 3* using the market approach which approximate the cost, as applied to the estimated number of the cattles.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Input utama untuk penilaian aset biologis

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Pada tanggal 31 Desember 2022, estimasi kuantitas fisik panen untuk tandan buah segar dan karet masing-masing sejumlah 62.413 ton dan 4 ton (2021: 63.852 ton dan 4 ton).

Sapi Yang Telah Menghasilkan

Pada tanggal 31 Desember 2022, estimasi kuantitas fisik sejumlah 46 ekor sapi (2021: 49 ekor sapi).

9. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Key inputs to valuation of biological assets

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

As of December 31, 2022, the estimated physical quantities of harvest for fresh fruit bunches and rubber amounts to 62,413 tons and 4 tons, respectively (2021: 63,852 tons and 4 tons).

Productive Cattles

As of December 31, 2022, the estimated physical quantities are 46 cattles (2021: 49 cattles).

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi	1.681	2.007	Insurance
Sewa	184	169	Rent
Lain-lain	139	31	Others
Total	2.004	2.207	Total
Uang muka			Advances
Pemasok	1.340	663	Suppliers
Lain-lain	2.933	1.000	Others
Total	4.273	1.663	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/Year ended December 31, 2022

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ Share in profit	Bagian laba komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income of associate	Dividen/ Dividend	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Jaya Selamat Abadiraya	50,00%	12.675	9.048	71	(12.000)	9.794	PT Jaya Selamat Abadiraya

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/Year ended December 31, 2021

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ Share in profit	Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Share in other comprehensive loss of associate	Dividen/ Dividend	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Jaya Selamat Abadiraya	50,00%	12.500	9.780	(105)	(9.500)	12.675	PT Jaya Selamat Abadiraya

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi

The summary of financial information of the associate company

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Jaya Selamat Abadiraya			PT Jaya Selamat Abadiraya
Total aset	34.172	32.964	Total assets
Total liabilitas	(13.615)	(6.646)	Total liabilities
Nilai aset neto	20.557	26.318	Net assets value
Penjualan neto	40.591	36.135	Net sales
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	18.238	19.350	Total comprehensive income for the year

PT Jaya Selamat Abadiraya

PT Jaya Selamat Abadiraya

STA melakukan penyertaan saham pada PT Jaya Selamat Abadiraya, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. Penyertaan saham ini dituangkan dalam akta berita acara rapat No. 10 pada tanggal 5 September 2007 dan No. 97 pada tanggal 31 Desember 2007 oleh Henry Tjong, S.H., Notaris di Medan. Kepemilikan investasi saham STA pada PT Jaya Selamat Abadiraya adalah sebesar 50% atau sebanyak 20.000 saham dengan nilai perolehan seluruhnya sebesar Rp1.000.

STA invested in shares of PT Jaya Selamat Abadiraya, a company engaged in palm oil plantation. The investment is stated in deed No. 10 dated September 5, 2007 and deed No. 97 dated December 31, 2007 of Henry Tjong, S.H., Notary in Medan. STA's share ownership in PT Jaya Selamat Abadiraya is 50% or 20,000 shares with total cost of Rp1,000.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Jaya Selamat Abadiraya (lanjutan)

Kepemilikan investasi saham STA pada PT Jaya Selamat Abadiraya berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Jaya Selamat Abadiraya No. 43 tertanggal 20 Februari 2017 dari Henry Tjong, S.H. menjadi sebesar 50% atau sebanyak 120.000 saham dengan nilai perolehan seluruhnya sebesar Rp6.000.

11. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (continued)

PT Jaya Selamat Abadiraya (continued)

STA's share ownership in PT Jaya Selamat Abadiraya based on the Circular Resolution of Shareholders PT Jaya Selamat Abadiraya No. 43 dated February 20, 2017 of Notary Henry Tjong, S.H., became 50% or 120,000 shares with total cost of Rp6,000.

12. PIUTANG PLASMA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Piutang plasma	224.817	144.861
Amortisasi SBE dan penyisihan penurunan nilai piutang plasma	(8.344)	(26.043)
Total	216.473	118.818

Plasma receivables
EIR amortization and
provision for impairment of
plasma receivables

Total

Perubahan saldo amortisasi SBE dan penyisihan penurunan nilai piutang plasma adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of EIR amortization and provision for impairment of plasma receivables are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Saldo awal	26.043	9.138	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 36)	-	16.905	Provision during the year (Note 36)
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 35)	(17.699)	-	Reversal during the year (Note 35)
Saldo akhir	8.344	26.043	Ending balance

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma dapat menutup kerugian yang mungkin timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Based on a review of the plasma receivables as of December 31, 2022 and 2021, management believes that the provision for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectable plasma receivables.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

Perjanjian kerjasama dengan KUD Batu Mundom Sejahtera

Pada tanggal 18 Agustus 2016, DAL, entitas anak, sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma berkomitmen kepada KUD Batu Mundom Sejahtera untuk Kebun Kemitraan seluas 237,49 hektar.

Lahan yang telah direalisasi (dalam hektar) sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Ha	Ha
Tanaman produktif menghasilkan	232,42	232,42

Mature bearer plants

Fasilitas Avalist Line

KUD Batu Mundom Sejahtera memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

DAL, entitas anak sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma menjamin pembayaran kembali pinjaman petani plasma ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 48).

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Perjanjian kerjasama dengan KUD Air Manis

Pada tanggal 25 Oktober 2017, MAL, entitas anak, sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma berkomitmen kepada KUD Air Manis untuk Kebun Kemitraan seluas 522,70 hektar.

Lahan yang telah direalisasi (dalam hektar) sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Ha	Ha
Tanaman produktif menghasilkan	436,60	436,60

Mature bearer plants

12. PLASMA RECEIVABLES (continued)

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

Cooperation agreement with KUD Batu Mundom Sejahtera

On August 18, 2016, DAL, a subsidiary, a core in the development of plasma plantations, has made a commitment with KUD Batu Mundom Sejahtera to develop a Partnership-platform Estate covering an area of 237.49 hectares.

Areal progress (in hectares) as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Ha	Ha

Avalist Line Facility

KUD Batu Mundom Sejahtera received a loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

DAL, a subsidiary a core in the development of plasma plantations, guaranteed repayment of plasma farmers' loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 48).

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Cooperation agreement with KUD Air Manis

On October 25, 2017, MAL, a subsidiary, a core in the development of plasma plantations, has made a commitment with KUD Air Manis to develop a Partnership-platform Estate covering an area of 522.70 hectares.

Areal progress (in hectares) as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

PT Madina Agrolestari ("MAL") (lanjutan)

Perjanjian kerjasama dengan KUD Batu Mundom Sejahtera

Pada tanggal 18 Agustus 2016, MAL, entitas anak, sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma berkomitmen kepada KUD Batu Mundom Sejahtera untuk Kebun Kemitraan seluas 240 hektar.

Lahan yang telah direalisasi (dalam hektar) sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tanaman produktif menghasilkan	239,98	239,98

Fasilitas Avalist Line

KUD Air Manis dan KUD Batu Mundom Sejahtera memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

MAL, entitas anak sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma menjamin pembayaran kembali pinjaman petani plasma ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 48).

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

Perjanjian kerjasama dengan KUD 3S Barakat

Pada tanggal 16 Januari 2018, KSUP, entitas anak, sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma berkomitmen kepada KUD 3S Barakat untuk Kebun Kemitraan seluas 409 hektar.

Lahan yang telah direalisasi (dalam hektar) sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tanaman produktif menghasilkan	409,00	337,74
Tanaman produktif belum menghasilkan	-	71,26
Total	409,00	409,00

12. PLASMA RECEIVABLES (continued)

PT Madina Agrolestari ("MAL") (continued)

Cooperation agreement with KUD Batu Mundom Sejahtera

On August 18, 2016, MAL, a subsidiary, a core in the development of plasma plantations, has made a commitment with KUD Batu Mundom Sejahtera to develop a Partnership-platform Estate covering an area of 240 hectares.

Areal progress (in hectares) as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tanaman produktif menghasilkan	239,98	239,98

Mature bearer plants

Avalist Line Facility

KUD Air Manis and KUD Batu Mundom Sejahtera received loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

MAL, a subsidiary a core in the development of plasma plantations, guaranteed repayment of plasma farmers' loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 48).

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

Cooperation agreement with KUD 3S Barakat

On January 16, 2018, KSUP, a subsidiary, a core in the development of plasma plantations, has made a commitment with KUD 3S Barakat to develop a Partnership-platform Estate covering an area of 409 hectares.

Areal progress (in hectares) as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tanaman produktif menghasilkan	409,00	337,74
Tanaman produktif belum menghasilkan	-	71,26
Total	409,00	409,00

Mature bearer plants
Immature bearer plants

Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

**PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")
(lanjutan)**

Perjanjian kerjasama dengan KUD Salipa Jaya Lestari

Pada tanggal 18 Mei 2020, KSUP, entitas anak, sebagai Perusahaan inti, dalam pengembangan perkebunan plasma berkomitmen kepada KUD Salipa Jaya Lestari untuk Kebun Kemitraan seluas 153,01 hektar.

Lahan yang telah direalisasi (dalam hektar) sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tanaman produktif menghasilkan	153,01	153,01

12. PLASMA RECEIVABLES (continued)

**PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")
(continued)**

Cooperation agreement with KUD Salipa Jaya Lestari

On May 18, 2020, KSUP, a subsidiary, a core in the development of plasma plantations, has made a commitment with KUD Salipa Jaya Lestari to develop a Partnership-platform Estate covering an area of 153.01 hectares.

Areal progress (in hectares) as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Mature bearer plants	153,01	153,01

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dari akuisisi entitas anak (Catatan 4)/ Addition through acquisition of subsidiary (Note 4)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*/ Reclassifications*)	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Difference arising from translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan								Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif:								Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	2.220.402	207.330	-	27.762	258.957	-	2.658.927	Mature bearer plants
Tanaman produktif belum menghasilkan	294.023	32.127	33.679	6.192	(258.957)	-	94.680	Immature bearer plants
Tanah	619.270	65.229	4.409	-	-	-	688.908	Land
Bangunan dan prasarana	1.350.957	46.938	1.964	3.126	107.391	-	1.504.124	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	719.582	2.297	4.985	2.042	28.727	-	753.549	Machineries and equipment
Kendaraan dan alat berat	200.305	10.448	24.778	9.970	4.941	-	230.502	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan perabot	51.260	5.780	1.959	1.319	952	-	58.632	Office equipment and furniture
Subtotal	5.455.799	370.149	71.774	50.411	142.011	-	5.989.322	Sub-total
Aset dalam pembangunan	47.273	-	184.168	-	(137.070)	-	94.371	Contruction in progress
Total nilai perolehan	5.503.072	370.149	255.942	50.411	4.941	-	6.083.693	Total cost
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif:								Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	667.528	61.597	132.030	14.410	-	-	846.745	Mature bearer plants
Bangunan dan prasarana	403.858	20.227	73.596	2.434	-	-	495.247	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	375.859	1.802	73.616	1.369	-	-	449.908	Machineries and equipment
Kendaraan dan alat berat	143.222	9.582	15.323	8.989	1.968	-	161.106	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan perabot	30.213	5.093	4.124	1.252	-	(8)	38.170	Office equipment and furniture
Total akumulasi penyusutan	1.620.680	98.301	298.689	28.454	1.968	(8)	1.991.176	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	3.882.392						4.092.517	Net carrying value

^{*)} Termasuk reklasifikasi dari akun "Aset hak-guna" sebesar Rp2.973 (Catatan 15)/
Include reclassification from "Right-of-use assets" account amounting Rp2,972 (Note 15).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi ^{a)} / Reclassifications ^{a)}	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Difference arising from translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif:							Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	2.181.837	-	-	38.565	-	2.220.402	Mature bearer plants
Tanaman produktif belum menghasilkan	271.278	65.373	4.063	(38.565)	-	294.023	Immature bearer plants
Tanah	370.140	249.351	221	-	-	619.270	Land
Bangunan dan prasarana	1.241.637	444	702	109.578	-	1.350.957	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	637.112	2.897	2.272	81.845	-	719.582	Machineries and equipment
Kendaraan dan alat berat	181.392	22.053	9.204	6.064	-	200.305	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan perabot	43.366	8.179	483	198	-	51.260	Office equipment and furniture
Subtotal	4.926.762	348.297	16.945	197.685	-	5.455.799	Sub-total
Aset dalam pembangunan	68.228	172.968	-	(193.923)	-	47.273	Contruction in progress
Total nilai perolehan	4.994.990	521.265	16.945	3.762	-	5.503.072	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanaman produktif:							Bearer plants:
Tanaman produktif menghasilkan	550.440	117.088	-	-	-	667.528	Mature bearer plants
Bangunan dan prasarana	337.261	67.289	692	-	-	403.858	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	314.029	63.822	1.992	-	-	375.859	Machineries and equipment
Kendaraan dan alat berat	136.567	13.497	8.665	1.823	-	143.222	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor dan perabot	27.333	3.311	430	-	(1)	30.213	Office equipment and furniture
Total akumulasi penyusutan	1.365.630	265.007	11.779	1.823	(1)	1.620.680	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	3.629.360					3.882.392	Net carrying value

^{a)} Termasuk reklasifikasi dari akun "Aset hak-guna" sebesar Rp1.939 (Catatan 15)/
Include reclassification from "Right-of-use assets" account amounting Rp1,939 (Note 15).

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun
akun berikut ini:

Depreciation of fixed assets are charged to the
following accounts:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Beban pokok penjualan	291.205	259.174	Cost of sales
Tanaman produktif belum menghasilkan (Catatan 47)	5.118	3.542	Immature bearer plants (Note 47)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	2.366	2.146	General and administrative expenses (Note 34)
Pendapatan/beban lainnya	-	145	Other income/expenses
Total	298.689	265.007	Total

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	74.539	2.477	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai tercatat neto	(21.957)	(5.166)	Net carrying value
Labal(rugi) atas pelepasan aset tetap (Catatan 35 dan 36)	52.582	(2.689)	Gain/(loss) on disposal of fixed assets (Notes 35 and 36)

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas nilai aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022, lahan yang telah ditanam oleh Perusahaan dan entitas anaknya seluas 39.370,1 hektar tanaman kelapa sawit dan 99,47 hektar tanaman karet (2021: 37.756,78 hektar tanaman kelapa sawit dan 99,47 hektar tanaman karet) (tidak diaudit).

Tanaman produktif Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU dan HGB, atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi dan sedang dalam proses pengurusan HGU. Manajemen berkeyakinan bahwa HGU akan diperoleh untuk lahan yang baru memiliki ijin lokasi tersebut di atas, sehingga Grup mengakui tanaman produktif yang dikembangkan di atas lahan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anak yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah telah memiliki Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB") untuk lahan masing-masing seluas 34.367,43 dan 249,22 hektar (2021: 29.480,98 dan 237,25 hektar). Sertifikat HGU dan HGB atas lahan tersebut akan jatuh tempo pada beberapa tanggal mulai tahun 2024 sampai dengan tahun 2055. Manajemen berkeyakinan bahwa HGU dan HGB tersebut dapat diperbarui atau diperpanjang. Pada tanggal 31 Desember 2022, HGU entitas anak tertentu untuk lahan seluas 20.864,44 hektar masih dalam proses pengurusan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Asuransi Total Bersama dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp2.390.758 (2021: Rp1.237.428 dari PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, pihak ketiga), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap masing-masing sebesar Rp2.902.750 dan Rp3.110.750 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 20 dan 26).

13. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no allowance for impairment of fixed assets is necessary.

As of December 31, 2022, total planted area of the Company and its subsidiaries represents 39,370.1 hectares of oil palm plantations and 99.47 hectares of rubber plantations (2021: 37,756.78 hectares of oil palm plantations and 99.47 hectares of rubber plantations) (unaudited).

The Group's bearer plants are developed and managed on areas which have obtained HGU and HGB, or have obtained location permits and are in the process of obtaining HGU. The management believes that the HGU will be obtained for those areas under location permits, so the Group has recognized bearer plants developed on these areas.

As of December 31, 2022, the Company and its subsidiaries which are located in North Sumatera, South Sumatera, West Kalimantan and Central Kalimantan have obtained Cultivation Rights Title ("Hak Guna Usaha/HGU" or "Hak Guna Bangunan/HGB") covering total area of 34,367.43 and 249.22 hectares, respectively (2021: 29,480.98 and 237.25 hectares). The HGU and HGB for the area will expire in various dates from 2024 to 2055. The management believes that the HGU and HGB can be renewed or extended. As of December 31, 2022, the certain subsidiaries' HGU covering total area of 20,864.44 hectares are still in process.

As of December 31, 2022, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Asuransi Total Bersama and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, third parties, with combined coverage amounting to approximately Rp2,390,758 (2021: Rp1,237,428 from PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, third parties), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets amounting to Rp2,902,750 and Rp3,110,750, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 20 and 26).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan				Cost
Bangunan	6.597	-	6.597	Buildings
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	3.992	330	4.322	Buildings
Nilai tercatat neto	2.605		2.275	Net carrying value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan				Cost
Bangunan	6.597	-	6.597	Buildings
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	3.662	330	3.992	Buildings
Nilai tercatat neto	2.935		2.605	Net carrying value

Properti investasi PT Putra Makmur Lestari merupakan 1 (satu) unit kantor di Office 8 yang berlokasi di Senopati, Jakarta.

PT Putra Makmur Lestari's investment property represents 1 (one) unit of office space in Office 8 located at Senopati, Jakarta.

Properti investasi PT Sumber Tani Agung merupakan 1 (satu) unit apartemen Pakubuwono yang berlokasi di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

PT Sumber Tani Agung's investment property represents 1 (one) unit of Pakubuwono apartment located at Kebayoran Baru, South Jakarta.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp330 yang dibebankan seluruhnya ke beban umum dan administrasi (Catatan 34).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp330, each, were all charged to general and administrative expenses (Note 34).

Pendapatan sewa dari properti investasi tersebut disajikan sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tahun 2022 dan 2021, pendapatan sewa masing-masing sebesar Rp804 dan Rp191.

Rental income from investment properties is presented as part of other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2022 and 2021, rental income amounted to Rp804 and Rp191, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengestimasi bahwa nilai wajar untuk properti investasi masing-masing sebesar Rp17.023 dan Rp15.753. Nilai wajar properti investasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, penilai independen yang terakreditasi.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group estimates that the fair value of the investment property amounted to Rp17,023 and Rp15,753, respectively. The fair value of the investment properties of the group are based on valuations performed by KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, an accredited independent valuer.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada properti investasi.

The management believes that there is no impairment in the value of investment properties.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak-guna

Perusahaan dan entitas anak tertentu menandatangani perjanjian sewa atas bangunan dengan PT Malibu Surya Agung, Jony BAC, PT Global Medan Town Square, Mulyadi dan Guan Dongmei dengan periode sewa selama 2 sampai dengan 3 tahun.

Perusahaan dan entitas anak tertentu mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan untuk kendaraan dan alat berat dengan PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Hino Finance Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dan PT Surya Artha Nusantara Finance dengan jangka waktu selama 3 sampai dengan 4 tahun.

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Saldo awal	21.031	15.161
Penambahan	2.464	12.175
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	18	3
Transfer keluar (Catatan 13 dan 47)	(2.973)	(1.939)
Beban penyusutan	(4.492)	(4.369)
Total aset hak-guna	16.048	21.031

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Right-of-use assets

The Company and certain subsidiaries entered into a building lease agreement with PT Malibu Surya Agung, Jony BAC, PT Global Medan Town Square, Mulyadi and Guan Dongmei, with rental periods of 2 to 3 years.

The Company and certain subsidiaries entered into several finance lease agreements with PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Hino Finance Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Mitsui Leasing Capital Indonesia and PT Surya Artha Nusantara Finance to purchase vehicles and heavy equipment with lease term periods of 3 to 4 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

Beginning balance
Addition
Difference arising from translation
of financial statements
Transfer out (Notes 13 and 47)
Depreciation expense
Total right-of-use assets

Rincian yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Beban penyusutan aset hak-guna	4.444	4.236	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 37)	1.173	1.108	Interest expense on lease liabilities (Note 37)
Beban sewa jangka pendek	4.140	9.609	Short-term lease expenses
Total yang dibebankan ke laba rugi	9.757	14.953	Total amount recognised in profit or loss

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Aset hak-guna (lanjutan)

Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan ke akun-akun berikut ini:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Beban pokok penjualan	2.553	1.943
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	1.891	2.293
Tanaman produktif belum menghasilkan (Catatan 47)	48	133
Total	4.492	4.369

Liabilitas sewa

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasi selama tahun berjalan:

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	8.405	13.182
Dolar Singapura	779	719
Total	9.184	13.901

b. Mutasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Saldo awal	13.901	10.077
Penambahan	2.122	10.987
Labai/(rugi) selisih kurs	15	(12)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	76	14
Tambahan bunga	159	229
Pembayaran	(7.089)	(7.394)
Saldo akhir	9.184	13.901
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.078	6.688
Jangka panjang	4.106	7.213

**15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Right-of-use assets (continued)

Depreciation of right-of-use assts is charged to the following accounts:

	Cost of sales
	General and administrative expenses (Note 34)
	Immature bearer plants (Note 47)
Total	Total

Lease liabilities

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

a. By currency

	Rupiah
	Singapore Dollar
Total	Total

b. The movements during the year are as follow:

Beginning balance
Addition
Gain/(loss) on foreign currency
Difference arising from translation of financial statements
Accretion of interest
Payment
Ending balance
Current
Non-current

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Liabilitas sewa (lanjutan)

Analisa jatuh tempo liabilitas sewa berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dalam 12 bulan mendatang	5.612	7.778
Antara 1 sampai 5 tahun	4.258	7.958
Total	9.870	15.736

**15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Lease liabilities (continued)

The maturity analysis of lease liabilities based on contractual undiscounted payments are as follow:

Within the next 12 months
Between 1 and 5 years

Total

16. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP

Akun ini merupakan uang muka perolehan aset tetap berupa bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, kendaraan dan alat berat serta peralatan kantor dan perabot. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp8.399 dan Rp6.643.

**16. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED
ASSETS**

This account represents advances for acquisition of fixed assets such as buildings and infrastructure, machinery and equipment, vehicles and heavy equipment and office equipment and furniture. Balances as of December 31, 2022, and 2021 amounted to Rp8,399 and Rp6,643, respectively.

**17. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Perusahaan	-	900
Entitas anak		
MAL	4.205	4.205
KSUP	4.000	4.000
PML	3.000	3.000
TPAI	2.880	2.880
FNP	2.600	2.600
DAL	2.000	2.000
SCK	1.920	1.920
STA	770	770
PT Bank CIMB Niaga Tbk Entitas anak		
HSK	2.597	-
Total	23.972	22.275

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
the Company
Subsidiaries
MAL
KSUP
PML
TPA
FNP
DAL
SCK
STA
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subsidiaries
HSK

Total

Suku bunga tahunan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 2,25% sampai 3,50% dan antara 2,25% sampai 5,50% per tahun.

Deposito berjangka dijamin seluruhnya untuk utang bank jangka panjang (Catatan 26).

The annual interest rates on restricted time deposits for the years ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 2.25% to 3.50% and from 2.25% to 5.50% per annum, respectively.

The restricted time deposits are fully used as collateral for long-term bank loans (Note 26).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. GOODWILL

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis di alokasikan ke UPK untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Transpacific Agro Industry	209.421	209.421
PT Sumatera Candi Kencana	71.415	71.415
PT Hanuraba Sawit Kencana	660	-
PT Sawit Agro Lestari	627	-
Total	282.123	280.836

Pada uji penurunan nilai goodwill, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan semua UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Nilai tercatat goodwill	282.123	280.836
Tingkat diskonto	11.0%	8.0%

Semua "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" tersebut di atas adalah pada Level 3 hirarki nilai wajar.

Harga jual utama yang digunakan sepanjang periode proyeksi pada model arus kas tersebut adalah harga minyak kelapa sawit dasar ditentukan berdasarkan publikasi Bank Dunia (the World Bank).

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, harga dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas yang mengharuskan Grup melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan tersebut di atas.

18. GOODWILL

Goodwill arising from business combination allocated to the CGU for the purpose of impairment testing as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Transpacific Agro Industry	209.421	209.421
PT Sumatera Candi Kencana	71.415	71.415
PT Hanuraba Sawit Kencana	660	-
PT Sawit Agro Lestari	627	-
Total	282.123	280.836

In the goodwill impairment test, there was no impairment loss recognized as of December 31, 2022 and 2021, as the recoverable amounts of each CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of all the CGU above were determined based on FVLCD using discounted cash flows method. The summary of key inputs used is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Nilai tercatat goodwill	282.123	280.836
Tingkat diskonto	11.0%	8.0%

The above FVLCDs are all at Level 3 in the fair value hierarchy.

The primary selling prices used during the forecast period in the said cash flow model are the base price of the crude palm oil is determined based on the publication of the World Bank.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate, prices and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

Management believes that there were no indicators of impairment existed on the above-mentioned goodwill that required the Group to perform impairment tests of goodwill other than the above mentioned annual tests.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Uang muka izin lahan baru	18.651	21.801
Biaya ditangguhkan atas biaya emisi saham	-	6.181
Lain-lain	2.256	1.129
Total	20.907	29.111

19. OTHER NON-CURRENT ASSETS

*Advances for license of new land
Deferred charges of share issuance costs
Others*

Total

20. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	70.000	-

Rupiah

20. SHORT-TERM BANK LOANS

By currency

Berdasarkan fasilitas dan pemberi pinjaman

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kredit Modal Kerja PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.000	-

*Working Capital Credit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Perusahaan

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri, untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini mempunyai limit maksimum sebesar Rp45.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Desember 2022.

Fasilitas ini diikat dengan jaminan atas piutang dagang dan persediaan milik Perusahaan (Catatan 6 dan 8), serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 26).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Working Capital Credit Facility

The Company

On December 20, 2019, the Company obtained a working capital credit facility from Mandiri, for refinancing working capital for the operations of oil palm plantations and palm oil mill. This facility has a maximum limit totaling Rp45,000. The facility will mature within one year and has been extended until December 19, 2022.

This facility is secured by the Company's trade receivables and inventories (Notes 6 and 8), as well as the same terms and conditions as long-term bank loan obtained from the same bank (Note 26).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juli 2022, perusahaan telah melakukan pelunasan dan menutup seluruh fasilitas kredit yang telah ada yaitu kredit investasi dan kredit modal kerja.

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Pada tanggal 20 Desember 2019, KAS memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp65.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2023.

Fasilitas kredit modal kerja diikat dengan jaminan atas piutang dagang dan persediaan milik KAS (Catatan 6 dan 8), serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 26).

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 8,00% dan antara 8,00% sampai 9,00% per tahun.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp15.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, KAS tidak menggunakan fasilitas ini.

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, KSJA mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp40.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional pabrik kelapa sawit, pabrik kernel crushing plant, serta pabrik ekstrak pelarut. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2023.

20. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

Working Capital Credit Facility (continued)

The Company (continued)

On July 5, 2022, the Company has fully paid the outstanding balance and terminated existing credit facility i.e investment credit and working capital credit.

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

On December 20, 2019, KAS obtained a working capital credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp65,000, to finance the working capital needs of the oil palm plantations and palm oil mills. The facility has been extended until November 19, 2023.

The working capital credit facility is secured by KAS' trade receivables and inventories (Notes 6 and 8), and has the same terms and conditions as long-term bank loan obtained from the same bank (Note 26).

The interest rates for the years ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.00% to 8.00% and from 8.00% to 9.00% per annum, respectively.

The balance of the loan as of December 31, 2022 amounted to Rp15,000. As of December 31, 2021, KAS did not use this facility.

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

On December 20, 2019, KSJA obtained Working Capital Credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp40,000 to finance the working capital needs of the palm oil mill, kernel crushing and solvent extraction plant. The facility will mature within one year and has been extended until November 19, 2023.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") (lanjutan)

Fasilitas kredit modal kerja diikat dengan jaminan atas piutang dagang dan persediaan milik KSJA (Catatan 6 dan 8), serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 26).

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,10% sampai 8,00% dan antara 8,00% sampai 9,00% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, KSJA tidak menggunakan fasilitas ini.

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Pada tanggal 29 Maret 2018, MAL memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp20.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2023.

Fasilitas Kredit Modal Kerja diikat dengan jaminan atas piutang dagang dan persediaan milik MAL (Catatan 6 dan 8), serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 26).

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 8,00% dan antara 8,00% sampai 9,00% per tahun.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp10.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, MAL tidak menggunakan fasilitas ini.

20. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

Working Capital Credit Facility (continued)

**PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")
(continued)**

The working capital credit facility is secured by KSJA's trade receivables and inventories (Notes 6 and 8), and has as the same terms and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 26).

The interest rates for the years ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.10% to 8.00% and from 8.00% to 9.00% per annum, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, KSJA did not use this facility.

PT Madina Agrolestari ("MAL")

On March 29, 2018, MAL obtained a working capital credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp20,000, to finance the working capital needs of the oil palm plantations and palm oil mills. The facility will mature within one year and has been extended until November 19, 2023.

The working capital credit facility is secured by MAL's trade receivables and inventories (Notes 6 and 8), and has the same collateral, term and conditions as long-term bank loan obtained from the same bank (Note 26).

The interest rates for the years ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.00% to 8.00% and from 8.00% to 9.00% per annum, respectively.

The balance of the loan as of December 31, 2022 amounted to Rp10,000. As of December 31, 2021, MAL did not use this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, STA memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp35.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2023.

Fasilitas Kredit Modal Kerja diikat dengan jaminan atas piutang dagang dan persediaan milik STA (Catatan 6 dan 8), serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 26).

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 8,00% dan antara 8,00% sampai 9,00% per tahun.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp15.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, STA tidak menggunakan fasilitas ini.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPA memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp30.000 untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2023.

Fasilitas Kredit Modal Kerja diikat dengan jaminan atas piutang dagang dan persediaan milik TPA (Catatan 6 dan 8), serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang di peroleh dari bank yang sama (Catatan 26).

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 8,00% dan antara 8,00% sampai 9,00% per tahun.

20. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

Working Capital Credit Facility (continued)

PT Sumber Tani Agung ("STA")

On December 20, 2019, STA obtained a working capital credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp35,000, to finance the working capital needs of the oil palm plantations and palm oil mills. The facility will mature within one year and has been extended until November 19, 2023.

The working capital credit facility is secured by STA trade receivables and inventories (Notes 6 and 8), and has the same collateral, term and conditions as long-term bank loan obtained from the same bank (Note 26).

The interest rates for the years ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.00% to 8.00% and from 8.00% to 9.00% per annum, respectively.

The balances of the loan as of December 31, 2022 amounted to Rp15,000. As of December 31, 2021, STA did not use this facility.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

On December 20, 2019, TPA obtained a working capital credit facility from Mandiri with maximum facility amounting to Rp30,000, to finance the working capital needs of the oil palm plantations and palm oil mills. The facility will mature within one year and has been extended until November 19, 2023.

The working capital credit facility is secured by TPA trade receivables and inventories (Notes 6 and 8), and has the same collateral, term and conditions as long-term bank loan obtained from the same bank (Note 26).

The interest rates for the years ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.00% to 8.00% and from 8.00% to 9.00% per annum, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp30.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, TPA tidak menggunakan fasilitas ini.

Fasilitas Cerukan

Pada tanggal 2 Juni 2020, Perusahaan, PT Sumber Tani Agung ("STA"), PT Jaya Selamat Abadiraya ("JSA"), PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA"), PT Flora Nusa Perdana ("FNP"), PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Dipta Agro Lestari ("DAL"), PT Putra Makmur Lestari ("PML"), PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP"), PT Karya Agung Sawita ("KAS"), PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA"), PT Paten Alam Lestari ("PAL"), PT Transpacific Agro Industry ("TPAI") dan PT Sumatera Candi Kencana ("SCK") ("Peserta Pooling") menandatangani perjanjian *notional pooling* dengan Mandiri, dengan Perusahaan bertindak sebagai kordinatornya. Berdasarkan perjanjian ini, Peserta *Pooling* memperoleh fasilitas pinjaman *notional pooling* dengan limit *overdraft* maksimum sebesar Rp100.000. Porsi Perusahaan sebesar Rp50.000. Fasilitas ini merupakan pembaharuan atas fasilitas pinjaman *notional pooling* sebelumnya, dimana dengan ditandatanganinya perjanjian ini maka fasilitas *notional pooling* sebelumnya dinyatakan tidak berlaku.

Pinjaman ini tanpa jaminan dan fasilitas ini akan jatuh tempo dalam satu tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan permohonan tertulis kepada Mandiri. Pada tanggal 1 Juni 2022, fasilitas tidak diperpanjang.

20. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

Working Capital Credit Facility (continued)

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

The balances of the loan as of December 31, 2022 amounted to Rp30,000. As of December 31, 2021, TPA did not use this facility.

Overdraft Facility

On June 2, 2020, The Company, PT Sumber Tani Agung ("STA"), PT Jaya Selamat Abadiraya ("JSA"), PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA"), PT Flora Nusa Perdana ("FNP"), PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Dipta Agro Lestari ("DAL"), PT Putra Makmur Lestari ("PML"), PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP"), PT Karya Agung Sawita ("KAS"), PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA"), PT Paten Alam Lestari ("PAL"), PT Transpacific Agro Industry ("TPAI") and PT Sumatera Candi Kencana ("SCK") ("the Polling Participants") entered into notional pooling agreement with Mandiri, with the Company as the coordinator. Based on this agreement, the Pooling Participants obtained a notional pooling loan facility with a maximum overdraft limit totaling to Rp100,000. The portion of the limit pertaining to the Company amounted to Rp50,000. This facility is a restatement of the previous notional pooling loan facility, which by signing this agreement, the previous notional pooling loan facility has been terminated.

The loan is unsecured and this facility will mature within one year and can be extended based on written application to Mandiri. On June 1, 2022, the facility has been terminated.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

**PT Sumber Tani Agung Oils and Fats
("STAOF")**

Pada tanggal 14 April 2020, STAOF menandatangani perjanjian kredit dengan UOB. STAOF memperoleh fasilitas kredit *pre-export* sejumlah Rp90.000 dan maksimum untuk setiap penarikan adalah 3 (tiga) bulan. Pada tanggal 13 April 2021, fasilitas kredit ini diubah dengan menambahkan sublimit fasilitas *standby letter of credit* sejumlah AS\$2.000.000. Kedua fasilitas tersebut tidak boleh melebihi Rp90.000. Pada tanggal 24 Juni 2021, fasilitas ini telah dibayar lunas.

Suku bunga atas pinjaman dalam Dolar AS untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 4,00% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan tanah milik PT Malibu Surya Agung, pihak berelasi.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, STAOF harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan atas susunan pemegang saham;
2. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar;
3. Membubarkan/mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang melalui pengadilan Niaga;
4. Melakukan penggabungan usaha, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan atau pihak lain, serta melakukan pemisahan usaha;
5. Memberikan/menerima pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan operasional usaha;
6. Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham, investasi baru di perusahaan lain atau mendirikan anak perusahaan.

Pada tanggal 24 Juni 2021, STAOF telah melakukan pelunasan dan menutup fasilitas tersebut.

20. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

**PT Sumber Tani Agung Oils and Fats
("STAOF")**

On April 14, 2020, STAOF entered into loan agreement with UOB. STAOF obtained a *pre-export credit facility* with a maximum limit of Rp90,000 and maximum for each withdrawal of 3 (three) months. On April 13, 2021, this credit facility has been amended by adding a *standby letter of credit sublimit facility* amounting to US\$2,000,000. Both facilities must not exceed Rp90,000. On June 24, 2021, STAOF has fully paid the outstanding balance of the facility.

The interest rate of loan in US Dollar for the years ended December 31, 2022 and 2021 is 4.00% per annum.

This facility is collateralized by Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan (HGB)") and land owned by PT Malibu Surya Agung, a related party.

Based on the loan agreement, STAOF is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Make changes to the composition of shareholders;
2. Conduct business activities other than those stated in the articles of association;
3. Dissolve/file an application for bankruptcy or postponement of debt payment obligations through the Commercial Court;
4. Conduct business mergers, consolidations, acquisitions with other companies or parties, as well as conducting business separations;
5. Provide/receive loans to other parties, except in the context of business operations;
6. Make investment in shares, takeover of shares, new investments in other companies or establish subsidiaries.

On June 24, 2021, STAOF fully repaid and terminated this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembayaran utang bank jangka pendek

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	375.000	447.000
PT Bank UOB Indonesia	-	80.712
Total	375.000	527.712

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka pendek.

20. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Payments of short-term bank loans

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	447.000	
PT Bank UOB Indonesia	80.712	
Total	527.712	Total

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has complied with all the covenants of the short-term loans.

21. UTANG USAHA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	193.489	128.943
Dalam Dolar AS	6	6
Dalam Ringgit Malaysia	4	4
Subtotal	193.499	128.953
Pihak-pihak berelasi (Catatan 39c)		
Dalam Rupiah	1.495	1.751
Total	194.994	130.704

Rincian utang usaha pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Anugerah Pupuk Lestari	81.786	10.423
PT Permata Agro Persada	10.115	-
PT Petro Andalan Nusantara	5.327	974
KUD 3 S Barakat	4.406	1.682
PT Kalimantan Hampanan Sawit	3.420	357
PT Mitra Link Borneo	3.141	-
PT Dupan Anugerah Lestari	-	26.903
PT Sawit Sukses Sejati	-	5.428
PT Citra Indah Pertiwi	-	4.376
PT Multiagro Sumatera Jaya	-	3.961
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	85.304	74.849
Total	193.499	128.953

21. TRADE PAYABLES

Third parties
In Rupiah
In US Dollar
In Malaysian Ringgit
Sub-total
Related parties (Note 39c)
In Rupiah

The details of trade payables from third parties based on suppliers are as follows:

PT Anugerah Pupuk Lestari
PT Permata Agro Persada
PT Petro Andalan Nusantara
KUD 3 S Barakat
PT Kalimantan Hampanan Sawit
PT Mitra Link Borneo
PT Dupan Anugerah Lestari
PT Sawit Sukses Sejati
PT Citra Indah Pertiwi
PT Multiagro Sumatera Jaya
Others (below Rp3,000 each)

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Lancar	179.897	113.651
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	9.667	11.405
31 - 60 hari	4.942	5.265
61 - 90 hari	389	238
Lebih dari 90 hari	99	145
Total	194.994	130.704

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

21. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Lancar	179.897	113.651	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	9.667	11.405	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.942	5.265	31 - 60 days
61 - 90 hari	389	238	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	99	145	More than 90 days
Total	194.994	130.704	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 30 days term of payment.

22. UTANG NON-USAHA

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah	79.627	77.454
Dalam Dolar AS	1.423	3.060
Subtotal	81.050	80.514
Pihak-pihak berelasi (Catatan 39d)		
Dalam Rupiah	279	100
Total	81.329	80.614

Utang non-usaha kepada pihak ketiga terutama terdiri atas utang kontraktor, plasma, karyawan, pembelian aset tetap dan lainnya.

Utang non-usaha tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan serta umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

22. NON-TRADE PAYABLES

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah	79.627	77.454	In Rupiah
Dalam Dolar AS	1.423	3.060	In US Dollar
Subtotal	81.050	80.514	Sub-total
Pihak-pihak berelasi (Catatan 39d)			Related parties (Note 39d)
Dalam Rupiah	279	100	In Rupiah
Total	81.329	80.614	Total

Non-trade payables to third parties mainly consist of payables to contractors, plasma, employees, purchase of fixed assets and others.

Non-trade payables are non-interest bearing and unsecured and generally subject up to 30 days term of payment.

23. UANG MUKA PENJUALAN

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan tandan buah segar, minyak sawit, inti sawit, cangkang, serat kelapa sawit dan limbah.

23. SALES ADVANCES

Sales advances represent advances received from customers in relation to sales of fresh fruit bunches, crude palm oil, palm kernel, palm shell, fiber palm oil and junk cost.

24. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perusahaan:		
Pajak pertambahan nilai	1.956	329
Entitas anak:		
Pajak pertambahan nilai	54.818	86.397
Total	56.774	86.726

24. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company:
Value-added tax
Subsidiaries:
Value-added tax

Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perusahaan:		
Pajak penghasilan badan		
2021	1.600	1.600
2020	-	2.236
Pajak pertambahan nilai		
2021	1	1
2020	-	3
Subtotal	1.601	3.840
Entitas anak:		
Pajak penghasilan badan		
2022	6.092	-
2021	682	682
2020	699	717
2019	11.197	-
2018	1.795	3.056
Pajak pertambahan nilai		
2020	12	12
2019	127	147
2018	998	41
2017	17	104
2016	45	45
Pemeriksaan pajak		
Pasal 21 tahun 2018	181	-
Pasal 21 tahun 2017	140	-
Pasal 28a tahun 2016	380	380
Subtotal	22.365	5.184
Total	23.966	9.024

24. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund

<i>The Company:</i>
<i>Corporate income tax</i>
2021
2020
<i>Value-added tax</i>
2021
2020
<i>Sub-total</i>
<i>Subsidiaries:</i>
<i>Corporate income tax</i>
2022
2021
2020
2019
2018
<i>Value-added tax</i>
2020
2019
2018
2017
2016
<i>Taxes assessment</i>
<i>Article 21 year 2018</i>
<i>Article 21 year 2017</i>
<i>Article 28a year 2016</i>
<i>Sub-total</i>
Total

Perusahaan

Pada tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp3.748. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, rugi fiskal 2019 dikoreksi menjadi Rp28.737. Pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut.

Pada tanggal 3 Agustus 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp2.236. Pada tanggal 5 September 2022, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut.

The Company

On May 31, 2021, the Company received a tax assessment letter for the overpayment for corporate income tax for 2019 amounting to Rp3,748. Based on the tax assesment letter, the tax loss for 2019 was corrected to become Rp28,737. On June 24, 2021, the Company received the refund.

On August 3, 2022, the Company received a tax assessment letter for the overpayment for corporate income tax for 2020 amounting to Rp2,236. On September 5, 2022, the Company received the refund.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Pada tanggal 2 September 2019, STA mengajukan banding atas pajak penghasilan untuk pajak tahun 2016 sebesar Rp564 dimana sebagian nilainya sebesar Rp85 telah dibebankan sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019. Pada tanggal 16 Maret 2021, STA menerima hasil banding atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 dimana banding tersebut dikabulkan seluruhnya. Pada tanggal 18 Mei 2021, STA telah menerima restitusi ini.

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Pada tanggal 18 Agustus 2021, KAS menerima hasil keberatan atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018 dimana keberatan tersebut ditolak. KAS membebankan koreksi sebesar Rp287 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021. Pada tanggal 19 Oktober 2021, KAS mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 31 Desember 2022, banding tersebut masih dalam proses.

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Pada tanggal 28 Juni 2021, MAL menerima hasil keberatan atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018 dimana keberatan tersebut ditolak. Pada tanggal 16 September 2021, MAL mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 24 Oktober 2022, MAL menerima hasil banding atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018 dimana banding tersebut dikabulkan sebagian. Pada tanggal 16 November 2022, MAL telah menerima restitusi ini.

Pada tanggal 07 November 2022, MAL mengajukan imbalan bunga atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2018 sebesar Rp117. Pada tanggal 07 Desember 2022, MAL telah menerima imbalan bunga tersebut.

24. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries

PT Sumber Tani Agung ("STA")

On September 2, 2019, STA filed an appeal for corporate tax of fiscal year 2016 amounting to Rp564 which a portion of Rp85 has been charged as part of "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On March 16, 2021, STA received the result of appeal for corporate tax of fiscal year 2016 wherein the objection was fully accepted. On May 18, 2021, STA received this claim.

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

On August 18, 2021, KAS received the result of objection for corporate income tax for fiscal year 2018 wherein the objection is rejected. KAS charged correction of Rp287 which was recorded as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On October 19, 2021, KAS filed an appeal to the Tax Court. As of December 31, 2022, the appeal is still in process.

PT Madina Agrolestari ("MAL")

On June 28, 2021, MAL received the results of the objection to the corporate income tax for the 2018 tax year which was rejected. On September 16, 2021, MAL submitted an appeal to the Tax Court. On October 24, 2022, MAL received the results of its appeal on the corporate income tax for the 2018 tax year, in which the appeal was partially granted. On November 16, 2022, MAL has received this refund.

On November 7, 2022, MAL submitted an interest payment for the Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax for the 2018 fiscal year of Rp.117. On December 7, 2022, MAL has received the interest.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Pada tanggal 14 Juli 2021, TPAI menerima hasil keberatan atas pajak penghasilan untuk pajak tahun 2018 dimana keberatan tersebut dikabulkan sebagian sebesar Rp344. Berdasarkan hasil keberatan tersebut, TPAI membebaskan koreksi sebesar Rp642 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021. Sisanya sebesar Rp231 telah dibebankan sebagai "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021. Pada tanggal 27 Agustus 2021, TPAI telah menerima restitusi ini.

TPAI mengajukan keberatan atas pajak penghasilan untuk pajak tahun 2016 sebesar Rp380 pada bulan Februari 2021. TPAI membebaskan sebesar Rp773 yang dicatat sebagai "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020. Sisanya sebesar Rp338 telah dibebankan sebagai "Beban lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020. Pada tanggal 26 November 2021, TPAI menerima hasil keberatan atas pajak penghasilan untuk pajak tahun 2016 dimana keberatan tersebut ditolak. Pada tanggal 14 Februari 2022, TPAI mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 31 Desember 2022, banding tersebut masih dalam proses.

24. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

On July 14, 2021, TPAI received the result of objection for corporate tax of fiscal year 2018 wherein the objection was partially accepted amounting to Rp344. Based on the result, TPAI charged correction of Rp642 which was recorded as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The remaining balance of Rp231 was charged as part of "Other expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On August 27, 2021, TPAI received this claim.

TPAI filed an objection for corporate tax of fiscal year 2016 amounting to Rp380 in February 2021. TPAI charged Rp773 which was recorded as "Income tax expense - adjustment in respect of the previous year" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The remaining balance of Rp338 was charged as part of "Other expenses" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On November 26, 2021, TPAI received the result of objection for corporate tax of fiscal year 2016 wherein the objection is rejected. On February 14, 2022, TPAI filed an appeal to the Tax Court. As of December 31, 2022, the appeal is still in process.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")
(lanjutan)**

Pada tanggal 27 September 2022, TPAI menerima surat ketetapan pajak kurang bayar ("SKPKB") pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar Rp8.040 dengan bunga sebesar Rp3.512. Pada tanggal 24 Oktober 2022, TPAI telah melakukan pembayaran sebesar Rp355 melalui mekanisme pemotongan pada pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak masa pajak Juli 2022 dan sisanya sebesar Rp11.197 dibayarkan oleh TPAI pada tanggal 25 Oktober 2022. Pada tanggal 15 Desember 2022, TPAI mengajukan keberatan atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar Rp11.197. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keberatan tersebut masih dalam proses.

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

Pada tanggal 27 April 2022, SCK menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp136. Pada tanggal 9 September 2022, Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut.

Pada tanggal 25 Juli 2022, SCK mengajukan keberatan atas Pajak Penghasilan badan tahun pajak 2020 sebesar Rp580. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keberatan tersebut masih dalam proses.

24. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")
(continued)**

On September 27, 2022, TPAI received an underpayment tax assessment letter ("SKPKB") for corporate income tax for the 2019 fiscal year in the amount of Rp8,040 with interest of Rp3,512. On October 24, 2022, TPAI made a payment of Rp355 through a deduction mechanism on the preliminary refund of tax overpayment for the July 2022 tax period and the remaining Rp11,197 was paid by TPAI on October 25, 2022. On December 15, 2022, TPAI filed an objection to the 2019 corporate income tax amounting to Rp11,197. As of completion of the financial statement consolidated, the objection is still in process.

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

On April 27, 2022, SCK received an overpayment tax assessment letter for the 2020 corporate income tax amounting to Rp136. On September 9, 2022, the company has received the refund.

On July 25, 2022, SCK filed an objection to the 2020 corporate income tax amounting to Rp580. As of completion of the financial statement consolidated, the objection is still in process.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan:			The Company:
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	14	14	Article 4(2)
Pasal 21	947	3.640	Article 21
Pasal 22	66	92	Article 22
Pasal 23	1.380	771	Article 23
Pasal 25	846	4	Article 25
Pasal 26	10	-	Article 26
Pasal 29	18.061	-	Article 29
Subtotal	21.324	4.521	Sub-total
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	1.530	307	Article 4(2)
Pasal 21	774	1.129	Article 21
Pasal 22	665	597	Article 22
Pasal 23	814	1.580	Article 23
Pasal 25	26.206	8.630	Article 25
Pasal 29	84.479	169.428	Article 29
Utang pajak penghasilan luar negeri	-	57	Overseas income tax payable
Pajak pertambahan nilai	4.401	4.100	Value-added tax
Pemeriksaan pajak:			Taxes assessment:
Pasal 23 tahun	3	3	Article 23 year 2017
Pajak pertambahan nilai	14	14	Value-added tax
Subtotal	118.886	185.845	Sub-total
Total	140.210	190.366	Total

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

d. Income tax expense/(benefit)

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense/(benefit) for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Tahun berjalan			Current
Perusahaan	27.973	-	The Company
Entitas anak	350.447	289.666	Subsidiaries
Subtotal	378.420	289.666	Sub-total
Penyesuaian atas tahun lalu			Adjustment in respect of the previous years
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	2.013	929	Subsidiaries
Subtotal tahun berjalan	380.433	290.595	Sub-total current
Beban/(manfaat) pajak tangguhan			Deferred tax expense/(benefit)
Perusahaan	(2.645)	4.125	The Company
Entitas anak	(20.972)	16.007	Subsidiaries
Subtotal pajak tangguhan	(23.617)	20.132	Sub-total deferred tax
Neto	356.816	310.727	Net

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense/(benefit) (continued)

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of income tax expense/(benefit) for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Charged to other comprehensive income</u>
Pajak tangguhan			Deferred tax
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	3.848	423	Difference arising from translation of financial statement
Laba (rugi) atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	362	(682)	Re-measurement gain (loss) of employee benefits liability
Total	4.210	(259)	Total

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred income tax expense/(benefit) are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan			The Company
Beban imbalan kerja	(128)	721	Employee benefits expense
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(7)	20	Right-of-use assets and lease liabilities
Aset tetap	(8)	1	Fixed assets
Aset biologis	17	236	Biological assets
Persediaan	(74)	279	Inventories
Aset derivatif	-	(170)	Derivative assets
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	(2.445)	3.038	Unrealized gain on sales of inventories
Subtotal	(2.645)	4.125	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Beban imbalan kerja	(3.565)	707	Employee benefits expense
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	88	237	Right-of-use assets and lease liabilities
Aset tetap	3.813	988	Fixed assets
Aset biologis	(15.671)	15.141	Biological assets
Persediaan	(10.480)	7.855	Inventories
Piutang plasma	(1.061)	(3.806)	Plasma receivables
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	3.482	-	Allowance for obsolescence of inventories
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	5.823	(5.115)	Unrealized gain on sales of inventories
Selisih kurs atas penjabaran Laporan keuangan	(3.401)	-	Difference arising from translation of financial statements
Subtotal	(20.972)	16.007	Sub-total
Beban/(manfaat) pajak tangguhan, neto	(23.617)	20.132	Deferred tax expenses/ (benefit), net

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.637.677	1.550.040
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(1.520.301)	(1.503.831)
Eliminasi	498.914	704.057
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	616.290	750.266
Beda temporer:		
Beban imbalan kerja	577	(5.468)
Persediaan	336	(1.270)
Laba yang timbul dari nilai wajar aset biologis	(76)	(1.073)
Penyusutan aset tetap	36	16
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	31	(90)
Rugi pelepasan aset tetap	1	5
Aset derivatif	-	775
Subtotal	905	(7.105)
Beda tetap:		
Pendapatan dividen kas	(482.459)	(682.075)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7.201	2.417
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(12.336)	(713)
Pendapatan lainnya yang dikenakan pajak final	(6)	(6)
Subtotal	(487.600)	(680.377)
Laba kena pajak Perusahaan	129.595	62.784

24. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax

Current income tax

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income of the Company is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit before income tax of subsidiaries
Eliminations
Profit before income tax of the Company
Temporary differences:
Employee benefits expense
Inventories
Gain arising from fair value of biological assets
Depreciation of fixed assets
Right-of-use assets and lease liabilities
Loss on disposal of fixed assets
Derivative assets
Sub-total
Permanent differences:
Cash dividends income
Non-deductible expenses
Interest income subjected to final income tax
Other income subjected to final tax
Sub-total
Taxable income of the Company

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Laba kena pajak Perusahaan	129.595	62.784
Rugi fiskal:		
2021 – Realisasi laba	62.784	-
2020	(24.427)	(24.427)
Koreksi - 2020	6.925	-
2019	(32.135)	(32.135)
Koreksi - 2019	3.398	3.398
2018	(18.988)	(18.988)
Taksiran laba kena pajak/ (akumulasi rugi fiskal) akhir tahun Perusahaan	127.152	(9.368)
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	27.973	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	(9)	(5)
Pasal 23	(2.289)	(1.595)
Pasal 25	(7.614)	-
Utang pajak penghasilan/ (tagihan restitusi pajak) Perusahaan	18.061	(1.600)

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022, seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

24. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Current income tax (continued)

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income of the Company is as follows: (continued)

Taxable income of the Company
Tax loss:
Utilized profit - 2021
2020
Correction - 2020
2019
Correction - 2019
2018
Taxable income/ (accumulated losses) of the Company at end of year
Income tax expenses calculated at applicable tax rate
Less prepayments of income tax
Art 22
Art 23
Art 25
Income tax payable/ (claim for tax refund) of the Company

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2022 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.637.677	1.550.040
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	360.289	341.009
Perbedaan tarif pajak yang berlaku pada entitas anak	121	-
Perbedaan tetap neto pada tarif pajak yang berlaku	(3.811)	(3.457)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	8.118	6.060
Aset pajak tangguhan yang terealisasi	(11.290)	(37.219)
Penyesuaian atas pajak tahun lalu	3.398	929
Lainnya	(9)	3.405
Beban pajak penghasilan	356.816	310.727

24. TAXATION (continued)

- f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense are as follows:

<i>Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Income tax expense calculated at applicable tax rate</i>
<i>Difference at applicable tax from a subsidiary</i>
<i>Net permanent differences at applicable tax rate</i>
<i>Deferred tax assets not recognized</i>
<i>Deferred tax assets realized</i>
<i>Adjustments in respect of the previous year</i>
<i>Others</i>
Income tax expense

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto

g. Deferred tax assets/(liabilities), net

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas imbalan kerja	7.771	6.624	Employee benefits liability
Penurunan nilai plasma	6.534	-	Impairment Plasma
Aset biologis	(3.437)	(976)	Biological assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(3.401)	541	Difference arising from translation of financial statement
Persediaan	3.379	(629)	Inventories
Penyisihan penurunan nilai pasar	2.821	-	Allowance for decline in market value
Aset tetap	(460)	(69)	Fixed assets
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(112)	2	Right-of-use assets and lease liabilities
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	-	3.578	Unrealized gain on sales of inventories
Aset pajak tangguhan, neto	13.095	9.071	Deferred tax assets, net
Aset tetap	(53.141)	(49.728)	Fixed assets
Aset biologis	(19.336)	(37.450)	Biological assets
Liabilitas imbalan kerja	10.837	10.897	Employee benefits liability
Persediaan	(3.632)	(10.178)	Inventories
Piutang plasma	257	5.729	Plasma receivables
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	1.579	5.214	Unrealized gain on sales of inventories
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(808)	(840)	Right-of-use assets and lease liabilities
Penyisihan penurunan nilai pasar	661	-	Allowance for decline in market value
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(63.583)	(76.356)	Deferred tax liabilities, net

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp32.925 dan Rp41.693 dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

The Group did not recognize deferred tax assets on tax losses carried forward as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp32,925 and Rp41,693, respectively, on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized. Management is of the opinion that the deferred tax assets will be realized in the future.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik dan entitas asosiasi kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries and associate to the Company and the Company intends to hold the investment in the long-term.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

- h. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, Grup menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") berdasarkan self-assessment. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.
- i. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut.
1. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
 2. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir 1 di atas.

24. TAXATION (continued)

- h. Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of 5 (five) years. The Group submits annual income tax return ("SPT") on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 5 (five) years from the date when the tax was payable.
- i. On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows.
1. 22% effective starting fiscal year 2022.
 2. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point 1 above.

25. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Jasa profesional	4.209	6.038
Bunga	2.618	3.811
Lain-lain	8.562	3.505
Total	15.389	13.354

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan gaji dan tunjangan karyawan yang masih harus dibayar. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp32.648 dan Rp41.032.

25. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
			Professional fees
			Interest
			Others
Total	15.389	13.354	Total

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits liability represents accruals of salaries and allowances for employees. Balances as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp32,648 and Rp41,032, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.673.367
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	346.156
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(869)
Utang bank bagian jangka pendek, neto	345.287
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.327.211
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.497)
Bagian jangka panjang, neto	1.325.714

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Perusahaan

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp163.000.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi - Pabrik Kelapa Sawit

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 60 ton/jam. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp73.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025.

Pada tanggal 5 Juli 2022, fasilitas pinjaman ini telah dibayar lunas. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar RpNil dan Rp60.100.

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit seluas 1.203,46 hektar pada tahun tanam 2008, 2010, 2014-2015 dan 2018. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp90.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Pada tanggal 5 Juli 2022, fasilitas pinjaman ini telah dibayar lunas. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar RpNil dan Rp81.750.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 8,00% dan antara 8,00% sampai 9,00% per tahun.

26. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.118.673	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	327.456	Current maturity
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.128)	Less: unamortized transaction costs
Current maturity of bank loans, net	326.328	Current maturity of bank loans, net
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.791.217	Net of current maturity
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.517)	Less: unamortized transaction costs
Long-term portion, net	1.788.700	Long-term portion, net

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

The Company

On December 20, 2019, the Company obtained investment credit facility from Mandiri, amounting to Rp163,000.

The loan is divided into:

Investment Credit - Palm Oil Mill

The Company obtained an Investment Credit facility to refinance a 60 ton/hour palm oil mill. The maximum loan facility amounted to Rp73,000. The facility will mature on March 31, 2025.

On July 5, 2022, the Company has fully paid the outstanding balance of facility. The outstanding balance of the facility as of December 31, 2022 and 2021, amounted to RpNil and Rp60,100, respectively.

Investment Credit - Oil Palm Plantation

The Company obtained an Investment Credit facility to refinance a 1,203.46 hectares of oil palm plantations planted in years 2008, 2010, 2014-2015 and 2018. The maximum loan facility amounted to Rp90,000. The facility will mature on March 31, 2029.

On July 5, 2022, the Company has fully paid the outstanding balance of facility. The outstanding balance the facility as of December 31, 2022 and 2021, amounted to RpNil and Rp81,750, respectively.

The interest rates for the year ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.00% to 8.00% and from 8.00% to 9.00% per annum, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") dan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") milik Perusahaan (Catatan 13), *self-insurance* 1% dari limit kredit investasi - kebun kelapa sawit (Catatan 17), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan, dan sertifikat HGU milik PT Transpacific Agro Industry.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%, yang berlaku hanya untuk Perusahaan (*parent only*).
3. Kekayaan bersih (*net worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%, yang berlaku hanya untuk Perusahaan (*parent only*).
5. *Coverage* kas, uang muka, persediaan dan piutang usaha setelah memperhitungkan utang usaha terhadap baki debet KMK tidak kurang dari 143%. Jika *coverage* kurang dari 143%, maka harus menurunkan baki debet dan/atau meningkatkan persediaan/ piutang sehingga memenuhi ketentuan *coverage* tersebut dan tercermin dalam laporan keuangan triwulan berikutnya.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

The Company (continued)

The facility is secured by the Company's Cultivation Right Title ("Hak Guna Usaha (HGU)") and Building Right Title ("Hak Guna Bangunan (HGB)") (Note 13), *self-insurance* of 1% of limit of investment credit - oil palm plantation (Note 17), corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company and PT Transpacific Agro Industry's HGU.

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, the Company is required to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA")* is reflected positive.
2. *Debt to Equity Ratio ("DER")* at maximum 300%, which applies only to the Company (*parent only*).
3. Positive net worth.
4. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR")* at a minimum of 100%, which applies only to the Company (*parent only*).
5. *Coverage* of cash, advances, inventories and trade receivables after calculating trade payables against the KMK debit balance is not less than 143%. If the coverage is less than 143%, then it must reduce the debit balance and/or increase the inventory/ receivables so that it meets the coverage requirements and is reflected in the next quarter financial report.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan dan nilai saham, diperbolehkan tanpa persetujuan tertulis dari bank sepanjang tidak mengubah *Ultimate Beneficial Owner* ("UBO") yaitu Suwandi Widjaja/ keluarga, dengan pemberitahuan tertulis (kecuali terkait perubahan nilai saham) kepada Bank paling lambat 30 hari setelah terdapat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") terkait perubahan anggaran dasar tersebut dan menyampaikan *copy* perubahan anggaran dasar dan *copy* bukti penerimaan/ pemberitahuan/ pengesahan/ persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia paling lambat 2 bulan sejak tanggal pelaksanaan RUPS;
2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam kepemilikan saham ataupun lainnya, terkecuali kepada anak perusahaan eksisting;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham, terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis;

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

The Company (continued)

Based on the loan agreement, the Company is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Changing on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital and share value, is permitted without written approval from the bank as long as it does not change the *Ultimate Beneficial Owner* ("UBO"), namely Suwandi Widjaja/ family, with written notification (except related to changes in share value) to the Bank no later than 30 days after there is a decision of the General Meeting of Shareholders ("GMS") regarding the amendment to the Articles of Association and submit a copy of the amendment to the articles of association and a copy of the receipt/ notification/ ratification/ approval of the Minister of Law and Human Rights no later than 2 months from the date of the GMS;
2. Investing in other parties, including share ownership or otherwise, except for existing subsidiaries;
3. Transferring and/or leasing collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
4. Obtaining credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Acting as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Making a payment to shareholders, except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positive and in the process of business development;

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen. Apabila perusahaan telah menyerahkan surat efektif *Initial Public Offering* (IPO) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum tanggal 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS.
8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan;
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank;

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

The Company (continued)

Based on the loan agreement, the Company is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

7. Distributing dividends except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends. If the company has submitted an effective *Initial Public Offering* (IPO) from the Financial Services Authority (OJK) before 30 June 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS.
8. Transferring of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
9. Making an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document;
10. Conducting expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment;

As of December 31, 2021, the Company complied with all the covenants.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Pada tanggal 29 November 2016 dan 29 Maret 2018, MAL mendapatkan fasilitas Kredit Investasi. Perubahan terakhir pada tanggal 14 Desember 2022.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi 6

Pada tanggal 29 November 2016, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 6 ("KI-6") dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit tahun tanam 2013 dan 2014. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp35.500. Fasilitas ini mempunyai tenor 110 bulan termasuk 12 bulan masa tenggang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp23.072 dan Rp28.396.

Kredit Investasi 7

Pada tanggal 29 November 2016, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 7 ("KI-7") dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit tahun tanam 2015 dan 2016. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp110.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 134 bulan termasuk 36 bulan masa tenggang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp96.244 dan Rp104.496.

Kredit Investasi 8

Pada tanggal 29 November 2016, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 8 ("KI-8") dari Mandiri untuk pembiayaan pembangunan kelapa sawit kapasitas 60 Ton/Jam di Desa Sikapas. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp98.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 98 bulan.

Pada tanggal 24 Januari 2019, maksimum fasilitas kredit tersebut berubah menjadi Rp85.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp40.900 dan Rp60.500.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Madina Agrolestari ("MAL")

On November 29, 2016 and March 29, 2018, MAL obtained an Investment Credit facility from Mandiri. The facility was recently amended on December 14, 2022.

The loan is divided into:

Investment Credit 6

On November 29, 2016, MAL obtained an Investment Credit 6 ("KI-6") facility from Mandiri to finance the assets and maintenance of oil palm plantations for 2013 and 2014 planting years. The maximum credit facility amounted to Rp35,500. This facility is repayable in 110 months including 12 months grace period.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp23,072 and Rp28,396, respectively.

Investment Credit 7

On November 29, 2016, MAL obtained an Investment Credit 7 ("KI-7") facility from Mandiri to finance the assets and maintenance of oil palm plantations for 2015 and 2016 planting years. The maximum credit facility amounted to Rp110,000. The facility is repayable in 134 months including a 36 month grace period.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp96,244 and Rp104,496, respectively.

Investment Credit 8

On November 29, 2016, MAL obtained an Investment Credit 8 ("KI-8") facility from Mandiri to finance the development of a palm oil mill with capacity of 60 MT/Hours in Desa Sikapas. The maximum credit facility amounted to Rp98,000. The facility is repayable in 98 months.

On January 24, 2019, the maximum amount of the credit facility was amended to become Rp85,000.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp40,900 and Rp60,500, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (lanjutan)

Kredit Investasi 9

Pada tanggal 29 Maret 2018, MAL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 9 ("KI-9") dari Mandiri untuk pembiayaan aset dan pemeliharaan kebun kelapa sawit tahun tanam 2008 dan 2012. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp275.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 108 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp189.000 dan Rp229.000.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 8,00% dan antara 8,00% sampai 9,00% per tahun.

Seluruh fasilitas kredit investasi dari Mandiri diatas dijamin dengan Hak Guna Usaha (HGU) milik MAL dan jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan. MAL telah menempatkan deposito sebesar 1% dari limit kredit investasi KI-6, KI-7 dan KI-9 untuk menjamin kredit investasi ini (Catatan 17)

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (continued)

Investment Credit 9

On March 29, 2018, MAL obtained an Investment Credit 9 ("KI-9") facility from Mandiri to finance assets and maintenance of oil palm plantations for 2008 and 2012 planting years. The maximum credit facility amounted to Rp275,000. The facility is repayable in 108 months.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp189,000 and Rp229,000, respectively.

The interest rates for the year ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.00% to 8.00% and from 8.00% to 9.00% per annum, respectively.

The above investment credit facilities from Mandiri are secured by MAL's HGU certificate and corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company. MAL has placed time deposits to secure the investment credit amounting to 1% of KI-6, KI-7 and KI-9 investment credit limit (Note 17).

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, MAL diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.
2. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
3. Kekayaan bersih (*net worth*) tercermin positif.
4. Rasio total utang netto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
5. *Coverage* kas, uang muka, persediaan dan piutang usaha setelah memperhitungkan utang usaha terhadap baki debet KMK tidak kurang dari 143%. Jika *coverage* kurang dari 143%, maka harus menurunkan baki debet dan/atau meningkatkan kas, uang muka, persediaan dan piutang sehingga memenuhi ketentuan *coverage* tersebut dan tercermin dalam laporan keuangan triwulan berikutnya.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, sebagaimana terakhir diubah pada tanggal 14 Desember 2022, MAL harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan, nilai saham dan *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan *copy* akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam kepemilikan saham ataupun lainnya, terkecuali kepada anak perusahaan eksisting;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (continued)

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, MAL is required to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Debt to Service Coverage Ratio* ("DSCR") at a minimum of 100%.
2. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* ("EBITDA") is reflected positive.
3. *Positive net worth*.
4. *Debt to Equity Ratio* ("DER") at maximum 300%.
5. *Coverage of cash, advances, inventories and trade receivables after calculating trade payables against the KMK debit balance is not less than 143%. If the coverage is less than 143%, then it must reduce the debit balance and/or increase the cash, advances, inventories and receivables so that it meets the coverage requirements and is reflected in the next quarter financial report.*

Based on the loan agreement, as amended on December 14, 2022, MAL is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Changing on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ ratification of the Minister of Law and Human Rights;
2. Investing in other parties, including share ownership or otherwise, except for existing subsidiaries;
3. Transferring and/or leasing collateral items except in the context of a reasonable business transaction;

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, sebagaimana terakhir diubah pada tanggal 14 Desember 2022, MAL harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham, terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis;
7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen; Apabila Perusahaan telah menyerahkan surat efektif IPO dari OJK sebelum 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS.
8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan.
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MAL telah memenuhi persyaratan tersebut.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Madina Agrolestari ("MAL") (continued)

Based on the loan agreement, as amended on December 14, 2022, MAL is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

4. Obtaining credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Acting as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Making a payment to shareholders, except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positive and in the process of business development;
7. Distributing dividends except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends; If the Company has submitted an effective Initial Public Offering (IPO) from the Financial Service Authority (OJK) before June 30, 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS
8. Transferring of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement
9. Making an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document.
10. Conducting expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.

As of December 31, 2022 and 2021, MAL complied with all the covenants.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

Pada bulan Mei 2018, DAL mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp50.000, dengan tujuan untuk membiayai aset eksisting berupa perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2010-2011 dan 2013-2015. Fasilitas ini dilunasi melalui angsuran per kuartal dari bulan September 2018 hingga Desember 2025. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp30.400 dan Rp37.200.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 8,00% dan antara 8,00% sampai 9,00% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini berupa Hak Guna Usaha (HGU) milik DAL, *self-insurance* berupa deposito (Catatan 17), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, DAL diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
3. Kekayaan bersih (*net worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Dipta Agro Lestari ("DAL")

In May 2018, DAL obtained bank loan facilities from Mandiri amounting to Rp50,000, for the purpose of refinancing existing assets in the form of oil palm plantations planted in years 2010-2011 and 2013-2015. The facility is to be repaid through quarterly installments from September 2018 until December 2025. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp30,400 and Rp37,200, respectively.

The interest rates for the year ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.00% to 8.00% and from 8.00% to 9.00% per annum, respectively.

The facility is secured by DAL's HGU certificate, self-insurance in the form of a deposit (Note 17), corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company.

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, DAL is required to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* ("EBITDA") is reflected positive.
2. *Debt to Equity Ratio* ("DER") at maximum 300%.
3. Positive net worth.
4. *Debt to Service Coverage Ratio* ("DSCR") at a minimum of 100%.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Dipta Agro Lestari ("DAL") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman sebagaimana terakhir diubah pada tanggal 5 Desember 2022, DAL harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan dan nilai saham; serta *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan group usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut yang dilengkapi dengan *copy* akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan kementerian hukum dan hak asasi manusia;
2. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang jaminan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
5. Melunasi utang kepada pemegang saham;
6. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen; Apabila perusahaan telah menyerahkan surat efektif *Initial Public Offering* (IPO) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum tanggal 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS.
7. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Dipta Agro Lestari ("DAL") (continued)

Based on the loan agreement as last amended on December 5, 2022, DAL is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Changing on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, and share value; as well as the ultimate shareholder, with the exception of an increase in paid-up capital which does not result in a change in the parties that are controlling shareholders and/or business group associations, provided that the report on the change is accompanied by a copy of the deed of change and receipt of notification/approval from the ministry of law and human rights;
2. Transferring and/or leasing collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
3. Obtaining credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
4. Acting as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
5. Making a payment to shareholders;
6. Distributing dividends except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends; If the company has submitted an effective *Initial Public Offering* (IPO) from the Financial Services Authority (OJK) before 30 June 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS.
7. Transferring of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Dipta Agro Lestari ("DAL") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman sebagaimana terakhir diubah pada tanggal 5 Desember 2022, DAL harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

8. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan;
9. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam kepemilikan saham ataupun lainnya;
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, DAL telah memenuhi persyaratan tersebut.

PT Putra Makmur Lestari ("PML")

Pada bulan Desember 2015, PML mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp150.000, digunakan untuk mendukung pendanaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Barat. Fasilitas ini dilunasi melalui angsuran per kuartal dari bulan Oktober 2016 hingga Juli 2024.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 8,00% dan antara 8,00% sampai 9,00% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp63.500 dan Rp93.000.

Jaminan atas fasilitas ini berupa Sertifikat HGU, milik PML, *self-insurance* berupa deposito (Catatan 17), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Dipta Agro Lestari ("DAL") (continued)

Based on the loan agreement as last amended on December 5, 2022, DAL is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

8. Making an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document;
9. Investing in other parties, including share ownership or otherwise;
10. Conducting expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.

As of December 31, 2022 and 2021, DAL complied with all the covenants.

PT Putra Makmur Lestari ("PML")

In December 2015, PML obtained a bank loan facility, from Mandiri amounting to Rp150,000, which was used to support the financial needs of the oil palm plantation in West Kalimantan. The facility is being repaid through quarterly installments from October 2016 until July 2024.

The interest rates for the year ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.00% to 8.00% and from 8.00% to 9.00% per annum, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp63,500 and Rp93,000, respectively.

The facility is secured by PML's HGU certificate, self-insurance in the form of a deposit (Note 17), corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Putra Makmur Lestari ("PML") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, PML diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300% sampai dengan fasilitas kredit lunas.
3. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali sampai dengan fasilitas kredit lunas. Namun, apabila DSCR kurang dari 1, maka dapat diaksep selama rasio keuangan lain terpenuhi dan tidak terjadi keterlambatan pemenuhan kewajiban ke Mandiri.
4. Kekayaan bersih (*net worth*) tercermin positif sampai dengan fasilitas kredit lunas.

Berdasarkan perjanjian pinjaman sebagaimana terakhir diubah pada tanggal 5 Desember 2022, PML harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan dan nilai saham; serta *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut yang dilengkapi dengan *copy* akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan kementerian hukum dan hak asasi manusia;

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Putra Makmur Lestari ("PML") (continued)

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, PML is required to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA")* is reflected positive.
2. *Debt to Equity Ratio ("DER")* at maximum 300% until the credit facility is fully paid.
3. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR")* in minimum 1 (one) time until the credit facility is fully paid. However, if the DSCR is less than 1, it can be accepted as long as other financial ratios are met and there is no delay in fulfilling obligations to Mandiri.
4. *Positive net worth* until the credit facility is fully paid.

Based on the loan agreement as last amended on December 5, 2022, PML is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. *Changing on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, and share value; as well as the ultimate shareholder, with the exception of an increase in paid-up capital which does not result in a change in the parties who are controlling shareholders and/or business group associations, provided that the report on the change is accompanied by a copy of the deed of change and receipt of notification/approval from the ministry of law and human rights;*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Putra Makmur Lestari ("PML") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman sebagaimana terakhir diubah pada tanggal 5 Desember 2022, PML harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

2. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang jaminan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
5. Melunasi utang kepada pemegang saham;
6. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen; Apabila perusahaan telah menyerahkan surat efektif *Initial Public Offering* (IPO) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum tanggal 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS.
7. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
8. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan;
9. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam kepemilikan saham ataupun lainnya;
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Putra Makmur Lestari ("PML") (continued)

Based on the loan agreement as last amended on December 5, 2022, PML is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

2. Transferring and/or leasing collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
3. Obtaining credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration
4. Acting as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
5. Making a payment to shareholders;
6. Distributing dividends except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends; If the company has submitted an effective *Initial Public Offering* (IPO) from the Financial Services Authority (OJK) before June 30, 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS.
7. Transferring of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
8. Making an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document;
9. Investing in other parties, including share ownership or otherwise;
10. Conducting expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Putra Makmur Lestari ("PML") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PML telah memenuhi semua persyaratan tersebut.

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

Pada bulan Desember 2015, KSUP mendapatkan fasilitas pinjaman bank dari Mandiri dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp193.000, yang digunakan untuk mendukung pendanaan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Barat. Fasilitas ini dilunasi melalui angsuran per kuartal dari bulan Oktober 2016 hingga Juli 2024.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 8,00% dan antara 8,00% sampai 9,00% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp70.000 dan Rp110.000.

Jaminan atas fasilitas ini berupa Sertifikat HGU, milik KSUP, self-insurance berupa deposito (Catatan 17), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, KSUP diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
2. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali sejak tahun 2023.
3. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
4. Kekayaan bersih (*net worth*) tercermin positif.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Putra Makmur Lestari ("PML") (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, PML complied with all the covenants.

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

In December 2015, KSUP obtained a bank loan facility from Mandiri amounting to Rp193,000, which was used to support the financial needs of the oil palm plantation in West Kalimantan. The facility is being repaid through quarterly installments from October 2016 until July 2024.

The interest rates for the year ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.00% to 8.00% and from 8.00% to 9.00% per annum, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp70,000 and Rp110,000, respectively.

The facility is secured by KSUP's HGU certificate, self-insurance in the form of a deposit (Note 17), corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company.

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, KSUP is required to maintain certain financial ratios, as follows:

1. Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum 300%.
2. Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") in minimum 1 (one) time from 2023.
3. Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA") is reflected positive.
4. Positive net worth.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KSUP harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan, nilai saham dan *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan *copy* akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam kepemilikan saham ataupun lainnya;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang jaminan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")
(continued)**

Based on the loan agreement, KSUP is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Changing on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ ratification of the Minister of Law and Human Rights;
2. Investing in other parties, including share ownership or otherwise;
3. Transferring and/or leasing collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
4. Obtaining credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Acting as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KSUP harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

6. Melunasi utang kepada pemegang saham, terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis;
7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen; Apabila perusahaan telah menyerahkan surat efektif *Initial Public Offering (IPO)* dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum tanggal 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS.
8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan.
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, KSUP telah memenuhi persyaratan tersebut.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")
(continued)**

Based on the loan agreement, KSUP is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

6. Making a payment to shareholders, except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positive and in the process of business development;
7. Distributing dividends except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends; If the company has submitted an effective *Initial Public Offering (IPO)* from the Financial Services Authority (OJK) before 30 June 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS.
8. Transferring of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
9. Making an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document.
10. Conducting expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.

As of December 31, 2022 and 2021, KSUP complied with all the covenants.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

Pada tanggal 20 Desember 2019, SCK mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp192.000 untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2015 seluas 2.932,84 hektar dan aset non tanaman. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 8,00% dan antara 8,00% sampai 9,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp187.891 dan Rp191.731.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") milik SCK (Catatan 13), self-insurance 1% dari limit kredit (Catatan 17), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, SCK diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100% sejak tahun 2022;
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300% sejak tahun 2025;
3. Kekayaan bersih (*net worth*) tercermin positif;
4. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan, dan amortisasi (*Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")

On December 20, 2019, SCK obtained investment credit facility from Mandiri amounting to Rp192,000 for refinancing of oil palm plantations planted in years 2015 of 2,932.84 hectares and non-plant assets. This facility will mature on March 31, 2029.

The interest rates for the year ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.00% to 8.00% and from 8.00% to 9.00% per annum, respectively. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp187,891 and Rp191,731, respectively.

This facility is secured by SCK's Cultivation Right Title ("Hak Guna Usaha (HGU)") (Note 13), self-insurance 1% of credit limit (Note 17), corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company.

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, SCK is required to maintain certain financial ratios, as follows:

1. Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 100% from 2022;
2. Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum of 300% from 2025;
3. Positive net worth;
4. Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA") is reflected positive.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SCK harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan, nilai saham dan *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan *copy* akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam bentuk kepemilikan saham ataupun lainnya;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang jaminan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis;
7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen; Apabila perusahaan telah menyerahkan surat efektif *Initial Public Offering* (IPO) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum tanggal 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")
(continued)**

Based on the loan agreement, SCK is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Changing on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ ratification of the Minister of Law and Human Rights;
2. Investing in other parties, including share ownership or otherwise;
3. Transferring and/or leasing collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
4. Obtaining credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Acting as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Making a payment to shareholders, except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positive and in the process of business development;
7. Distributing dividends except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends; If the company has submitted an effective *Initial Public Offering* (IPO) from the Financial Services Authority (OJK) before 30 June 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Sumatera Candi Kencana ("SCK") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SCK harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan;
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, SCK telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

PT Flora Nusa Perdana ("FNP")

Pada tanggal 20 Desember 2019, FNP mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp316.000 untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2008-2013, 2017 dan 2018 seluas 4.400,73 hektar dan aset non tanaman.

Pinjaman ini terbagi atas:

- Kredit investasi (*Tranche A*). Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp260.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp236.000 dan Rp249.200.
- Kredit investasi (*Tranche B*). Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp56.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, FNP tidak menggunakan fasilitas ini.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Sumatera Candi Kencana ("SCK")
(continued)**

Based on the loan agreement, SCK is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

8. Transferring of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
9. Making an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document;
10. Conducting expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.

On December 31, 2022 and 2021, SCK has complied with all the covenants.

PT Flora Nusa Perdana ("FNP")

On December 20, 2019, FNP obtained investment credit facilities from Mandiri amounting to Rp316,000 for refinancing of oil palm plantations planted in years 2008-2013, 2017 and 2018 of 4,400.73 hectares and non-plant assets.

The loans are divided into:

- Investment credit (*Tranche A*). The maximum loan facility amounted to Rp260,000. This facility will mature on March 31, 2029.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp236,000 and Rp249,200, respectively.
- Investment credit (*Tranche B*). The maximum loan facility amounted to Rp56,000. This facility will mature on March 31, 2030.

As of December 31, 2022 and 2021, FNP did not use this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Flora Nusa Perdana ("FNP") (lanjutan)

Tingkat suku bunga untuk tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 8,00% dan antara 8,00% sampai 9,00% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") milik FNP (Catatan 13), *self-insurance* 1% dari limit kredit (Catatan 17), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari FNP.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, FNP diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 1 (satu) kali.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
3. Kekayaan bersih (*net worth*) tercermin positif.
4. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, FNP harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan, nilai saham dan *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan *copy* akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Flora Nusa Perdana ("FNP") (continued)

The interest rates for the year ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.00% to 8.00% and from 8.00% to 9.00% per annum, respectively.

The facilities are secured by FNP's Cultivation Right Title ("Hak Guna Usaha (HGU)") (Note 13), *self-insurance* 1% of limit credit (Note 17), corporate guarantee and cash deficit guarantee from FNP.

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, FNP is required to maintain certain financial ratios, as follows:

1. Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") at a minimum of 1 (one) times.
2. Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum of 300%.
3. Positive net worth.
4. Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA") is reflected positive.

Based on the loan agreement, FNP is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Changing on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ ratification of the Minister of Law and Human Rights;

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, FNP harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam bentuk kepemilikan saham ataupun lainnya;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang jaminan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis;
7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen; Apabila perusahaan telah menyerahkan surat efektif *Initial Public Offering* (IPO) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum tanggal 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS.
8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan;
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

Based on the loan agreement, FNP is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

2. Investing in other parties, including share ownership or otherwise;
3. Transferring and/or leasing collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
4. Obtaining credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Acting as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Making a payment to shareholders, except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positive and in the process of business development;
7. Distributing dividends except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends; If the company has submitted an effective *Initial Public Offering* (IPO) from the Financial Services Authority (OJK) before 30 June 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS.
8. Transferring of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
9. Making an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document;
10. Conducting expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Flora Nusa Perdana ("FNP") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, FNP telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, KSJA menandatangani perjanjian kredit dengan Mandiri dengan fasilitas pinjaman berjangka yang terbagi atas:

1. Kredit Investasi (Pabrik Kelapa Sawit "PKS") sebesar Rp90.000 dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan 31 Maret 2026 dan masa penarikan sampai dengan 31 Maret 2020 untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 45 Ton/Jam yang berlokasi di Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, Prov Sumatera Utara.
2. Kredit Investasi (Kernel Crushing Plant "KCP") sebesar Rp113.000 dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 Juni 2027 dan masa penarikan sampai dengan 30 Juni 2020 untuk pembiayaan pabrik kernel crushing plant 300 TPD dan pabrik ekstrak pelarut 500 TPD yang berlokasi di Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, Prov Sumatera Utara.
3. Kredit Investasi (Pembangkit Listrik Tenaga Biogas "PLTBg") sebesar Rp24.000 dengan jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 Juni 2027 dan masa penarikan sampai dengan 30 Juni 2020 untuk pembiayaan pembangkit listrik tenaga Biogas yang berlokasi di Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, Prov Sumatera Utara

Tingkat suku bunga untuk tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,10% sampai 8,00% dan antara 8,00% sampai 9,00% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp150.390 dan Rp178.080.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Flora Nusa Perdana ("FNP") (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, FNP has complied with all the covenants.

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")

On December 20, 2019, KSJA signed the credit agreement with Mandiri, with term loan facility which is divided into:

1. Investment Credit (Palm Oil Mill "PKS") amounting to Rp90,000 with a repayment period of up to March 31, 2026 and a withdrawal period up to March 31, 2020 for refinancing a 45 ton/ hour palm oil mill located at Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, North Sumatra.
2. Investment Credit (Kernel Crushing Plant "KCP") amounting to Rp113,000 with a repayment period of up to June 30, 2027 and a withdrawal period up to June 30, 2020 for financing a 300 TPD Kernel Crushing Plant and a 500 TPD Solvent Extraction Plant located at Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, North Sumatra.
3. Investment Credit (Biogas Power Plant "PLTBg") amounting to Rp24,000 with a repayment period of up to June 30, 2027 and a withdrawal period up to June 30, 2020 for financing a biogas power plant located on Jalan Lintas Paguwaran, Desa Binjai, Kec Tebing Syahbandar, Kab Serdang Bedagai, North Sumatra.

The interest rates for the year ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.10% to 8.00% and from 8.00% to 9.00% per annum, respectively. The balance of the loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp150,390 and Rp178,080, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini diikat dengan jaminan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) pabrik kelapa sawit, KCP dan PLTBg milik KSJA (Catatan 13), jaminan korporasi, dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, KSJA diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) positif yang tercermin paling lambat pada laporan keuangan audit 2021.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
3. Kekayaan bersih (*net worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100% sampai dengan fasilitas kredit lunas. Namun, apabila DSCR kurang dari 100%, maka dapat diaksep selama rasio keuangan lain terpenuhi dan tidak terjadi keterlambatan pemenuhan kewajiban ke Mandiri.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")
(continued)**

These loan facilities are secured by KSJA's Building Rights title ("Hak Guna Bangunan (HGB)") of palm oil mill, KCP and PLTBg (Note 13), corporate guarantees and cash deficit guarantees from the Company.

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, KSJA is required to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization ("EBITDA") should be positive which is reflected no later than the financial report audited 2021.*
2. *Debt to Equity Ratio ("DER") at maximum 300%.*
3. *Positive net worth.*
4. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR") in minimum of 100% until the credit facility is fully paid. However, if the DSCR is less than 100%, it can be accepted as long as other financial ratios are met and there is no delay in fulfilling obligations to Mandiri.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KSJA harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan, nilai saham dan *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan *copy* akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam bentuk kepemilikan saham ataupun lainnya;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang jaminan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham, terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis;
7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen; Apabila perusahaan telah menyerahkan surat efektif *Initial Public Offering* (IPO) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum tanggal 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")
(continued)**

Based on the loan agreement, KSJA is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Changing on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ ratification of the Minister of Law and Human Rights;
2. Investing in other parties, including share ownership or otherwise;
3. Transferring and/or leasing collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
4. Obtaining credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Acting as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Making a payment to shareholders, except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positive and in the process of business development;
7. Distributing dividends except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends; If the company has submitted an effective *Initial Public Offering* (IPO) from the Financial Services Authority (OJK) before 30 June 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KSJA harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan.
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, KSJA telah memenuhi persyaratan tersebut.

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

Pada tanggal 20 Desember 2019, KAS mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, yang terbagi atas:

Kredit Investasi 1

KAS memperoleh fasilitas Kredit Investasi 1 ("KI-1") dari Mandiri untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 60 Ton/Jam yang berlokasi di Desa Ujung Batu, Kec Sosa, Kab Padang Lawas, Prov Sumatera Utara. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp88.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran sampai dengan 31 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp39.600 dan Rp57.200.

Kredit Investasi 2

KAS memperoleh fasilitas Kredit Investasi 2 ("KI-2") dari Mandiri untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 45 Ton/Jam yang berlokasi di Sibodak Papaso, Kec Batang Lubu Sutam, Kab Padang Lawas, Prov Sumatera Utara. Maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp90.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran sampai dengan 31 Maret 2026.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA")
(continued)**

Based on the loan agreement, KSJA is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

8. Transferring of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
9. Making an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document.
10. Conducting expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.

As of December 31, 2022 and 2021, KSJA complied with all the covenants.

PT Karya Agung Sawita ("KAS")

On December 20, 2019, KAS obtained investment credit facilities from Mandiri, which are divided into:

Investment Credit 1

KAS obtained an Investment Credit 1 ("KI-1") facility from Mandiri for financing of a palm oil mill with capacity of 60 MT/Hours in Desa Ujung Batu, Kec Sosa, Kab Padang Lawas, Prov Sumatera Utara. The maximum credit facility amounted to Rp88,000. This facility has repayment period of up to March 31, 2025.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp39,600 and Rp57,200, respectively.

Investment Credit 2

KAS obtained an Investment Credit 2 ("KI-2") facility from Mandiri for financing of a palm oil mill with capacity of 45 MT/Hours in Sibodak Papaso, Kec Batang Lubu Sutam, Kab Padang Lawas, Prov Sumatera Utara. The maximum credit facility amounted to Rp90,000. This facility has repayment period of up to March 31, 2026.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Karya Agung Sawita ("KAS") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp48.750 dan Rp63.750.

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 8,00% dan antara 8,00% sampai 9,00% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini diikat dengan jaminan atas Hak Guna Bangunan (HGB) milik KAS, jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, KAS diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
3. Kekayaan bersih (*net worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.
5. *Coverage* kas, uang muka, persediaan dan piutang usaha setelah memperhitungkan utang usaha terhadap baki debet KMK tidak kurang dari 143%. Jika *coverage* kurang dari 143%, maka harus menurunkan baki debet dan/atau meningkatkan persediaan/ piutang sehingga memenuhi ketentuan *coverage* tersebut dan tercermin dalam laporan keuangan triwulan berikutnya.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Karya Agung Sawita ("KAS") (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp48,750 and Rp63,750, respectively.

The interest rates for the year ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.00% to 8.00% and from 8.00% to 9.00% per annum, respectively.

These loan facilities are secured by KAS's HGB certificate, corporate guarantees and cash deficit guarantees from the Company.

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, KAS is required to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* ("EBITDA") is reflected positive.
2. *Debt to Equity Ratio* ("DER") at maximum 300%.
3. *Positive net worth*.
4. *Debt to Service Coverage Ratio* ("DSCR") at a minimum of 100%.
5. *Coverage* of cash, advances, inventories and trade receivables after calculating trade payables against the KMK debit balance is not less than 143%. If the coverage is less than 143%, then it must reduce the debit balance and/or increase the inventory/ receivables so that it meets the coverage requirements and is reflected in the next quarter financial report.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Karya Agung Sawita ("KAS") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KAS harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan, nilai saham dan *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan *copy* akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam bentuk kepemilikan saham ataupun lainnya, terkecuali kepada anak perusahaan eksisting;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang jaminan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham, terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis;
7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen; Apabila perusahaan telah menyerahkan surat efektif *Initial Public Offering* (IPO) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum tanggal 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Karya Agung Sawita ("KAS") (continued)

Based on the loan agreement, KAS is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Changing on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ ratification of the Minister of Law and Human Rights;
2. Investing in other parties, including share ownership or otherwise;
3. Transferring and/or leasing collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
4. Obtaining credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Acting as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Making a payment to shareholders, except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positive and in the process of business development;
7. Distributing dividends except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends; If the company has submitted an effective *Initial Public Offering* (IPO) from the Financial Services Authority (OJK) before 30 June 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Karya Agung Sawita ("KAS") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, KAS harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, KAS telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, STA mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp145.000.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi - Pabrik Kelapa Sawit

STA memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 60 ton/jam. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp68.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Februari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp28.100 dan Rp51.500.

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

STA memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2012-2014 seluas 1.031,32 hektar. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp77.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp67.850 dan Rp72.650.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Karya Agung Sawita ("KAS") (continued)

Based on the loan agreement, KAS is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

8. Transferring of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
9. Making an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document.
10. Conducting expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.

As of December 31, 2022 and 2021, KAS complied with all the covenants.

PT Sumber Tani Agung ("STA")

On December 20, 2019, STA obtained investment credit facility from Mandiri, amounting to Rp145,000.

The loan is divided into:

Investment Credit - Palm Oil Mill

STA obtained an Investment Credit facility for refinancing of a 60 ton/hour palm oil mill. The maximum loan facility amounted to Rp68,000. This facility will mature on February 29, 2024.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of the facility amounted to Rp28,100 and Rp51,500, respectively.

Investment Credit - Oil Palm Plantation

STA obtained an Investment Credit facility for refinancing of 1,031.32 hectares of oil palm plantations planted in years 2012-2014. The maximum loan facility amounted to Rp77,000. This facility will mature on March 31, 2029.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balances of the facility amounted to Rp67,850 and Rp72,650, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Sumber Tani Agung ("STA") (lanjutan)

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 8,00% dan antara 8,00% sampai 9,00% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") dan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") milik STA (Catatan 13), *self-insurance* 1% dari limit kredit investasi - kebun kelapa sawit (Catatan 17), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari STA.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, STA diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
3. Kekayaan bersih (*net worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.
5. *Coverage* kas, uang muka, persediaan dan piutang usaha setelah memperhitungkan utang usaha terhadap baki debet KMK tidak kurang dari 143%. Jika *coverage* kurang dari 143%, maka harus menurunkan baki debet dan/atau meningkatkan persediaan/ piutang sehingga memenuhi ketentuan *coverage* tersebut dan tercermin dalam laporan keuangan triwulan berikutnya.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Sumber Tani Agung ("STA") (continued)

The interest rates for the year ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.00% to 8.00% and from 8.00% to 9.00% per annum, respectively.

The facility is secured by STA's Cultivation Right Title ("Hak Guna Usaha (HGU)") and Building Right Title ("Hak Guna Bangunan (HGB)") (Note 13), *self-insurance* of 1% of limit of investment credit - oil palm plantation (Note 17), corporate guarantee and cash deficit guarantee from STA.

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, STA is required to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* ("EBITDA") is reflected positive.
2. *Debt to Equity Ratio* ("DER") at a maximum of 300%.
3. *Positive net worth*.
4. *Debt to Service Coverage Ratio* ("DSCR") at a minimum of 100%.
5. *Coverage* of cash, advances, inventories and trade receivables after calculating trade payables against the KMK debit balance is not less than 143%. If the coverage is less than 143%, then it must reduce the debit balance and/or increase the inventory/ receivables so that it meets the coverage requirements and is reflected in the next quarter financial report.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Sumber Tani Agung ("STA") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, STA harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan, nilai saham dan *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan *copy* akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam kepemilikan saham ataupun lainnya, terkecuali kepada anak perusahaan eksisting;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham, terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis;
7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen; Apabila perusahaan telah menyerahkan surat efektif *Initial Public Offering* (IPO) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum tanggal 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Sumber Tani Agung ("STA") (continued)

Based on the loan agreement, STA is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Changing on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ ratification of the Minister of Law and Human Rights;
2. Investing in other parties, including share ownership or otherwise, except for existing subsidiaries;
3. Transferring and/or leasing collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
4. Obtaining credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Acting as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Making a payment to shareholders, except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positive and in the process of business development;
7. Distributing dividends except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends; If the company has submitted an effective *Initial Public Offering* (IPO) from the Financial Services Authority (OJK) before 30 June 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Sumber Tani Agung ("STA") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, STA harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan.
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, STA telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPA mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp261.000.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi - Pabrik Kelapa Sawit

TPA memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 60 ton/jam. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp120.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp64.800 dan Rp87.600.

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

TPA memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2008-2010, 2015 dan 2017-2018 seluas 3.143,83 hektar. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp141.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2030.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Sumber Tani Agung ("STA") (continued)

Based on the loan agreement, STA is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

8. Transferring of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
9. Making an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document.
10. Conducting expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.

As of December 31, 2022 and 2021, STA complied with all the covenants.

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA")

On December 20, 2019, TPA obtained investment credit facility from Mandiri, amounting to Rp261,000.

The loan is divided into:

Investment Credit - Palm Oil Mill

TPA obtained an Investment Credit facility for refinancing of a 60 ton/hour palm oil mill. The maximum loan facility amounted to Rp120,000. This facility will mature on March 31, 2025.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp64,800 and Rp87,600, respectively.

Investment Credit - Oil Palm Plantation

TPA obtained an Investment Credit facility for refinancing of 3,143.83 hectares of oil palm plantations planted in years 2008-2010, 2015 and 2017-2018. The maximum loan facility amounted to Rp141,000. This facility will mature on December 31, 2030.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") (lanjutan)

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 8,00% dan antara 8,00% sampai 9,00% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") milik TPA (Catatan 13), self-insurance 1% dari limit kredit investasi - kebun kelapa sawit, sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") dan HGB milik STA (Catatan 13), selaku jaminan sementara yang diperkenankan untuk ditukar dengan HGU milik TPA jika telah tersedia, jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari STA.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, TPA diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
3. Kekayaan bersih (*net worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.
5. *Coverage* kas, uang muka, persediaan dan piutang usaha setelah memperhitungkan utang usaha terhadap baki debet KMK tidak kurang dari 143%. Jika *coverage* kurang dari 143%, maka harus menurunkan baki debet dan/atau meningkatkan persediaan/ piutang sehingga memenuhi ketentuan *coverage* tersebut dan tercermin dalam laporan keuangan triwulan berikutnya.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") (continued)

The interest rates for the year ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.00% to 8.00% and from 8.00% to 9.00% per annum, respectively.

The facility is secured by TPA's Building Right Title ("Hak Guna Bangunan (HGB)") (Note 13), self-insurance of 1% of limit of investment credit - oil palm plantation, STA's Cultivation Right Title ("Hak Guna Usaha (HGU)") and HGB (Note 13), as a temporary guarantee that is permitted to be exchanged with TPA's HGU if it is available, corporate guarantee and cash deficit guarantee from STA.

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, TPA is required to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization ("EBITDA")* is reflected positive.
2. *Debt to Equity Ratio ("DER")* at a maximum of 300%.
3. *Positive net worth*.
4. *Debt to Service Coverage Ratio ("DSCR")* at a minimum of 100%.
5. *Coverage of cash, advances, inventories and trade receivables after calculating trade payables against the KMK debit balance is not less than 143%. If the coverage is less than 143%, then it must reduce the debit balance and/or increase the inventory/ receivables so that it meets the coverage requirements and is reflected in the next quarter financial report.*

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TPA harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan, nilai saham dan *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan *copy* akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam kepemilikan saham ataupun lainnya, terkecuali kepada anak perusahaan eksisting;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham, terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis;
7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen; Apabila perusahaan telah menyerahkan surat efektif *Initial Public Offering* (IPO) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum tanggal 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") (continued)

Based on the loan agreement, TPA is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Changing on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ ratification of the Minister of Law and Human Rights;
2. Investing in other parties, including share ownership or otherwise, except for existing subsidiaries;
3. Transferring and/or leasing collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
4. Obtaining credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Acting as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Making a payment to shareholders, except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positive and in the process of business development;
7. Distributing dividends except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends; If the company has submitted an effective *Initial Public Offering* (IPO) from the Financial Services Authority (OJK) before 30 June 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, TPA harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan.
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, TPA telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPAI mendapatkan fasilitas kredit investasi dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp378.000.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Investasi - Pabrik Kelapa Sawit

TPAI memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 45 ton/jam. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp90.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp73.350 dan Rp84.600.

Kredit Investasi - Kebun Kelapa Sawit

TPAI memperoleh fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan perkebunan kelapa sawit tahun tanam 2007-2008, 2010-2011 dan 2013 seluas 3.849,09 hektar. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp288.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp263.520 dan Rp277.920

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Tantahan Panduhup Asi ("TPA") (continued)

Based on the loan agreement, TPA is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

8. Transferring of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
9. Making an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document.
10. Conducting expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.

As of December 31, 2022 and 2021, TPA has complied with all the covenants.

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

On December 20, 2019, TPAI obtained investment credit facilities from Mandiri, amounting to Rp378,000.

The loan is divided into:

Investment Credit - Palm Oil Mill

TPAI obtained an Investment Credit facility for refinancing of a 45 tons/hour palm oil mill. The maximum credit facility amounted to Rp90,000. This facility will mature on March 31, 2026.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp73,350 and Rp84,600, respectively.

Investment Credit - Oil Palm Plantation

TPAI obtained an Investment Credit facility for refinancing oil palm plantations planted in years 2007-2008, 2010-2011 and 2013 of 3,849.09 hectares. The maximum credit facility amounted to Rp288,000. This facility will mature on March 31, 2029.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the facility amounted to Rp263,520 and Rp277,920, respectively.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")
(lanjutan)**

Tingkat suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 8,00% dan antara 8,00% sampai 9,00% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini berupa sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") milik TPAI (Catatan 13), *self-insurance* 1% dari limit kredit investasi - kebun kelapa sawit (Catatan 17), jaminan korporasi dan jaminan defisit uang tunai dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 17 Desember 2021, TPAI diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (*Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization*) tercermin positif.
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar-besarnya 300%.
3. Kekayaan bersih (*net worth*) tercermin positif.
4. Rasio pembayaran utang (*Debt to Service Coverage Ratio*) tidak kurang dari 100%.
5. *Coverage* kas, uang muka, persediaan dan piutang usaha setelah memperhitungkan utang usaha terhadap baki debet KMK tidak kurang dari 143%. Jika *coverage* kurang dari 143%, maka harus menurunkan baki debet dan/atau meningkatkan persediaan/ piutang sehingga memenuhi ketentuan *coverage* tersebut dan tercermin dalam laporan keuangan triwulan berikutnya.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")
(continued)**

The interest rates for the year ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.00% to 8.00% and from 8.00% to 9.00% per annum, respectively.

The facility is secured by TPAI's Cultivation Right Title ("Hak Guna Usaha (HGU)") (Note 13), *self-insurance* 1% of limit of investment - credit oil palm plantation (Note 17), corporate guarantee and cash deficit guarantee from the Company.

Based on the loan agreement dated December 17, 2021, TPAI is required to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* ("EBITDA") is reflected positive.
2. *Debt to Equity Ratio* ("DER") at a maximum of 300%.
3. *Positive net worth*.
4. *Debt to Service Coverage Ratio* ("DSCR") at a minimum of 100%.
5. *Coverage* of cash, advances, inventories and trade receivables after calculating trade payables against the KMK debit balance is not less than 143%. If the coverage is less than 143%, then it must reduce the debit balance and/or increase the inventory/ receivables so that it meets the coverage requirements and is reflected in the next quarter financial report.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman sebagaimana terakhir diubah pada tanggal 14 Desember 2022, TPAI harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur, komisaris, permodalan, nilai saham dan *ultimate shareholder*, terkecuali peningkatan setoran modal yang tidak menyebabkan perubahan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham pengendali dan/atau keterkaitan grup usaha, dengan ketentuan melaporkan perubahan tersebut kepada Bank yang dilengkapi dengan *copy* akta perubahan dan penerimaan pemberitahuan/ pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
2. Melakukan penyertaan modal kepada pihak lain, baik dalam kepemilikan saham ataupun lainnya, terkecuali kepada anak perusahaan eksisting;
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank, lembaga keuangan atau pihak lain kecuali dari pihak afiliasi dan/atau pemegang saham, pengadaan kendaraan dan alat berat dengan memprioritaskan pembiayaan dari Mandiri Grup serta menyampaikan kepada Bank realisasi pinjaman pengadaan kendaraan dan alat berat tersebut paling lambat 7 hari setelah pemberian;
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham, terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis;

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")
(continued)**

Based on the loan agreement as last amended on December 14, 2022, TPAI is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows:

1. Changing on the Article of Association, including shareholders, directors, commissioners, capital, share value and ultimate shareholders, except for an increase in paid-in capital that does not cause a change in the parties who become controlling shareholders and/or business group linkages, by reporting the amendment to the Bank which is accompanied by a copy of the deed of amendment and receipt of notification/ ratification of the Minister of Law and Human Rights;
2. Investing in other parties, including share ownership or otherwise, except for existing subsidiaries;
3. Transferring and/or leasing collateral items except in the context of a reasonable business transaction;
4. Obtaining credit facilities or other loans from banks, financial institutions or other parties except from affiliates and/or shareholders, procurement of vehicles and heavy equipment by prioritizing financing from the Mandiri Group and submit to the Bank the realization of the loan for the procurement of vehicles and heavy equipment at least no later than 7 days after administration;
5. Acting as guarantor of debt or pledge company assets to other parties;
6. Making a payment to shareholders, except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 200%*, *net worth* positive and in the process of business development;

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman sebagaimana terakhir diubah pada tanggal 14 Desember 2022, TPAI harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

7. Membagi dividen terkecuali *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positif, serta dalam rangka pengembangan bisnis dan menyampaikan kepada Bank rencana pembagian dividen tersebut paling lambat 7 hari sebelum pembagian dividen; Apabila perusahaan telah menyerahkan surat efektif *Initial Public Offering* (IPO) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum tanggal 30 Juni 2022, pembagian dividen diperbolehkan cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada pihak Bank Mandiri paling lambat 30 hari setelah RUPS;
8. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban debitur yang timbul dari perjanjian;
9. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan/atau dokumen agunan.
10. Mengadakan ekspansi dan/atau investasi baru, kecuali ekspansi dan/atau investasi baru yang menunjang bisnis utama debitur di bidang industri perkebunan kelapa sawit dan turunannya dengan memberitahukan terlebih dahulu terkait rencana ekspansi dan/atau investasi baru tersebut kepada Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, TPAI telah memenuhi semua persyaratan.

Pembayaran utang bank jangka panjang

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	445.306	227.548

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")
(continued)**

Based on the loan agreement as last amended on December 14, 2022, TPAI is required to obtain written approval from the bank related to conditions as follows: (continued)

7. Distributing dividends except *Debt Service Coverage > 100%*, *Debt to Equity Ratio < 300%*, *net worth* positive and in the process of business development, and submit to the Bank the dividend distribution plan no later than 7 days prior to the distribution of dividends; If the company has submitted an effective *Initial Public Offering* (IPO) from the Financial Services Authority (OJK) before 30 June 2022, the distribution of dividends is allowed only with written notification to Bank Mandiri no later than 30 days after the RUPS;
8. Transferring of all or part debtors' rights and obligations which arising from agreement;
9. Making an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/or collateral document.
10. Conducting expansion and/or new investment, except expansion and/or new investment that supports the debtor's main business in the oil palm plantation industry and its derivatives by notifying the Bank in advance regarding the expansion plan and/or new investment.

As of December 31, 2022 and 2021, TPAI has complied with all the covenants.

Payments of long-term bank loans

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	445.306	227.548	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan utang pembiayaan konsumen dalam Rupiah kepada PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance dan PT SMFL Leasing Indonesia dalam rangka pembiayaan kendaraan memiliki jangka waktu 3 sampai 4 tahun. Tingkat bunga untuk liabilitas ini berkisar 3,63% sampai 6,01% per tahun (*flat*).

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Liabilitas keuangan jangka panjang	191	692
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(191)	(502)
Bagian jangka panjang	-	190

27. OTHER LONG-TERM FINANCIAL LIABILITY

This account consists of consumer finance payable in Rupiah to PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance and PT SMFL Leasing Indonesia for financing the purchase of vehicles with terms of 3 to 4 years. The interest rates for this liability ranges from 3.63% to 6.01% per annum (*flat*).

Other long-term financial liability
Less current maturities
Long-term portion

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan. Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Azwir Arifin & Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 13 Maret 2023 dan 10 Februari 2022 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Perhitungan liabilitas imbalan kerja telah disesuaikan dengan perubahan program imbalan sebagai dampak penerapan UU No 11/2020 ("UU Cipta Kerja"), peraturan turunannya dan peraturan perusahaan.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Tingkat diskonto	5,52% - 7,43%	7,56% - 7,60%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group determines its employee benefits liability in accordance with the Labor Law. The Group recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by KKA Azwir Arifin & Rekan, independent actuary, in their report dated March 13, 2023 and February 10, 2022 using the "Projected Unit Credit" method.

The calculation of employee benefits liability is performed by taking into account any plan amendment as a result of the implementation of Indonesian Law No 11/2021 ("The Omnibus Law"), the related regulations, and the Company's regulation.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

Discount rate
Salary increment rate
Mortality rate
Disability rate
Retirement age

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Biaya jasa kini	14.460	11.422
Beban bunga	5.166	6.614
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan metode atribusi	(10.513)	-
Beban imbalan kerja karyawan	9.113	18.036
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan skema imbalan	-	(25.328)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Saldo awal	79.637	90.013
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	14.460	11.422
Beban bunga	5.166	6.614
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan metode atribusi	(10.513)	-
	9.113	18.036
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan skema imbalan (Catatan 35)	-	(25.328)
<u>Rugi/(laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.489	(1.473)
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	(3.233)	4.571
Penyesuaian pengalaman	(902)	-
Efek dari perubahan metode atribusi	(1.646)	3.098
Imbalan yang dibayarkan	(2.520)	(6.182)
Mutasi Karyawan	(1)	-
Saldo akhir	84.583	79.637

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Employee benefits expense are as follows:

Current service cost
Interest cost
Adjustments to past service cost due to changes in the attribution method
Employee benefits expense
Adjustment to past service cost due to change in benefit scheme

The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

Beginning balance
Changes charged to profit or loss
Current service cost
Interest cost
Adjustments to past service cost due to changes in the attribution method
Adjustment to past service cost due to change in benefit scheme (Note 35)
Re-measurement loss/(gain) charged to other comprehensive income
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions
Experience adjustments
Effect from changes in the attribution method
Benefits paid
Mutation of employee
Ending balance

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tahun 2022, terdapat penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan metode atribusi sebesar Rp10.513, merupakan efek dari perubahan metode atribusi atas imbalan pensiun karyawan sesuai dengan materi penjelasan olah DSAK IAI melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja.

Pada tahun 2021, terdapat penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan skema imbalan sebesar Rp25.328, merupakan efek dari perubahan program pensiun karyawan sesuai dengan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja.

Perubahan dan kenaikan gaji di masa depan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
<u>31 Desember 2022</u>					<u>December 31, 2022</u>
Kenaikan	1%	(4.735)	1%	5.821	Increase
Penurunan	(1%)	5.337	(1%)	(5.250)	Decrease
<u>31 Desember 2021</u>					<u>December 31, 2021</u>
Kenaikan	1%	(4.074)	1%	4.764	Increase
Penurunan	(1%)	4.689	(1%)	(4.204)	Decrease

Pembayaran imbalan yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Dalam 12 bulan mendatang	11.839
Antara 1 sampai 2 tahun	6.182
Antara 2 sampai 5 tahun	29.323
Diatas 5 tahun	1.965.680
Total	<u>2.013.024</u>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 20,19 tahun (2021: 19,87 tahun).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja.

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

In 2022, there is an adjustment to past service cost due to changes in attribution method amounting to Rp10,513, representing the effect of change in pension benefit attribution method driven by to the explanatory material made by DSAK IAI through a press release regarding the attribution of benefit to periods of services in accordance with PSAK 24: "Imbalan Kerja".

In 2021, there is an adjustment to past service cost due to change in benefit scheme amounting to Rp25,328 representing the effect of pension program amendment according to Law No.11/2020 concerning Job Creation.

A one percentage point and future salary increase change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
<u>December 31, 2022</u>					<u>December 31, 2022</u>
Increase	1%	(4.735)	1%	5.821	Increase
Decrease	(1%)	5.337	(1%)	(5.250)	Decrease
<u>December 31, 2021</u>					<u>December 31, 2021</u>
Increase	1%	(4.074)	1%	4.764	Increase
Decrease	(1%)	4.689	(1%)	(4.204)	Decrease

The following are the expected benefit payments from the undiscounted benefit obligation:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Within the next 12 months	11.839	Within the next 12 months
Between 1 and 2 years	6.182	Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years	29.323	Between 2 and 5 years
Beyond 5 years	1.965.680	Beyond 5 years
Total	<u>2.013.024</u>	Total

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2022 is 20.19 years (2021: 19.87 years).

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of Law No.11/2020 concerning Job Creation.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

29. SHARE CAPITAL

The composition of share ownership of the Company is as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Pemegang saham	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares Issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Malibu Indah Lestari	4.000.610.106	36,69%	400.061	PT Malibu Indah Lestari
PT Kedaton Perkasa	3.147.542.660	28,87%	314.754	PT Kedaton Perkasa
Russel Maminta Wijaya	1.442.177.660	13,23%	144.218	Russel Maminta Wijaya
Gani	690.738.085	6,33%	69.074	Gani
Lele Tanjung ***)	408.804.149	3,75%	40.880	Lele Tanjung
Hardi Mistani	310.127.340	2,84%	31.013	Hardi Mistani
Mosfly Ang *)	1.200.000	0,01%	120	Mosfly Ang
Go Kok Siang **)	269.000	0,00%	27	Go Kok Siang
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	901.903.600	8,28%	90.190	Public (below 5% each)
Total	10.903.372.600	100,00%	1.090.337	Total

*) Presiden Direktur/President Director

**) Direktur/Director

***) Komisaris/Commissioner

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Pemegang saham	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares Issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Malibu Indah Lestari	4.000.610.106	40,00%	400.061	PT Malibu Indah Lestari
PT Kedaton Perkasa	3.147.542.660	31,48%	314.754	PT Kedaton Perkasa
Russel Maminta Wijaya	1.442.177.660	14,42%	144.218	Russel Maminta Wijaya
Gani	690.738.085	6,91%	69.074	Gani
Lele Tanjung	408.804.149	4,09%	40.880	Lele Tanjung
Hardi Mistani	310.127.340	3,10%	31.013	Hardi Mistani
Total	10.000.000.000	100,00%	1.000.000	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 172 tertanggal 31 Mei 2021 dari Notaris Edy, S.H., pemegang saham menyetujui:

1. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp188.000 yang terdiri dari 188.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) menjadi sebesar Rp3.880.000 yang terdiri dari 38.800.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh).
2. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp94.000 yang terdiri atas 94.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) menjadi berjumlah Rp1.000.000 yang terdiri atas 10.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh).

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0032803.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 8 Juni 2021.

29. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Circular Resolution of Shareholders No. 172 dated May 31, 2021 of Notary Edy, S.H., the shareholders agreed to the following:

1. *Increase the Company's authorized capital from Rp188,000 which consists of 188,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 each (full amount) to Rp3,880,000 which consists of 38,800,000,000 shares with nominal value of Rp100 each (full amount).*
2. *Increase the issued and fully paid-up capital from Rp94,000 which consists of 94,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 each (full amount) to Rp1,000,000 which consists of 10,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 each (full amount).*

This deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under its letter No.AHU-0032803.AH.01.02.Tahun 2021, dated June 8, 2021.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan (Catatan 1b), berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 6 tanggal 1 September 2021 berhubungan dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 029/DIR-STAR/XII/2021 tanggal 17 Desember 2021 jo. Surat Keputusan No. 030/DIR-STAR/XII/2021 tanggal 17 Desember 2021 jo. Surat Pernyataan Perusahaan tanggal 18 Februari 2022, disetujui antara lain:

1. Menerbitkan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak 877.072.000 saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Indonesia dan/atau luar Indonesia melalui penawaran umum perdana ("IPO"), yang di dalamnya sudah termasuk program *Employee Stock Allocation* ("ESA") untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
2. Menerbitkan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 85.870.100 saham baru untuk penyesuaian alokasi saham yang ditawarkan apabila terjadi kelebihan pemesanan.
3. Perusahaan akan mengalokasikan sebanyak 0,81% saham dari saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak 7.072.000 saham untuk program alokasi saham kepada karyawan Perusahaan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA").
4. Perusahaan mengadakan program opsi pembelian saham kepada manajemen dan karyawan (*Management and Employee Stock Option Program* atau "MESOP") dengan jumlah 1,28% saham dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak 141.176.000 saham.
5. Memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan dalam rangka IPO Perusahaan.
6. Menginstruksikan Dewan Komisaris atau Direksi Perusahaan untuk membentuk unit Audit Internal, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, sekretaris perusahaan dan komite-komite lainnya.

Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 6 tanggal 1 September 2021 telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0047321.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 2 September 2021.

29. SHARE CAPITAL (continued)

In connection with the Company's Initial Public Offering (Note 1b), based on the statement of the decision of the Company's shareholders which was notarized by Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 6 dated September 1, 2021 in conjunction with the Decree of the Company's Board of Directors No. 029/DIR-STAR/XII/2021 dated December 17, 2021 jo. Decree No. 030/DIR-STAR/XII/2021 dated December 17, 2021 jo. the Company's representation letter dated February 18, 2022, approved among others:

1. *Issuance of new shares from the Company's portfolio at the amount of 877,072,000 new shares to be offered to the public in Indonesia territory and/or outside Indonesia through Initial Public Offering ("IPO"), which includes the Employee Stock Allocation ("ESA") program to be listed in the Indonesia Stock Exchange.*
2. *Issuance of new shares from the Company's portfolio at the maximum of 85,870,100 new shares to adjust the allocation of shares offered when oversubscription occur.*
3. *Allocate 0.81% of the shares offered in the Initial Public Offering or 7,072,000 shares for the share allocation program to the Company's employees (Employee Stock Allocation or "ESA").*
4. *Conduct a stock purchase option program for management and employees (Management and Employee Stock Option Program or "MESOP") with a total of 1.28% of the total issued and fully paid capital after the Initial Public Offering or 141,176,000 shares.*
5. *Grant authority and power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Commissioners and/or Directors to take necessary and/or required actions in the context of the Company's IPO.*
6. *Instruct the Company's Board of Commissioners or Directors to establish an Internal Audit unit, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, corporate secretary and other committees.*

The Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 6 dated September 1, 2021 were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0047321.AH.01.02.TAHUN 2021 dated September 2, 2021.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan surat Perusahaan tanggal 8 Maret 2022 tentang informasi penerbitan jumlah saham dari penawaran umum perdana Perusahaan, disetujui jumlah saham yang diterbitkan dari penawaran umum perdana saham kepada masyarakat termasuk hasil *clawback* adalah 903.372.600 saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 112 tertanggal 13 Juli 2022 dari Notaris Edy, S.H., pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.000.000 yang terdiri atas 10.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) menjadi berjumlah Rp1.090.337 yang terdiri atas 10.903.372.600 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh). Akta Notaris tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0264908 tanggal 13 Juli 2022.

Tambahan modal disetor

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dengan STA	424.922	424.922
Efek dari program pengampunan pajak	314.740	314.740
Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat	451.686	-
Biaya emisi saham	(15.335)	-
Total	1.176.013	739.662

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp424.922 merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dengan entitas sepengendali yang terjadi pada tahun 2016.

Program pengampunan pajak

Grup mengikuti pengampunan pajak pada tahun 2016 dan 2017, dengan mengungkapkan kepemilikan beberapa aset sejumlah Rp314.740 yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang dikreditkan pada tambahan modal disetor.

29. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Company's letter dated March 8, 2022 regarding information on the issuance of the number of shares from the Company's Initial Public Offering, it was approved total share issued for Initial Public Offering including clawback amounted to 903,372,600 shares.

Based on the Circular Resolution of Shareholders No. 112 dated July 13, 2022 of Notary Edy, S.H., the shareholders agreed to increase the issued and fully paid-up capital from Rp1,000,000 which consists of 10,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 each (full amount) to Rp1,090,337 which consists of 10,903,372,600 shares with nominal value of Rp100 each (full amount). The Notarial Deed was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0264908 dated July 13, 2022.

Additional paid-in capital

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Transactions among entities under common control of STA	424.922	424.922
Impact from tax amnesty program	314.740	314.740
Sales of the Company's shares through Initial Public Offering	451.686	-
Share issuance cost	(15.335)	-
Total	1.176.013	739.662

Restructuring transactions among entities under common control

Differences arising from restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp424,922 represents the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amounts of business combination among entities under common control in 2016.

Tax amnesty program

The Group entered into tax amnesty in 2016 and 2017, by declaring that they owned several assets totaling to Rp314,740 which previously were not reported in the annual corporate income tax return and were credited to additional paid-in capital.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tambahan modal disetor (lanjutan)

Penjualan saham perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat dan biaya emisi saham

Pada tanggal 10 Maret 2022, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 903.372.600 saham kepada masyarakat dengan harga Rp600 per saham (angka penuh) dengan penerimaan keseluruhan sebesar Rp542.023 (sebelum dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp100 - angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp600 - angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Selisih transaksi dengan pihak kepentingan nonpengendali merupakan selisih atas peningkatan dan penurunan persentasi kepemilikan saham Perusahaan di entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

PT Karya Agung Sawita	66.181
PT Putra Makmur Lestari	(16.489)
PT Karyasukses Utamaprima	(11.552)
PT Dipta Agro Lestari	2.029
PT Sumber Agri Andalan	(213)
PT Karya Serasi Jaya Abadi	(1)
Total	39.955

Cadangan umum

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 July 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp218.067.

29. SHARE CAPITAL (continued)

Additional paid-in capital (continued)

Sales of the Company's shares through Initial Public Offering and share issuance cost

On March 10, 2022, the Company completed the Initial Public Offering of its 903,372,600 shares to the public at Rp600 per share (full amount) with proceeds amounting to Rp542,023 (before net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp100 - full amount) and the offering price share (Rp600 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Difference due to transactions with non-controlling interests

Difference due to transactions with non-controlling interests represents difference on increase and decrease in the Company's percentage ownership in certain subsidiaries with the details as follows:

PT Karya Agung Sawita
PT Putra Makmur Lestari
PT Karyasukses Utamaprima
PT Dipta Agro Lestari
PT Sumber Agri Andalan
PT Karya Serasi Jaya Abadi

Total

General reserve

The Group is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

Based Annual General Minutes of Shareholders dated July 15, 2022, the Company's shareholders agreed to establish general reserve amounting to Rp218.067.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

29. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with the relevant entities as of December 31, 2022 and 2021. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Sumber Tani Agung	278.519	281.974
PT Paten Alam Lestari	60.963	54.138
PT Dipta Agro Lestari	20.133	23.269
PT Madina Agrolestari	327	214
Total	359.942	359.595

Kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif tahun berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Sumber Tani Agung	148.758	138.982
PT Paten Alam Lestari	11.825	15.095
PT Dipta Agro Lestari	7.904	7.845
PT Madina Agrolestari	183	210
Total	168.670	162.132

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries are as follows:

PT Sumber Tani Agung
PT Paten Alam Lestari
PT Dipta Agro Lestari
PT Madina Agrolestari

Total

Non-controlling interests in total comprehensive income for the year of subsidiaries are as follows:

PT Sumber Tani Agung
PT Paten Alam Lestari
PT Dipta Agro Lestari
PT Madina Agrolestari

Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan kepentingan nonpengendali yang material untuk Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Sumber Tani Agung dan entitas anaknya		
Aset		
Aset lancar	618.311	708.045
Aset tidak lancar	971.867	928.408
Total aset	1.590.178	1.636.453
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(236.134)	(194.033)
Liabilitas jangka panjang	(346.763)	(422.223)
Total liabilitas	(582.897)	(616.256)
Kepentingan nonpengendali	(3.354)	(3.785)
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	1.003.927	1.016.412

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Sumber Tani Agung dan entitas anaknya		
Penjualan neto	1.928.230	1.619.702
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	535.882	502.422
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	537.521	502.194

30. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summary of financial information of non-controlling interests that are material to the Group.

Summarized consolidated statement of financial position:

PT Sumber Tani Agung and its subsidiaries
Assets
Current assets
Non-current assets
Total assets
Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Non-controlling interests
The equity attributable to the Company

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

PT Sumber Tani Agung and its subsidiaries
Net sales
Income for the year attributable to the Company
Total comprehensive income for the year attributable to the Company

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk dan pasar geografis adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Jenis produk		
Minyak sawit	5.002.402	4.790.143
Minyak inti sawit	597.915	663.302
Inti sawit	244.372	141.965
Tandan buah segar	102.495	197.499
Bungkil sawit	92.879	83.629
Pellet	5.385	-
Ampas sawit	-	7.382
Total	6.045.448	5.883.920
Pasar geografis		
Pihak ketiga		
Lokal	5.716.029	4.640.130
Ekspor	329.419	1.243.790
Total	6.045.448	5.883.920

Untuk penjualan barang, Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya pada suatu waktu tertentu. Oleh karena itu, Grup hanya mengakui kewajiban kinerja tunggal.

Rincian penjualan neto kepada pembeli dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Total penjualan neto/Total net sales	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.063.888	506.356
PT Pelita Agung Agrindustri	557.344	625.259
PT Musim Mas	297.441	848.866
Cargill International Trading PTE Ltd	77.055	628.801
Total	1.995.728	2.609.282

31. NET SALES

The details of sales by products and geographical markets are as follows:

Type of products
Crude palm oil
Crude palm kernel oil
Palm kernel
Fresh fruit bunches
Palm kernel expeller
Pellet
Palm kernel meal
Total
Geographical markets
Third parties
Local
Export
Total

For the sale of goods, the Group satisfies the performance obligation at a point in time. Therefore, the Group only recognizes single performance obligation.

The details of net sales to customers with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated net sales are as follows:

PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Pelita Agung Agrindustri
PT Musim Mas
Cargill International Trading PTE Ltd
Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan neto kepada pembeli dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Persentase dari total penjualan neto/ Percentage to total net sales	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Wilmar Nabati Indonesia	17,60%	8,61%
PT Pelita Agung Agrindustri	9,22%	10,63%
PT Musim Mas	4,92%	14,43%
Cargill International Trading PTE Ltd	1,27%	10,69%
Total	33,01%	44,36%

31. NET SALES (continued)

The details of net sales to customers with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated net sales are as follows: (continued)

PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Pelita Agung Agrindustri
PT Musim Mas
Cargill International Trading PTE Ltd
Total

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Beban pokok penjualan - tandan buah segar ("TBS")		
Beban pemeliharaan	405.748	278.334
Beban panen	235.653	193.691
Beban penyusutan	176.987	154.759
Alokasi beban tidak langsung	166.726	138.840
Beban produksi TBS	985.114	765.624
Pembelian TBS - pihak ketiga	2.526.369	2.471.661
Pembelian TBS - pihak berelasi (Catatan 39)	15.421	20.038
Beban pengangkutan	2.696	2.430
TBS tersedia untuk produksi	3.529.600	3.259.753
Pemakaian TBS untuk produksi minyak sawit dan inti sawit	(3.494.868)	(3.150.134)
Beban pokok penjualan - TBS	34.732	109.619

32. COST OF SALES

Cost of sales - fresh fruit bunches ("FFB")
Upkeep costs
Harvesting costs
Depreciation expenses
Allocation of indirect costs
FFB production costs
FFB purchases - third parties
FFB purchases - a related party (Note 39)
Freight costs
FFB available for production
FFB consumed for production of crude palm oil and palm kernel
Cost of sales - FFB

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

32. COST OF SALES (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Beban pokok penjualan - minyak sawit ("MS") dan inti sawit ("IS")			Cost of sales - crude palm oil ("CPO") and palm kernel ("PK")
Pemakaian TBS untuk produksi			FFB consumed for production
MS dan IS	3.494.868	3.150.134	of CPO and PK
Beban pengolahan MS dan IS	113.083	96.294	CPO and PK manufacturing costs
Beban penyusutan	91.607	81.087	Depreciation expenses
Alokasi beban tidak langsung	86.782	55.769	Allocation of indirect costs
Beban pokok produksi	3.786.340	3.383.284	Costs of goods manufactured
Pembelian MS - pihak ketiga	-	12.801	CPO purchases - third parties
Pembelian IS - pihak ketiga	-	281	PK purchases - third parties
Beban pengangkutan	-	123	Freight costs
Barang jadi:			Finished goods:
Saldo awal MS dan IS	213.988	108.513	Beginning balance of CPO and PK
Saldo akhir MS dan IS	(230.587)	(213.988)	Ending balance of CPO and PK
Pemakaian IS untuk produksi			PK consumed for production of
minyak inti sawit dan bungkil sawit	(46.647)	(15.531)	crude palm kernel oil and palm kernel expeller
Beban pokok penjualan - MS dan IS	3.723.094	3.275.483	Cost of sales - CPO and PK
Beban pokok penjualan - minyak inti sawit, bungkil sawit dan ampas sawit	242.154	227.588	Cost of sales - crude palm kernel oil, palm kernel expeller and palm kernel meal
Total beban pokok penjualan	3.999.980	3.612.690	Total cost of sales

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada pembelian Grup kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian Grup.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the Group has no purchases to suppliers that exceeded 10% of total consolidated net sales of the Group.

33. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

33. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Pengangkutan	181.895	146.118	Freight
Ekpor termasuk pajak ekspor	46.221	386.024	Export including export tax
Sewa dan jasa lainnya	7.485	12.935	Rental and other services
Lain-lain	6.968	3.286	Others
Total	242.569	548.363	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Gaji upah dan kesejahteraan	100.560	103.007	Salaries, wages and employee benefits
Jasa tenaga ahli	9.098	10.495	Professional fees
Representasi dan sumbangan	5.827	3.423	Representation and donation
Penyusutan (Catatan 13, 14 dan 15)	4.587	4.769	Depreciation (Notes 13, 14 and 15)
Perjalanan dinas	3.549	922	Business travelling
Pajak dan perizinan	2.881	1.126	Taxes and licenses
Pemeliharaan	2.874	2.865	Maintenance
Kendaraan	2.241	1.608	Vehicle
Perlengkapan kantor	1.781	910	Office supplies
Sewa	1.684	174	Rent
Listrikk, air dan telepon	1.108	1.117	Electricity, water and telephone
Pelatihan dan pengembangan	934	538	Training and development
Administrasi bank	605	2.112	Bank charges
Keamanan	517	397	Security expense
Lain-lain	3.088	1.965	Others
Total	141.334	135.428	Total

35. PENDAPATAN LAINNYA

35. OTHER INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Pendapatan penjualan cangkang, serat kelapa sawit dan sisa produksi	75.338	48.569	Income from sales of palm shell, oil palm fiber and scrap
Pemulihan amortisasi SBE dan penyisihan penurunan nilai piutang plasma (Catatan 12)	17.699	-	Reversal of EIR amortization and provision for impairment of plasma receivables (Note 12)
Laba pelepasan asset tetap, neto (Catatan 13)	52.582	-	Gain on disposal of fixed asset, net (Note 13)
Jasa manajemen dari pihak ketiga	3.801	2.946	Management fee from third parties
Laba selisih kurs, neto	1.614	1.660	Gain on foreign exchange, net
Jasa manajemen dari pihak berelasi (Catatan 39)	959	715	Management fee from a related party (Note 39)
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan skema imbalan (Catatan 28)	-	25.328	Adjustment to past service cost due to change in benefit scheme (Note 28)
Lain-lain	17.777	7.543	Others
Total	169.770	86.761	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. BEBAN LAINNYA

36. OTHER EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Rugi penghapusan piutang non-usaha	8.910	293	Loss on write-off of non-trade receivables
Beban pajak	4.410	4.153	Tax expenses
Rugi selisih kurs, neto	757	-	Loss on foreign exchange, net
Rugi pelepasan aset tetap, neto (Catatan 13)	-	2.689	Loss on disposal of fixed assets, net (Note 13)
Amortisasi SBE dan penyisihan penurunan nilai piutang plasma (Catatan 12)	-	16.905	EIR amortization and provision for impairment of plasma receivables (Note 12)
Lain-lain	10.813	1.632	Others
Total	24.890	25.672	Total

37. BIAYA KEUANGAN

37. FINANCE COSTS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Beban bunga:			Interest expenses:
Utang bank	142.023	192.070	Bank loans
Liabilitas sewa (Catatan 15)	1.173	1.108	Lease liabilities (Note 15)
Utang non-usaha (Catatan 39)	-	2.096	Non-trade payables (Note 39)
Lain-lain	174	112	Others
Provisi dan administrasi bank	1.789	2.278	Bank provisions and administration
Total	145.159	197.664	Total

38. PENDAPATAN KEUANGAN

38. FINANCE INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Pendapatan bunga:			Interest income:
Jasa giro, setelah pajak	26.548	14.168	Current accounts, net of tax
Deposito berjangka, setelah pajak	11.343	1.518	Time deposits, net of tax
Piutang plasma	-	3.735	Plasma receivables
Lain-lain	5.222	80	Others
Total	43.113	19.501	Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi bisnis dan keuangan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati dengan pihak-pihak berelasi, yang sifat hubungannya adalah pemegang saham dan perusahaan sepengendali dari entitas induk terakhir.

Saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Piutang non-usaha dari pihak-pihak berelasi (Catatan 7)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Jaya Selamat Abadiraya	4.073	132
PT Sumber Eka Mandiri	4	45
Total	4.077	177
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,0581%	0,0030%

- b. Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 11)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Jaya Selamat Abadiraya	9.794	12.675
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,13%	0,22%

39. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in business and financial transactions which are conducted at agreed terms and conditions with their related parties, which include are the shareholders and companies under common control of the ultimate parent.

The balances with related parties as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

- a. Non-trade receivables from related parties (Note 7)

PT Jaya Selamat Abadiraya
PT Sumber Eka Mandiri

Total

Percentage to consolidated total assets

- b. Investment in an associate (Note 11)

PT Jaya Selamat Abadiraya

Percentage to consolidated total assets

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

- c. Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 21)

- c. Trade payables to related parties (Note 21)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
PT Sumber Eka Mandiri	1.495	642	PT Sumber Eka Mandiri
PT Jaya Selamat Abadiraya	-	1.109	PT Jaya Selamat Abadiraya
Total	1.495	1.751	Total
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,06%	0,06%	Percentage to consolidated total liabilities

- d. Utang non-usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 22)

- d. Non-trade payables to related parties (Note 22)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
PT Malibu Surya Agung	149	14	PT Malibu Surya Agung
PT Sumber Eka Mandiri	122	64	PT Sumber Eka Mandiri
PT Jaya Selamat Abadiraya	8	22	PT Jaya Selamat Abadiraya
Total	279	100	Total
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,012%	0,004%	Percentage to consolidated total liabilities

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

- Pembelian dari pihak berelasi (Catatan 32)

- Purchases from a related party (Note 32)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Tandan buah segar PT Jaya Selamat Abadiraya	15.421	20.038	Fresh fruit bunches PT Jaya Selamat Abadiraya
Persentase terhadap total pembelian tandan buah segar konsolidasian	0,61%	0,80%	Percentage to total consolidated purchases of fresh fruit bunches

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**39. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

- Pendapatan bunga dari piutang non-usaha

- Interest income from non-trade receivables

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
PT Sumber Eka Mandiri	-	30	PT Sumber Eka Mandiri
Persentase terhadap total pendapatan bunga konsolidasian	0%	0,15%	Percentage to total consolidated interest income

Pada tanggal 5 Mei 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Sumber Eka Mandiri, pihak berelasi. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 22 Juni 2021.

On May 5, 2021, the Company entered into loan agreements with PT Sumber Eka Mandiri, a related party. These loans bear interest at a rate of 9.00% per annum. These loans were repaid on June 22, 2021.

- Beban bunga dari utang non-usaha
(Catatan 37)

- Interest expense from non-trade payables
(Note 37)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
PT Kedaton Perkasa	-	937	PT Kedaton Perkasa
PT Malibu Indah Lestari	-	819	PT Malibu Indah Lestari
Riswan Wijaya	-	203	Riswan Wijaya
PT Malibu Surya Agung	-	55	PT Malibu Surya Agung
PT Malibu Bumi Lestari	-	54	PT Malibu Bumi Lestari
PT Malibu Kedaton Utama	-	28	PT Malibu Kedaton Utama
Total	-	2.096	Total
Persentase terhadap total beban bunga konsolidasian	0%	1,07%	Percentage to total consolidated interest expense

PT Kedaton Perkasa

PT Kedaton Perkasa

Pada tanggal 21 Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Kedaton Perkasa, pemegang saham. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 6,00% sampai 6,50% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 18 Juni 2021.

On January 21, 2021, the Company entered into loan agreements with PT Kedaton Perkasa, shareholder. These loans bear interest at rates ranging from 6.00% to 6.50% per annum. These loans were repaid on June 18, 2021.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- Beban bunga dari utang non-usaha (Catatan 37) (lanjutan)

PT Malibu Indah Lestari

Pada tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Malibu Indah Lestari, pemegang saham. Pinjaman ini dikenakan bunga berkisar antara 6,00% sampai 6,50% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 18 Juni 2021.

- Pendapatan jasa manajemen dari pihak berelasi (Catatan 35)

**Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2022	2021
PT Jaya Selamat Abadiraya	959	715
Persentase terhadap total pendapatan jasa manajemen konsolidasian	20,15%	19,53%

Berlaku mulai 1 Januari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa dengan PT Jaya Selamat Abadiraya ("JSA"), entitas asosiasi, di mana Perusahaan setuju untuk menyediakan bantuan manajerial dan jasa teknik untuk mengelola dan mengembangkan bisnis JSA termasuk di dalamnya jasa di bidang administrasi, pembelian, penjualan/pemasaran, teknologi informasi dan pengelolaan perkebunan.

• Beban kompensasi bruto

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2022	2021
Imbalan kerja jangka pendek	46.273	30.721
Imbalan pasca kerja	7.137	6.260
Total	53.410	36.981

**39. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

- Interest expense from non-trade payables (Note 37) (continued)

PT Malibu Indah Lestari

On January 28, 2021, the Company entered into loan agreements with PT Malibu Indah Lestari, a shareholder. These loans bear interest at rates ranging from 6.00% to 6.50% per annum. These loans were repaid on June 18, 2021.

- Management fee income from a related party (Note 35)

PT Jaya Selamat Abadiraya

Percentage to total consolidated management fee income

Effective January 1, 2017, the Company entered into a services agreement with PT Jaya Selamat Abadiraya ("JSA"), an associate, where the Company agreed to provide management services to assist in managing and developing JSA's business, including the services in the field of administrative, purchases, sales/marketing, information technology and plantation management.

• Gross compensation expenses

Gross compensation expenses for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) are as follows:

Short-term employee benefits
Post-employment benefits

Total

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
PT Malibu Indah Lestari	Pemegang saham/ Shareholder	Pembebanan biaya antarperusahaan/ Inter-company expense charges
PT Kedaton Perkasa	Pemegang saham/ Shareholder	Pembebanan biaya antarperusahaan/ Inter-company expense charges
PT Sumber Eka Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan bunga, utang usaha dan Pembebanan biaya antarperusahaan/ Interest income, trade payables and inter-company expense charges
PT Jaya Selamat Abadiraya	Entitas asosiasi/ Associated entity	Pembelian tandan buah segar dan pembebanan biaya antarperusahaan/ Purchases of fresh fruit bunches and inter-company expense charges
PT Malibu Surya Agung	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembebanan biaya antarperusahaan/ Inter-company expense charges
PT Malibu Bumi Lestari	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembebanan biaya antarperusahaan/ Inter-company expense charges
PT Malibu Kedaton Utama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembebanan biaya antarperusahaan/ Inter-company expense charges
Riswan Wijaya	Anggota manajemen kunci/ Key management personnel	Pembebanan biaya antarperusahaan/ Inter-company expense charges

40. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 116 tanggal 25 Mei 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp956.000 dari saldo laba ditahan 2020. Pembayaran dilakukan pada bulan Mei 2021.

Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham Perusahaan pada tanggal 26 November 2021 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Edy, S.H., No. 69 tanggal 9 Desember 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim tunai sebesar Rp250.000 dari laba tahun 2021. Pembayaran telah dilakukan pada tanggal 26 November 2021.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta No. 05 tanggal 11 Mei 2022 dan No. 116 tanggal 13 Juli 2022, DAL membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp7.200.

39. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

- Nature of relationships with related parties

40. DIVIDENDS

Based on the Circular Shareholders Decision No. 116 dated May 25, 2021, the shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp956,000 from the 2020 retained earnings balance, which was paid in May 2021.

Based on the circular of the Company's shareholders decision dated November 26, 2021 which has been notarized by the Notarial Deed of Edy, S.H., No. 69 dated December 9, 2021, the shareholders approved the declaration of interim cash dividends amounting to Rp250,000 from 2021 profit, which was paid on November 26, 2021.

Based on the Circular Shareholders Decision which was notarized by Deed No. 05 dated May 11, 2022 and No. 116 dated July 13, 2022, DAL distributed cash dividends to shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholder for the period ended December 31, 2022 amounted to Rp7,200.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 33 tanggal 6 Juli 2021, No. 175 tanggal 17 November 2021, No. 239 tanggal 25 November 2021, tanggal 27 Desember 2021 yang telah diaktakan dengan akta No. 12 tanggal 5 Januari 2022 dan No. 164 tanggal 31 Agustus 2020, MAL membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp70 dan Rp205.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tanggal 2 Juni 2022, yang telah diaktakan dengan akta No. 150 tanggal 20 Juni 2022, STA membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp152.213.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta No. 118 tanggal 13 Juli 2022, PAL membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp5.000.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta No. 136 tanggal 15 Juli 2022, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Dividen tunai kepada pemegang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp109.034.

40. DIVIDENDS (continued)

Based on the Circular Shareholders Decision No. 33 dated July 6, 2021, No. 175 dated November 17, 2021, No. 239 dated November 25, 2021, dated December 27, 2021 which has been notarized by deed No. 12 dated January 5, 2022 and No. 164 dated August 31, 2020, MAL distributed cash dividends to the shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholder for year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp70 and Rp205 respectively

Based on the Circular Shareholders Decision dated June 2, 2022 which has been notarized by deed No. 150 dated June 20, 2022, STA distributed cash dividends to the shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholder for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp152,213.

Based on the Circular Shareholders Decision which has been notarized by deed No. 118 dated July 13, 2022, PAL distributed cash dividends to the shareholders. Cash dividends to non-controlling shareholder for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp5,000.

Based on the Circular Shareholders Decision which has been notarized by deed No. 136 dated July 15, 2022, the Company distributed cash dividends to the shareholders. Cash dividends to shareholder for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp109,034.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/
Fair value measurement at the end of the reporting year using

	Total/Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Pengukuran nilai wajar yang berulang 31 Desember 2022				
Aset biologis - aset lancar	102.926	-	102.926	-
Aset biologis - aset tidak lancar	2.556	-	-	2.556

**Recurring fair value measurements
December 31, 2022**
Biological assets - current assets
Biological assets - non-current assets

Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/
Fair value measurement at the end of the reporting year using

	Total/Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Pengukuran nilai wajar yang berulang 31 Desember 2021				
Aset biologis - aset lancar	174.521	-	174.521	-
Aset biologis - aset tidak lancar	2.274	-	-	2.274

**Recurring fair value measurements
December 31, 2021**
Biological assets - current assets
Biological assets - non-current assets

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the years ended December 31, 2022 and 2021.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.112.582	1.077.222
Total rata-rata tertimbang saham	10.735.073.047	6.078.136.986
Laba per saham dasar (angka penuh)	104	177

*Profit for the year attributable to
the owners of the parent*

Weighted-average number of shares

***Basic earnings per share
(full amount)***

Pada bulan Maret 2022, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 903.372.600 lembar saham, sehingga jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 10.735.073.047 saham.

In March 2022, the Company conducted the Initial Public Offering of 903,372,600 shares, so the weighted-average number of shares for the year ended December 31, 2022 was 10,735,073,047 shares.

Pada tanggal 8 Juni 2021, Perusahaan mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi sebesar Rp100 (angka penuh) per saham, yang mengakibatkan jumlah saham yang beredar meningkat (Catatan 29). Untuk tujuan perhitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham baru

On June 8, 2021, the Company changed the par value of the shares from Rp1,000 (full amount) per share to become Rp100 (full amount) per share, which resulted in the increase in number of outstanding shares (Note 29). For the purpose of calculating the earnings per share, the outstanding shares were calculated using the new number of shares.

43. SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

43. OPERATING SEGMENT

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

	Perkebunan/ Plantations	Lainnya/Others	Eliminasi/ Eliminations	Total/Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022				
Penjualan	6.045.448	-	-	6.045.448
Penjualan kepada pelanggan eksternal				
Penjualan antar segmen	-	-	-	-
Total penjualan	6.045.448	-	-	6.045.448
Laba				
Laba/(rugi) segmen dilaporkan	1.495.404	(2.371)	92.762	1.585.795
Biaya keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				(102.046)
Pendapatan lainnya neto yang tidak dapat dialokasikan				144.880
Bagian laba dari entitas asosiasi				9.048
Beban pajak penghasilan				(356.816)
Laba tahun berjalan				1.280.861
Aset segmen	10.120.331	572.587	(3.680.735)	7.012.183
Liabilitas segmen	2.565.680	27.423	(224.230)	2.368.873
Informasi lainnya:				
Pengeluaran modal	231.861	7.978	-	239.839
Penyusutan dan amortisasi	301.119	-	-	301.119

**Year ended
December 31, 2022**

Sales

Sales to external customers

Inter-segment sales

Total sales

Results

Reportable segment profit/(loss)

Unallocated net finance costs

Unallocated net other income

Shares of profit from an associate

Income tax expense

Profit for the year

Segment assets

Segment liabilities

Other information:

Capital expenditures

Depreciation and amortization

	Perkebunan/ Plantations	Lainnya/Others	Eliminasi/ Eliminations	Total/Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021				
Penjualan				
Penjualan kepada pelanggan eksternal	5.883.920	-	-	5.883.920
Penjualan antar segmen	-	-	-	-
Total penjualan	5.883.920	-	-	5.883.920
Laba				
Laba/(rugi) segmen dilaporkan	1.601.794	(1.809)	57.349	1.657.334
Beban keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				(178.163)
Penghasilan lainnya neto yang tidak dapat dialokasikan				61.089
Bagian laba dari entitas asosiasi				9.780
Beban pajak penghasilan				(310.727)
Laba tahun berjalan				1.239.313
Aset segmen	8.488.518	296.871	(2.926.809)	5.858.580
Liabilitas segmen	3.119.662	50.670	(409.870)	2.760.462
Informasi lainnya:				
Pengeluaran modal	259.159	199.477	-	458.636
Penyusutan dan amortisasi	266.031	-	-	266.031

**Year ended
December 31, 2021**

Sales

Sales to external customers

Inter-segment sales

Total sales

Results

Reportable segment profit/(loss)

Unallocated net finance costs

Unallocated net other income

Shares of profit from an associate

Income tax expense

Profit for the year

Segment assets

Segment liabilities

Other information:

Capital expenditures

Depreciation and amortization

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

Geographic Information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia, specifically, in North Sumatera, South Sumatera, West Kalimantan and Central Kalimantan. The following table presents sales based on the location of the customers:

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi Geografis (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Negara		
Indonesia	5.694.494	4.640.130
Negara-negara asing	329.419	1.243.790
Total penjualan neto	6.023.913	5.883.920

43. OPERATING SEGMENT (continued)

Geographic Information (continued)

Country
Indonesia
Foreign countries
Total net sales

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting dates are as follows:

		31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
		Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Aset						Assets
Kas dan setara kas						Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	AS\$	7.356.610	115.727	8.315.766	118.658	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	SG\$	23.085	269	17.342	183	In Singapore Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	2.699	10	77.280	264	In Malaysian Ringgit
Piutang usaha - pihak ketiga						Trade receivables - third parties
Dalam Dolar AS	AS\$	3.771.901	59.336	901.984	12.870	In US Dollar
Aset lancar lainnya						Other current assets
Dalam Dolar AS	AS\$	-	-	-	-	In US Dollar
Aset tidak lancar lainnya						Other non-current assets
Dalam Dolar Singapura	SG\$	4.500	53	4.500	48	In Singapore Dollar
Total			175.395		132.023	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek						Short-term bank loans
Dalam Dolar AS	AS\$	-	-	-	-	In US Dollar
Utang usaha - pihak ketiga						Trade payables - third parties
Dalam Dolar AS	AS\$	415	7	415	6	In US Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	1.200	4	1.200	4	In Malaysian Ringgit
Utang non-usaha - pihak ketiga						Non-trade payables - third parties
Dalam Dolar AS	AS\$	90.440	1.423	214.455	3.060	In US Dollar
Beban akrual						Accrued expenses
Dalam Dolar AS	AS\$	6.438	101	149.000	1.584	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	SG\$	-	-	8.700	92	In Singapore Dollar
Liabilitas sewa						Lease liabilities
Dalam Dolar Singapura	SG\$	66.758	778	66.292	719	In Singapore Dollar
Total			2.313		5.465	Total
Aset moneter neto			173.082		126.558	Net monetary assets

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Apabila posisi aset neto pada mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 20 Maret 2023, maka aset dalam mata uang asing neto akan meningkat sebesar lebih kurang Rp4.041.

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group are disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

If the net assets position of currencies other than Rupiah as of December 31, 2022 is reflected using the middle rate of exchange as of March 20, 2023 the net assets in foreign currencies will increase by approximately Rp4,041.

45. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

45. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fairvalues	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fairvalues	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	1.594.068	1.594.068	860.297	860.297	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	90.798	90.798	37.137	37.137	Trade receivables
Piutang non-usaha	9.595	9.595	2.672	2.672	Non-trade receivables
Piutang plasma, neto	216.473	216.473	118.818	118.818	Plasma receivables, net
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	23.972	23.972	22.275	22.275	Restricted time deposits
Total aset keuangan	1.934.906	1.934.906	1.041.199	1.041.199	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	70.000	70.000	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	194.994	194.994	130.704	130.704	Trade payables
Utang non-usaha	81.329	81.329	80.614	80.614	Non-trade payables
Beban akrual	15.389	15.389	13.354	13.354	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	32.648	32.648	41.032	41.032	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka pendek lainnya			3.329	3.329	Other current liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturity of long-term debts:
Utang bank	345.287	345.287	326.328	326.328	Bank loans
Liabilitas sewa	5.078	5.078	6.688	6.688	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	191	191	502	502	Other financial liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts - net current maturity
Utang bank	1.325.714	1.325.714	1.788.700	1.788.700	Bank loans
Liabilitas sewa	4.106	4.106	7.213	7.213	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	-	-	190	190	Other financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	72	72	206	206	Other non-current liabilities
Total liabilitas keuangan	2.074.808	2.074.808	2.398.860	2.398.860	Total financial liabilities

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, liabilitas sewa bagian jangka pendek dan jangka panjang dengan SBPI dan liabilitas keuangan lainnya bagian jangka pendek dan panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi

Biaya transaksi fasilitas pinjaman dan piutang plasma dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat kenaikan pinjaman pasar saat ini untuk pinjaman yang sejenis. Biaya transaksi tersebut disalinghapuskan dengan utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan panjang) dengan suku bunga mengambang yang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

**45. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, other current liabilities and other non-current liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature. The restricted time deposits, carrying values of current and long-term portion of lease liabilities with IBR and current and long-term portion of other financial liabilities with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced periodically.

- *Financial instruments carried at fair value or amortized cost*

Transaction costs on loan facilities and plasma receivables are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Transaction costs are offset with long-term bank loans (current and long-term portion) with floating interest rates which approximate their fair values as they are re-priced periodically.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, aset tidak lancar lainnya, piutang plasma dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga deposito berjangka, piutang plasma, piutang non-usaha, utang non-usaha, utang bank, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan lainnya lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp660, terutama akibat beban bunga utang non-usaha, utang bank, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan lainnya dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, other non-current assets, plasma receivables and restricted time deposits. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, other current liabilities and other non-current liabilities.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

At December 31, 2022, based on a sensible simulation, had the interest rates of time deposits, plasma receivables, non-trade receivables, non-trade payables, bank loans, lease liabilities and other financial liabilities been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2022 would have been Rp660 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate non-trade payables, bank loans, lease liabilities and other financial liabilities.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS, Dolar Singapura dan Ringgit Malaysia) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing atas piutang usaha. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS lainnya menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Dolar Singapura dan Ringgit Malaysia melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp17.308, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas, piutang usaha, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas sewa dalam Dolar AS, Dolar Singapura dan Ringgit Malaysia.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, petani plasma, penempatan rekening koran, dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar, Singapore Dollar and Malaysian Ringgit) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Group has formal hedging policy for foreign exchange exposure of trade receivables. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge of the Company's foreign exchange exposure.

At December 31, 2022, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar, Singapore Dollar and Malaysian Ringgit depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2022 would have been Rp17,308 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash, trade receivables, other non-current assets, trade payables, non-trade payables, accrual expenses and lease liabilities denominated in US Dollar, Singapore Dollar and Malaysian Ringgit.

c. Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers, plasma farmers, placement of current accounts, and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan lokal, Grup memerlukan pembayaran pada saat adanya dokumen kepemilikan. Grup memiliki kebijakan membatasi limit kredit untuk pelanggan tertentu. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Perkebunan plasma

Seperti diungkapkan pada Catatan 2n dan 12, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Grup yang menunggu pendanaan dari bank.

Pembayaran pinjaman petani plasma tersebut dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Grup akan membeli semua TBS hasil produksi petani plasma sampai seluruh utang petani plasma terbayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For domestic sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of overdue payment and/or default.

Plasma plantations

As disclosed in Notes 2n and 12, plasma receivables represent costs incurred for plasma plantations development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self-funded by the Group awaiting banks' funding.

Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. The Group is required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 Year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	As of December 31, 2022
Pada tanggal 31 Desember 2022					December 31, 2022
Utang bank jangka pendek	70.000	70.000	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	194.994	194.994	-	-	Trade payables
Utang non-usaha	81.329	81.329	-	-	Non-trade payables
Beban akrual	15.389	15.389	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	32.648	32.648	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturity of long-term debts:
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	345.287	345.287	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	106.319	106.319	-	-	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	5.078	5.078	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	597	597	-	-	Future imputed interest charges
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pokok pinjaman	191	191	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	5	5	-	-	Future imputed interest charges
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts - net of current maturity
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	1.325.714	-	1.104.772	220.942	Principal
Beban bunga masa depan	215.884	-	205.369	10.515	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	4.106	-	4.106	-	Principal
Beban bunga masa depan	379	-	379	-	Future imputed interest charges
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pokok pinjaman	-	-	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	-	-	-	-	Future imputed interest charges

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for fund-raising opportunities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 Year
Pada tanggal 31 Desember 2021		
Utang usaha	130.704	130.704
Utang non-usaha	80.614	80.614
Beban akrual	13.354	13.354
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	41.032	41.032
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank		
Pokok pinjaman	326.328	326.328
Beban bunga masa depan	158.999	158.999
Liabilitas sewa		
Pokok pinjaman	6.688	6.688
Beban bunga masa depan	1.090	1.090
Liabilitas keuangan lainnya		
Pokok pinjaman	502	502
Beban bunga masa depan	45	45
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank		
Pokok pinjaman	1.788.700	-
Beban bunga masa depan	395.112	-
Liabilitas sewa		
Pokok pinjaman	7.213	-
Beban bunga masa depan	745	-
Liabilitas keuangan lainnya		
Pokok pinjaman	190	-
Beban bunga masa depan	5	-

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	As of December 31, 2021
Trade payables	-	-	Trade payables
Non-trade payables	-	-	Non-trade payables
Accrued expenses	-	-	Accrued expenses
Short-term employee benefits liability	-	-	Short-term employee benefits liability
Current maturity of long-term debts:			Current maturity of long-term debts:
Bank loan			Bank loan
Principal	-	-	Principal
Future imputed interest charges	-	-	Future imputed interest charges
Lease liabilities			Lease liabilities
Principal	-	-	Principal
Future imputed interest charges	-	-	Future imputed interest charges
Other financial liabilities			Other financial liabilities
Principal	-	-	Principal
Future imputed interest charges	-	-	Future imputed interest charges
Long-term debts - net of current maturity			Long-term debts - net of current maturity
Bank loan			Bank loan
Principal	1.313.559	475.141	Principal
Future imputed interest charges	353.196	41.916	Future imputed interest charges
Lease liabilities			Lease liabilities
Principal	7.213	-	Principal
Future imputed interest charges	745	-	Future imputed interest charges
Other financial liabilities			Other financial liabilities
Principal	190	-	Principal
Future imputed interest charges	5	-	Future imputed interest charges

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit dan karet, di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit dan karet tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

e. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market, and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sale of oil palm products and rubber, where the profit margin on sale of palm products and rubber may be affected by international market price fluctuations.

Currently, the Group does not have any formal hedging policy for commodity price exposures.

47. TRANSAKSI NON-KAS

47. NON-CASH TRANSACTIONS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Perolehan aset tetap melalui/ (realisasi) utang non-usaha	34.313	49.757	Additions of fixed assets through/ (realized) non-trade payables
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 15)	2.122	10.987	Additions of right-of use assets through lease liabilities (Note 15)
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi			Additions to fixed assets through capitalized
biaya pinjaman (Catatan 13)	1.519	9.425	borrowing cost (Note 13)
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka perolehan aset tetap	6.643	7.421	Realization of advances for acquisition of fixed assets
Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan melalui kapitalisasi beban penyusutan (Catatan 13 dan 15)	5.166	3.675	Additions to immature bearer plants through capitalization depreciation expense (Notes 13 and 15)
Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap (Catatan 15)	2.973	1.939	Reclassification of right-of-use assets to fixed assets (Note 15)
Perolehan aset hak-guna melalui utang non-usaha	-	386	Additions of right-of use assets through non-trade payables

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Fasilitas term loan (uncommitted) dan treasury line

Perusahaan

Fasilitas term loan (uncommitted)

Pada tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan menandatangani surat penawaran pemberian kredit atas fasilitas *term loan (uncommitted)* dari Mandiri, untuk pembiayaan pengembangan usaha perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Perusahaan dan entitas anaknya. Maksimum fasilitas ini adalah sebesar Rp200.000.

Pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan menutup fasilitas ini.

Fasilitas treasury line

Pada tanggal 24 Maret 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit atas fasilitas *treasury line* dari Mandiri, untuk pelaksanaan transaksi produk-produk *treasury* dengan tujuan lindung nilai, antara lain transaksi *tom*, *spot*, *swap*, *forward* and *option* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000.

Fasilitas ini diikat dengan jaminan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 26). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2021.

Pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan menutup fasilitas ini.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Term loan (uncommitted) and treasury line facilities

The Company

Term loan (uncommitted) facility

On December 17, 2019, the Company signed the credit offering letter of term loan (uncommitted) facility from Mandiri, for refinancing the Company and its subsidiaries' development of oil palm plantations and palm oil processing facilities. The maximum facility amounted to Rp200,000.

On December 15, 2021, the Company terminated this facility.

Treasury line facilities

On March 24, 2021, the Company signed the credit agreement of treasury line facilities from Mandiri, for the implementation of treasury products transactions for hedging purposes, including *tom*, *spot*, *swap*, *forward* and *option* transactions with a maximum facility of US\$10,000,000.

This facility is secured by the same collateral as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 26). The facility matured on December 19, 2021.

On December 15, 2021, the Company terminated this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Fasilitas term loan (uncommitted)

Pada tanggal 15 Desember 2021, MAL menandatangani surat penawaran pemberian kredit atas fasilitas term loan (*uncommitted*) dari Mandiri, untuk pembiayaan pengembangan usaha perkebunan dan pengolahan kelapa sawit atau turunannya a.n MAL dan perusahaan di dalam STAR Group. Maksimum fasilitas ini adalah sebesar Rp200.000. Jangka waktu penawaran pemberian fasilitas s.d 19 November 2023.

Fasilitas treasury line

Pada tanggal 17 Desember 2021, MAL memperoleh fasilitas *treasury line* untuk pelaksanaan transaksi produk-produk treasury dengan tujuan lindung nilai, antara lain transaksi *tom*, *spot*, *swap*, *forward* dan *option* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000 yang dapat digunakan oleh MAL, Perusahaan, PT Sumber Tani Agung, PT Karya Agung Sawita dan PT Karya Serasi Jaya Abadi ("STAR Grup"). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2023.

Fasilitas ini diikat dengan jaminan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2022, MAL dan STAR Grup tidak menggunakan fasilitas ini.

Fasilitas transaksi *treasury* jaminan tunai

Perusahaan

Pada tanggal 2 September 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas transaksi *treasury* jaminan tunai berupa transaksi *treasury tomorrow*, *treasury spot*, *treasury forward* dan *treasury swap* dari Mandiri. Atas transaksi *treasury* yang dilakukan, Perusahaan menyerahkan jaminan tunai yang ditentukan oleh Bank dan akan dibatasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank. Fasilitas ini berlaku satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 10 September 2021.

Pada tanggal 10 September 2021, Perusahaan menutup fasilitas ini.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

PT Madina Agrolestari ("MAL")

Term loan (uncommitted) facility

On December 15, 2021, MAL signed a letter of offer to provide credit for a term loan facility (*uncommitted*) from Mandiri, to finance the development of a plantation business and processing of palm oil or its derivatives, namely MAL and companies within the STAR Group. The maximum facility is Rp200,000. The term of the offer for the facility is up to November 19, 2023.

Treasury line facilities

On December 17, 2021, MAL obtained a treasury line facility to carry out transactions for treasury products with hedging purposes, including *tom*, *spot*, *swap*, *forward* and *option* transactions with a maximum facility amount of US\$10,000,000 which can be used by MAL. The Company, PT Sumber Tani Agung, PT Karya Agung Sawita and PT Karya Serasi Jaya Abadi ("STAR Group"). This facility will mature on November 19, 2023

This facility is secured by the same collateral as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 26).

As of December 31, 2022, MAL and STAR Group did not use this facility.

Cash collateral treasury transaction facilities

The Company

On September 2, 2019, the Company obtained cash collateral treasury transaction facilities in the form of *treasury tomorrow*, *treasury spot*, *treasury forward* and *treasury swap* from Mandiri. For treasury transactions, the Company submits a cash guarantee determined by the Bank and will be restricted in accordance with the applicable provisions in the Bank. The facility period is one year and has been extended until September 10, 2021.

On September 10, 2021, the Company terminated this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit
Investasi (lanjutan)**

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

Pada tanggal 20 Desember 2019, TPAI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp20.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2023.

Fasilitas ini diikat dengan jaminan atas piutang dagang dan persediaan milik TPAI (Catatan 6 dan 8), serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 26).

Suku bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 7,00% sampai 8,00% dan 8,00% sampai 9,00% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, TPAI tidak menggunakan fasilitas ini.

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

Pada tanggal 16 Februari 2021, KSUP menandatangani surat penawaran pemberian kredit atas fasilitas pinjaman bank dari Mandiri, dengan total fasilitas pinjaman sebesar Rp99.000.

Pinjaman ini terbagi atas:

Kredit Modal Kerja (*uncommitted*)

KSUP memperoleh penawaran fasilitas Kredit Modal Kerja (*uncommitted*) untuk pembiayaan modal kerja operasional usaha perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp9.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2023.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**Working Capital Credit and Credit Investment
Facility (continued)**

PT Transpacific Agro Industry ("TPAI")

On December 20, 2019, TPAI obtained a working capital credit facility from Mandiri to finance the working capital of the operations of oil palm plantations and palm oil mills. The maximum credit facility amounted to Rp20,000. The facility has been extended until November 19, 2023.

This facility is secured by TPAI's trade receivables and inventories (Notes 6 and 8), as well as the same terms and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 26).

The interest rates for the years ended December 31, 2022 and 2021 ranges from 7.00% to 8.00% and 8.00% to 9.00% per annum, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, TPAI did not use this facility.

PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")

On February 16, 2021, KSUP signed a credit offering letter for bank loan facilities from Mandiri amounting to Rp99,000.

The loan is divided into:

Working Capital Credit (*uncommitted*)

KSUP received an offer for a Working Capital Credit (*uncommitted*) facility to finance the working capital of the operations of oil palm plantations and palm oil mill. The maximum loan facility amounted to Rp9,000. This facility will mature on January 31, 2023.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit
Investasi (lanjutan)**

**PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")
(lanjutan)**

Pinjaman ini terbagi atas: (lanjutan)

Kredit Investasi (Pabrik Kelapa Sawit "PKS" 1)

KSUP memperoleh penawaran fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit 30 - 45 Ton/Jam yang berlokasi di Desa Serat Ayon, Kec Tebas, Kab Sambas, Prov Kalimantan Barat. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp60.000. Fasilitas ini mempunyai tenor 108 bulan. Fasilitas ini telah disahkan dengan perjanjian kredit investasi No. WCO.KP/059/KI/2021 tanggal 24 Maret 2021.

Kredit Investasi (Pabrik Kelapa Sawit "PKS" 2)
(uncommitted)

KSUP memperoleh penawaran fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan peningkatan pabrik kelapa sawit menjadi 45 Ton/Jam yang berlokasi di Desa Serat Ayon, Kec Tebas, Kab Sambas, Prov Kalimantan Barat. Maksimum fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp30.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, KSUP tidak menggunakan fasilitas ini.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Fasilitas transaksi valuta asing

Perusahaan, PT Sumber Tani Agung ("STA"), PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") dan PT Karya Agung Sawita ("KAS") ("Nasabah")

Pada tanggal 31 Oktober 2019, Perusahaan dan STA, entitas anak, mendapatkan fasilitas transaksi valuta asing berupa transaksi *tom*, *spot*, *forward*, *domestic non-deliverable forward*, *option* dan *swap* dari UOB dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$4.500.000 atau ekuivalen mata uang lain yang disetujui oleh Bank, untuk keperluan lindung nilai terhadap *exposure* valuta asing.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**Working Capital Credit and Credit Investment
Facility (continued)**

**PT Karyasukses Utamaprima ("KSUP")
(continued)**

The loan is divided into: (continued)

Investment Credit (Palm Oil Mill "PKS" 1)

KSUP received an offer for a Investment Credit facility to financing a 30 - 45 ton/hour palm oil mill located at Desa Serat Ayon, Kec Tebas, Kab Sambas, West Kalimantan. The maximum loan facility amounted to Rp60,000. This facility is repayable in 108 months. This facility has been approved by investment credit agreement No. WCO.KP/059/KI/2021 dated March 24, 2021.

Investment Credit (Palm Oil Mill "PKS" 2)
(uncommitted)

KSUP received an offer for a Investment Credit facility for finance a 45 ton/hour palm oil mill located at Desa Serat Ayon, Kec Tebas, Kab Sambas, West Kalimantan. The maximum loan facility amounted to Rp30,000. This facility will mature on December 31, 2023.

As of December 31, 2022, KSUP did not use this facility.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Foreign exchange transaction facilities

The Company, PT Sumber Tani Agung ("STA"), PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") and PT Karya Agung Sawita ("KAS") ("Customers")

On October 31, 2019, the Company and STA, a subsidiary, obtained foreign exchange transaction facilities in the form of *tom*, *spot*, *forward*, *domestic non-deliverable forward*, *option* and *swap* transactions from UOB with maximum facilities amounting to US\$4,500,000 or equivalent in other currencies that are approved by the Bank, for the purpose of hedging against foreign exchange exposure.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (lanjutan)

Fasilitas transaksi valuta asing (lanjutan)

Perusahaan, PT Sumber Tani Agung ("STA"), PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") dan PT Karya Agung Sawita ("KAS") ("Nasabah") (lanjutan)

Pada tanggal 11 Februari 2020, fasilitas ini ditingkatkan menjadi AS\$10.000.000. Pada tanggal 30 September 2020, UOB melepaskan STA, entitas anak, sebagai nasabah yang menerima fasilitas transaksi valuta asing dan fasilitas ditingkatkan menjadi AS\$20.000.000. Pada tanggal 8 Juni 2021, UOB menambah STA, MAL, KSJA dan KAS, entitas anak, sebagai nasabah yang menerima fasilitas transaksi valuta asing. Fasilitas ini telah diperpanjang pada tanggal 27 Oktober 2021 dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2022 dan meningkatkan fasilitas ini menjadi AS\$30.000.000. Pada tanggal 20 September 2022, fasilitas ini diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Oktober 2023.

Perusahaan menandatangani Dolar AS jangka pendek ke mata uang Rupiah dan kontrak *forward* dengan UOB. Keuntungan yang belum direalisasi dari nilai wajar sehubungan dengan transaksi kontrak *forward* pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar AS\$54.932 atau ekuivalen dalam Rp775 dan disajikan sebagai "Aset lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Nasabah tidak menggunakan fasilitas ini.

PT Sumber Tani Agung Oils and Fats ("STAOF")

Pada tanggal 14 April 2020, STAOF menandatangani perjanjian kredit dengan UOB. STAOF memperoleh fasilitas kredit valuta asing sejumlah AS\$4.500.000 atau ekuivalen mata uang lain yang disetujui oleh Bank, yang bertujuan untuk keperluan lindung nilai (*hedging*) terhadap *exposure* valuta asing.

Fasilitas ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Pada tanggal 13 April 2021, fasilitas diperpanjang sampai dengan 14 April 2022.

Pada tanggal 24 Juni 2021, STAOF telah melakukan pelunasan atas fasilitas ini dan menutup fasilitas tersebut.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (continued)

Foreign exchange transaction facilities (continued)

The Company, PT Sumber Tani Agung ("STA"), PT Madina Agrolestari ("MAL"), PT Karya Serasi Jaya Abadi ("KSJA") and PT Karya Agung Sawita ("KAS") ("Customers") (continued)

On February 11, 2020, the maximum facilities amount was increased to US\$10,000,000. On September 30, 2020, UOB released STA, a subsidiary, as a customer that received foreign exchange transaction facilities and the facilities were increased to US\$20,000,000. On June 8, 2021, UOB added STA, MAL, KSJA and KAS, subsidiaries, as customers that received foreign exchange transaction facilities. The facilities were extended on October 27, 2021 with maturity date October 31, 2022 and the maximum amount increased to US\$30,000,000. On September 20, 2022, the facilities were extended until October 31, 2023.

The Company entered into short-term US Dollar to Rupiah currency and other forward contracts with UOB. Unrealized gains on the fair value related to forwarded forward contract transactions as of December 31, 2020 amounting to US\$54,932 or equivalent in Rp775, and are presented as "Other current assets" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2022, the Customer did not use this facility.

PT Sumber Tani Agung Oils and Fats ("STAOF")

On April 14, 2020, STAOF entered into loan agreement with UOB. STAOF obtained a foreign exchange facility with a maximum limit of US\$4,500,000 or equivalent in other currencies that are approved by the Bank, for hedging purpose against foreign currency exposure.

This facility is unsecured and will mature within one year. On April 13, 2021, the facility was extended until April 14, 2022.

On June 24, 2021, STAOF fully repaid this facility and terminated this facility.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Plasma

PT Dipta Agro Lestari ("DAL") dan PT Madina Agrolestari ("MAL")

Sesuai perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, DAL dan MAL diminta untuk bertindak sebagai penjamin utang plasma sampai seluruh utang plasma lunas. Jaminan utang petani plasma kepada Bank Mandiri adalah sertifikat tanah yang bersangkutan. Pembayaran pinjaman plasma dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. DAL dan MAL akan membeli semua TBS hasil produksi plasma sampai seluruh utang plasma lunas terbayar (Catatan 12).

49. HAL LAINNYA

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap operasi Grup tidak memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode selanjutnya.

50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Plasma

Sesuai penawaran indikatif kredit investasi pembangunan kebun plasma TPA dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 22 Februari 2023, TPA diminta untuk bertindak sebagai penjamin utang plasma sampai seluruh utang plasma lunas. Jaminan utang petani plasma kepada Bank Mandiri adalah sertifikat tanah yang bersangkutan. Pembayaran pinjaman plasma dilakukan melalui angsuran per kuartal dari tahun 2023 hingga 2032.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Plasma

PT Dipta Agro Lestari ("DAL") and PT Madina Agrolestari ("MAL")

Under the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, DAL and MAL are required to act as guarantor for the plasma loans until the plasma loans are fully repaid. The collateral for the plasma loan agreements with Bank Mandiri shall be the related landright certificates of the plasma farmers. Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. DAL and MAL are required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled (Note 12).

49. OTHER MATTER

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The impacts of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include impacts on economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. Overall, the impact of the pandemic on the Group's operation are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

50. EVENT AFTER THE REPORTING DATE

Plasma

In accordance with the indicative offer of investment credit for the development of TPA plasma plantations with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated February 22, 2023, TPA are required to act as guarantor for the plasma loans until the plasma loans are fully repaid. The collateral for the plasma loan agreements with Bank Mandiri shall be the related landright certificates of the plasma farmers. The facility is to be repaid through quarterly installments from 2023 until 2032.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**51. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**51. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards when its effective. The Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**51. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

**51. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure of accounting policies

The amendments provide guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**51. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**51. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**51. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan ini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan ini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**51. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

- Amendments to PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments propose that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER TANI AGUNG RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For The Year then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**51. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amandemen PSAK 73: Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**51. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2024

- Amendment to PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendment to PSAK 73: Leases relating to lease liabilities in sale and leaseback transactions

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.